



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN



LAPORAN KINERJA

Instansi Pemerintah Tahun 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman



Alamat: Jl. Parasmya Beran Tridadi Sleman 55511

✉ disdik@slemankab.go.id

☎ (0274) 868512

☎ 0811 2500 028



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Alhamdulillah, atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025 dapat disusun untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) kinerja berupa informasi kinerja berdasarkan perencanaan kinerja strategis dan perencanaan kinerja tahunan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja akan digunakan sebagai evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami berharap melalui pelaksanaan SAKIP yang terus ditingkatkan, akuntabilitas kinerja aparatur dan pemerintahan daerah dapat diterima oleh Pemerintah dan meningkatkan kepercayaan publik. Kami juga mengucapkan terima kasih atas peran aktif seluruh jajaran Dinas Pendidikan, Satuan Pendidikan, pemangku kebijakan, dukungan instansi lain, dan masyarakat peduli pendidikan sehingga pembangunan pada bidang pendidikan dapat mendukung penyelenggaraan SAKIP Pemerintah Kabupaten Sleman.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan informasi dalam proses pengambilan kebijakan dan bahan peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan serta bahan evaluasi dan perencanaan pendidikan di Kabupaten Sleman untuk mewujudkan masyarakat Sleman yang lebih sejahtera, mandiri, dan berbudaya.

Sleman, 12 Februari 2026

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sleman,



MUSTADI, S.Sos, MM

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP [REDACTED]



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan oleh Dinas Pendidikan pada tahun 2025 sebagaimana diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. LKjIP sebagai ikhtisar, disusun untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan Perjanjian Kinerja dimaksud, LKjIP ini disusun dengan tujuan tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri atas kinerja Dinas Pendidikan dalam rangka peningkatan kinerja pada masa mendatang.

LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2025 memuat informasi tentang tahun terakhir penyelenggaraan pemerintahan Rencana Strategis Tahun 2021-2026 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021, dan sekaligus tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 51 Tahun 2025.

Akuntabilitas Kinerja yang diinformasikan memuat hasil pengukuran kinerja dengan membandingkan antara rencana/target IKU dan Perjanjian Kinerja (PK) dengan realisasi kinerjanya sebagai berikut:

- a. periode 2021-2026 (PERIODE A) sebanyak 2 tujuan dan 3 sasaran yang terdiri dari 7 indikator kinerja dengan realisasi kinerjanya. Hasil pengukuran kinerja tahun 2025 meliputi: capaian kinerja $\geq 95\%$ sebanyak 5 tujuan/sasaran atau 71,43% dari total capaian kinerja; capaian kinerja 80 s/d $< 95\%$ sebanyak 2 tujuan/sasaran atau 28,57% dari total capaian kinerja; dan capaian kinerja 50% s/d $< 80\%$ sebanyak 0 tujuan/sasaran atau sebesar 0 % dari total capaian kinerja; dan
- b. periode 2025-2029 (PERIODE B) sebanyak 3 sasaran yang terdiri dari 11 indikator kinerja dengan realisasi kinerjanya. Hasil pengukuran kinerja tahun 2025 meliputi: capaian kinerja $\geq 95\%$ sebanyak 13 tujuan/sasaran atau 100,00% dari total capaian kinerja; capaian kinerja 80 s/d $< 95\%$ sebanyak 0 tujuan/sasaran atau 0% dari total capaian kinerja; dan capaian kinerja 50% s/d $< 80\%$ sebanyak 0 tujuan/sasaran atau sebesar 0 % dari total capaian kinerja.

Pengukuran kinerja juga membandingkan (*benchmarking*) antara data capaian kinerja tahun 2025 dalam periode RPJMD 2021-2026 dan RPJMD periode 2025-2029 dengan data capaian kinerja dari kabupaten/kota di wilayah DIY, capaian kinerja





Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan data capaian kinerja nasional, sepanjang datanya tersedia.

Dalam LKjIP ini kami sampaikan uraian Program yang mendukung Tujuan/Sasaran, realisasi anggaran, faktor yang memengaruhi capaian kinerja baik capaian tujuan/sasaran maupun capaian indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam PK berdasarkan Rencana Strategis periode tahun 2021-2026 dan periode tahun 2025-2029, beserta bukti pendukung berupa dokumentasi atas kegiatan dan prestasi yang berhasil diperoleh.

Adanya capaian kinerja yang masih perlu ditingkatkan, yakni tujuan/sasaran:

- a. “Meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal”, sehubungan dengan capaian kinerja 93,39% dengan kategori “cukup berhasil”. Hal ini disebabkan oleh/dapat diberikan penjelasan bahwa capaian indikator kinerja dimaksud belum tercapai dari target yang ditetapkan untuk tahun 2025, yakni 98,102%.
- b. “Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan”, sehubungan dengan capaian kinerja 91,93% dengan kategori “cukup berhasil”. Hal ini disebabkan oleh/dapat diberikan penjelasan bahwa capaian indikator kinerja dimaksud belum tercapai dari target yang ditetapkan untuk tahun 2025, yakni 99,69%.

Analisis efisiensi yang dilakukan dalam LKjIP ini menghasilkan data bahwa sebanyak dua dari empat tujuan/sasaran tercapai efisien secara keseluruhan, atau sebesar 50% dari keseluruhan tujuan/sasaran.

Keberhasilan capaian kinerja ini mendapatkan dukungan dengan adanya regulasi pada bidang pendidikan, inisiasi kebijakan program strategis daerah, dan/atau implementasi inovasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan, UPT maupun satuan pendidikan.

Adanya capaian kinerja Dinas Pendidikan yang masih perlu ditingkatkan, yakni tujuan/sasaran:

- a. “Meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal”, capaian kinerjanya mencapai 93,39 dengan kategori “cukup berhasil”, mengingat secara keseluruhan capaian indikator kinerja tujuan/sasaran “Meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal” dari target tahun 2025 sebesar 98,10% dalam realisasinya masih 91,62%. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan terkait usia masuk sekolah SD/ sederajat saat ini dengan usia 6 tahun sehingga mempengaruhi penghitungan Angka Partisipasi Murni (APM).
- b. “Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan”, capaian kinerjanya mencapai 91,93 dengan kategori “cukup berhasil”, mengingat secara keseluruhan capaian indikator kinerja tujuan/sasaran “Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan” dari target tahun 2025 sebesar 99,69% dalam realisasinya





masih 91,65%. Hal ini disebabkan karena adanya guru SD dan SMP yang belum memenuhi kualifikasi Pendidikan S1/D4.

Selanjutnya, rekomendasi sebagaimana disampaikan dalam Lembar Hasil Evaluasi SAKIP tahun sebelumnya, telah ditindaklanjuti dengan berkelanjutan, termasuk direncanakan untuk dilaksanakan dalam tahun 2026.





DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Kata Pengantar..... ii

Ikhtisar Eksekutif iii

Daftar Isi vi

Daftar Tabel..... vii

Daftar Gambar..... xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Profil Singkat Dinas Pendidikan 1

1.2 Isu Strategis 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA 15

2.1 Perencanaan Strategis..... 15

2.2 Indikator Kinerja Utama..... 26

2.3 Perjanjian Kinerja 28

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 31

3.1 Capaian Kinerja..... 31

3.1.1 Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama 32

3.1.2 Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 45

3.2 Analisis Pengukuran Kinerja 47

3.3 Analisis Efisiensi Anggaran dan Pencapaian Tujuan dan/atau Sasaran..... 96

3.4 Analisis Program/Kegiatan 107

3.5 Laporan Kinerja atas Tema Prioritas Nasional 156

BAB IV PENUTUP..... 158

4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja Tahun 2025 158

4.2 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025..... 160

4.3 Strategi Dinas Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja pada Masa Mendatang 163

LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Pegawai Dinas Pendidikan Tahun 2025	5
Tabel 1.2	Rekapitulasi Pegawai Dinas Pendidikan Berdasarkan Jabatan dan Status Kepegawaian Tahun 2025	5
Tabel 1.3	Isu Strategis yang Dihadapi Dinas Pendidikan	7
Tabel 1.4	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Subkegiatan	9
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	15
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026.....	17
Tabel 2.3	Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029.....	20
Tabel 2.4	Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026).....	26
Tabel 2.5	Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2025-2029).....	27
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026).....	28
Tabel 2.7	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2025-2029).....	29
Tabel 3.1	Daftar Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Renstra 2021-2026	32
Tabel 3.2	Rincian Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Renstra 2021-2026	33
Tabel 3.3	Daftar Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Renstra 2025-2029	38
Tabel 3.4	Rincian Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Renstra 2025-2029	41
Tabel 3.5	Rekapitulasi Realisasi Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026).....	45
Tabel 3.6	Rekapitulasi Realisasi Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026).....	46
Tabel 3.7	Rekapitulasi Analisis Capaian Kinerja, dan Tingkat Kemajuan IKU, dan PK Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026).....	48
Tabel 3.8	Rekapitulasi Analisis Capaian Kinerja IKU, dan PK Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)	49





Tabel 3.9	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah Berdasarkan Tingkat Target Jangka Menengah	50
Tabel 3.10	Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2021-2025	50
Tabel 3.11	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Berdasarkan Tingkat Target Jangka Menengah.....	54
Tabel 3.12	Rekapitulasi Realisasi Kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Tahun 2021-2025	54
Tabel 3.13	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Tingkat Target Jangka Menengah	58
Tabel 3.14	Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun pada Tahun 2021-2026	58
Tabel 3.15	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d 15 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah.....	61
Tabel 3.16	Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d 15 Tahun pada Tahun 2021-2026..	61
Tabel 3.17	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Berdasarkan Target Jangka Menengah	65
Tabel 3.18	Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2021-2025	65
Tabel 3.19	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas Berdasarkan Target Jangka Menengah	67
Tabel 3.20	Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas Tahun 2021-2026	68
Tabel 3.21	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Dasar Berkualitas Berdasarkan Target Jangka Menengah.....	69





Tabel 3.22	Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Dasar Berkualitas Tahun 2021-2025	70
Tabel 3.23	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Rata-rata Lama Sekolah Berdasarkan Target Jangka Menengah	73
Tabel 3.24	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Harapan Lama Sekolah Berdasarkan Target Jangka Menengah	76
Tabel 3.25	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Predikat dan Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Berdasarkan Target Jangka Menengah	81
Tabel 3.26	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perangkat Daerah Berdasarkan Target Jangka Menengah	82
Tabel 3.27	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah	83
Tabel 3.28	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah	84
Tabel 3.29	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah	86
Tabel 3.30	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah	87
Tabel 3.31	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan Kualifikasi S1/d4 Berdasarkan Target Jangka Menengah	89
Tabel 3.32	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca Berdasarkan Target Jangka Menengah	90
Tabel 3.33	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi Berdasarkan Target Jangka Menengah	92





Tabel 3.34	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan Berdasarkan Target Jangka Menengah.....	93
Tabel 3.35	Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan.....	95
Tabel 3.36	Rekapitulasi Persentase Realisasi Anggaran IKU dan PK Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)	97
Tabel 3.37	Rekapitulasi Persentase Realisasi Anggaran IKU dan PK Tahun 2025 (Renstra 2026-2029)	98
Tabel 3.38	Realiasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)....	108
Tabel 3.39	Realisasi Program Pengelolaan Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)	119
Tabel 3.40	Realisasi Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)	145
Tabel 3.41	Realisasi Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)	147
Tabel 3.42	Realiasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2025 (Renstra 2026-2029)....	148
Tabel 3.43	Realisasi Program Pengelolaan Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2026-2029)	149
Tabel 3.44	Realisasi Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2025 (Renstra 2026-2029)	154
Tabel 3.45	Realisasi Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan Tahun 2025 (Renstra 2026-2029)	155
Tabel 4.1	Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Sementara 2025	161





DAFTAR GAMBAR

Gambar 11	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan	1
Gambar 1.2	Data Pegawai Dinas Pendidikan Berdasarkan Status Kepegawaian	6
Gambar 3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025.....	51
Gambar 3.2	<i>Benchmarking</i> Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025.....	51
Gambar 3.3	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025.....	55
Gambar 3.4	<i>Benchmarking</i> Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	55
Gambar 3.5	Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah Usia 5-6 Tahun..	59
Gambar 3.6	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-15 Tahun	62
Gambar 3.7	Rerata Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni	65
Gambar 3.8	Persentase Pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Berkualitas	68
Gambar 3.9	Persentase Pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Berkualitas	70
Gambar 3.10	Capaian Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Sleman, Provinsi DIY dan Nasional	73
Gambar 3.11	<i>Benchmarking</i> Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2025	74
Gambar 3.12	Indikator Kinerja Harapan Lama Sekolah.....	77
Gambar 3.13	<i>Benchmarking</i> Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2025	77
Gambar 3.14	Penyaluran Dana Bantuan Operasional Daerah dan Penyaluran Bantuan Pendidikan.....	79
Gambar 3.15	Sosialisasi Program Sleman Pintar Tahun 2025.....	80
Gambar 3.16	<i>Benchmarking</i> Realisasi Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2025.....	82
Gambar 3.17	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 Tahun.....	84
Gambar 4.1	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Renstra Tahun 2021-2026.....	158
Gambar 4.2	Target dan Realisasi Anggaran per Program Dinas Pendidikan Tahun 2025	159
Gambar 4.3	Penghargaan yang Diraih Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.....	159





BAB I
PENDAHULUAN

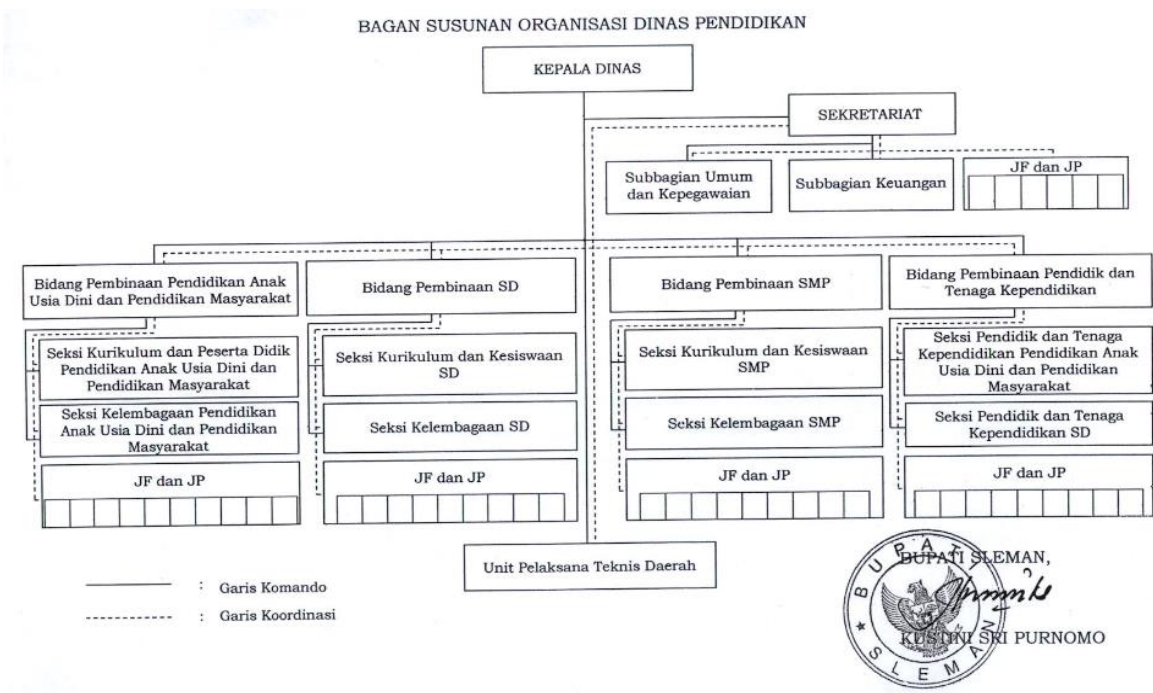
1.1. Profil Singkat Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman merupakan salah satu perangkat daerah yang dibentuk untuk mencapai visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sleman. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman. Kemudian untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Daerah tersebut ditetapkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 6 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas.

A. Struktur Organisasi dan Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 55.4 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Dinas Pendidikan memiliki susunan organisasi serta tugas dan fungsi sebagai berikut:

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan



Sumber: Peraturan Bupati Sleman Nomor 55.4 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Dinas Pendidikan





Dinas Pendidikan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana kerja Dinas Pendidikan;
2. perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pendidikan;
3. pelaksanaan pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pendidikan;
4. evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
5. pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
6. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, maka secara rinci jenis pelayanan yang diberikan Dinas Pendidikan sesuai struktur organisasi adalah:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum, urusan kepegawaian, urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi, serta mengoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi. Sekretariat dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja Sekretariat dan Dinas Pendidikan;
- b. perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;
- c. pelaksanaan urusan umum;
- d. pelaksanaan urusan kepegawaian;
- e. pelaksanaan urusan keuangan;
- f. pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi;
- g. pengoordinasian pelaksanaan dan pengembangan inovasi;
- h. pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi lingkup Dinas Pendidikan; dan
- i. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Sekretariat dan Dinas Pendidikan.

2. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat

Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas membina, mengembangkan, dan mengawasi pengelolaan PAUD dan pendidikan masyarakat. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:





- a. penyusunan rencana kerja Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat;
- b. perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengembangan, dan pengawasan pengelolaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat;
- c. pembinaan, pengembangan, dan pengawasan pelaksanaan kurikulum dan pengendalian proses belajar PAUD dan Pendidikan Masyarakat;
- d. pembinaan pengembangan dan pengawasan peserta didik PAUD dan Pendidikan Masyarakat;
- e. pembinaan, pengembangan, dan pengawasan kelembagaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat;
- f. pelayanan dan pengendalian perizinan PAUD dan Pendidikan Masyarakat;
- g. pembinaan akreditasi dan mutu PAUD dan Pendidikan Masyarakat;
- h. pembinaan, pengembangan, dan pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana PAUD dan Pendidikan Masyarakat; dan
- i. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat.

3. Bidang Pembinaan SD

Bidang Pembinaan SD mempunyai tugas membina, mengembangkan, dan mengawasi pengelolaan SD. Bidang Pembinaan SD dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kegiatan Bidang Pembinaan SD;
- b. perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengembangan, dan pengawasan pengelolaan SD;
- c. pembinaan, pengembangan, pengawasan pelaksanaan kurikulum dan pengendalian proses belajar SD;
- d. pembinaan pengembangan dan pengawasan kesiswaan SD;
- e. pembinaan, pengembangan, dan pengawasan kelembagaan SD;
- f. pelayanan dan pengendalian perizinan pendidikan SD;
- g. pembinaan akreditasi dan mutu SD;
- h. pembinaan, pengembangan, dan pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana SD; dan
- i. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pembinaan SD.

4. Bidang Pembinaan SMP

Bidang Pembinaan SMP mempunyai tugas membina, mengembangkan, dan mengawasi pengelolaan SMP. Bidang Pembinaan SMP dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:





- a. penyusunan rencana kegiatan Bidang Pembinaan SMP;
 - b. perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengembangan, dan pengawasan pengelolaan SMP;
 - c. pembinaan, pengembangan, pengawasan pelaksanaan kurikulum dan pengendalian proses belajar SMP;
 - d. pembinaan pengembangan dan pengawasan kesiswaan SMP;
 - e. pembinaan, pengembangan, dan pengawasan kelembagaan SMP;
 - f. pelayanan dan pengendalian perizinan pendidikan SMP;
 - g. pembinaa akreditasi dan mutu SMP;
 - h. pembinaan, pengembangan, dan pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana; dan
 - i. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pembinaan SMP.
5. Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas membina, mengembangkan, dan mengawasi pendidik dan tenaga kependidikan. Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
 - b. perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengembangan, dan pengawasan pendidik dan tenaga kependidikan;
 - c. pembinaan, pengembangan, dan pengawasan kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - d. fasilitasi kesejahteraan dan penghargaan karir pendidik dan tenaga kependidikan;
 - e. analisis kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan;
 - f. pengelolaan kepangkatan, hak, kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan;
 - g. pelaksanaan, pengoordinasian, dan fasilitasi penilaian angka kredit dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan; dan
 - h. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah
- Unit Pelaksana Teknis Daerah mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas Pendidikan. Selan itu pada Dinas Pendidikan terdapat Unit Pelaksana Teknis



Daerah berupa satuan pendidikan yang berbentuk satuan pendidikan formal dan nonformal.

B. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, Dinas Pendidikan didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan jabatan struktural, fungsional, dan pelaksana yang secara total keseluruhan mencapai 6.363 orang ASN sebagaimana terinci dalam tabel rekapitulasi pegawai Dinas Pendidikan tahun 2025 bawah ini.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Pegawai Dinas Pendidikan Tahun 2025

No	Urusan Pemerintahan/Fungsi Penunjang	ASN			Total
		Struktural	Fungsional	Pelaksana	
1	Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan	17	5.237	1.109	6.363
	Jumlah	17	5.237	1.109	6.363

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Dinas Pendidikan memiliki jumlah pagawai sebanyak 6.363 orang dengan rincian 17 orang menduduki jabatan struktural, 5.237 orang merupakan pejabat fungsional dan 1.109 orang sebagai pelaksana. Berikut rincian pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pendidikan berdasarkan jabatannya.

Tabel 1.2
Rekapitulasi Pegawai Dinas Pendidikan Berdasarkan Jabatan dan Status Kepegawaian Tahun 2025

No	Jabatan	PNS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	Jumlah ASN
1	Struktural	17	-	-	17
2	Fungsional Tertentu-Teknis	9	1	-	10
3	Fungsional Tertentu-Pendidikan	3.028	1.724	475	5.227
4	Pelaksana	160	142	807	1.109
	Jumlah	3.214	1.867	1.282	6.363

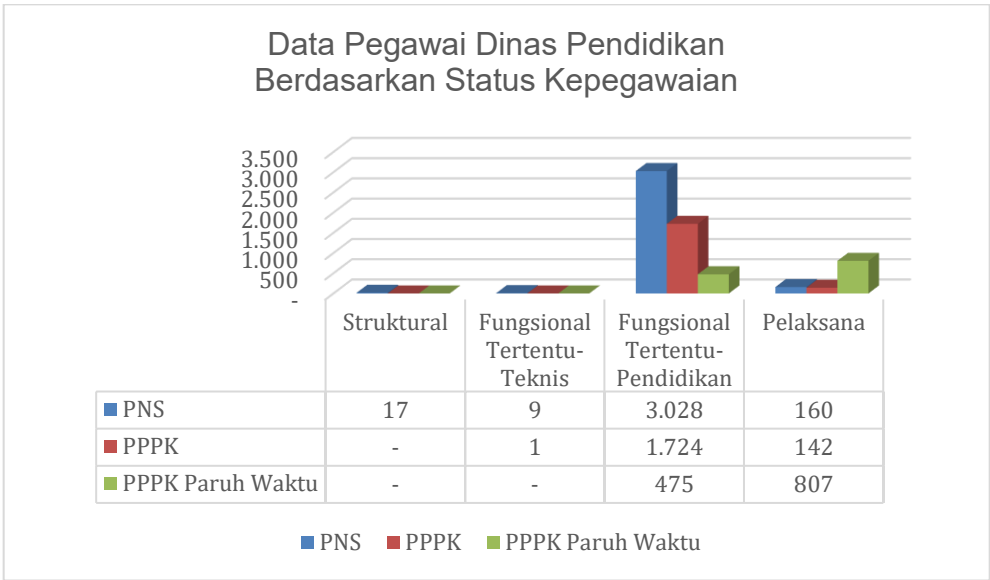
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, komposisi pegawai ASN terbanyak ada pada jabatan fungsional tertentu-pendidikan yang terdiri dari kelompok Guru, Pamong, Kepala Sekolah/Satuan Pendidikan, Pengawas Sekolah, dan Penilik Satuan Pendidikan dengan persentase sebesar 82,15%. Komposisi terbanyak kedua yaitu pada jabatan pelaksana dengan persentase sebesar 17,43%. Sedangkan komposisi terendah yaitu pada jabatan struktural dengan persentase sebesar



0,27% dan disusul jabatan fungsional tertentu-teknis dengan persentase sebesar 0,16%. Berikut visualisasi data kepegawaian berdasarkan status kepegawaian.

Gambar 1.2
Data Pegawai Dinas Pendidikan Berdasarkan Status Kepegawaian



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

1.2. Isu Strategis

Pembangunan Kabupaten Sleman saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dinas Pendidikan memiliki peran strategis dalam menjawab isu strategis sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sleman periode 2021-2026 maupun periode 2025-2029.

Dinas Pendidikan dibentuk untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pendidikan dimaksud sebagaimana dijabarkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang disusun secara periodik berisi rincian kinerja utama Pemerintah Daerah beserta target kinerja, program, dan anggaran Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pendidikan dengan Bupati serta mempertanggungjawabkan program dan kegiatan dengan indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis dan/atau rencana kerja Dinas Pendidikan.

Kinerja tahun 2025 merupakan tahap akhir periode pembangunan Pemerintah Kabupaten Sleman yang ditetapkan dalam visi Kabupaten Sleman 2021-2026: “Terwujudnya Sleman sebagai Rumah Bersama yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong”, sekaligus menyongsong arah pembangunan dalam masa 5 (lima) tahun mendatang melalui visi Kabupaten Sleman 2025-2029: “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari, dan Berkeadaban”.



Isu strategis yang terkait dengan urusan pemerintahan yang diampu dalam RPJMD periode 2021-2026, yakni:

1. Masih adanya anak putus sekolah;
2. Belum adanya sistem pemantauan standar kualitas sekolah;
3. Masih adanya sarana prasarana sekolah yang belum sesuai standar;
4. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses mengajar;
5. Masih adanya kompetensi dan keterampilan tenaga pendidik di bawah standar;
6. Masih adanya tenaga pendidik dengan pendapatan di bawah kebutuhan hidup layak (KHL);
7. Belum optimalnya penanaman nilai-nilai Pancasila di institusi pendidikan;
8. Perlunya pengembangan literasi digital dalam mengefektifkan proses internalisasi nilai-nilai Pancasila;
9. Rendahnya kemampuan literasi peserta didik;
10. Masih terbatasnya layanan pendidikan untuk penyandang disabilitas.

Isu strategis yang terkait dengan urusan pemerintahan yang diampu oleh Dinas Pendidikan dalam RPJMD periode 2025-2029 meliputi:

Tabel 1.3
Isu Strategis yang Dihadapi Dinas Pendidikan

Potensi Daerah yang menjadi kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis Yang Relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
Capaian Standar Pelayanan Minimal pendidikan dasar relatif tinggi dan menjadi modal penting pemerataan layanan	Partisipasi PAUD usia lima sampai enam tahun belum seratus persen dan masih ada anak tidak sekolah	Kesenjangan akses layanan pendidikan antarwilayah	Pendidikan inklusif dan berkualitas untuk semua anak tanpa diskriminasi	Wajib belajar tiga belas tahun sebagai bagian dari transformasi sosial	Pemerataan dan kualitas layanan pendidikan masih belum merata antara perkotaan dan pedesaan	Percepatan pemerataan akses pendidikan dasar melalui peningkatan partisipasi PAUD dan penanganan anak tidak sekolah dengan koordinasi lintas sektor
Infrastruktur pendidikan dasar dan menengah relatif memadai serta aksesibilitas mudah dijangkau	Sebaran murid tidak merata dan ada sekolah dengan kelebihan daya tampung serta ada yang kekurangan siswa akibat mutasi KK dan	Kebutuhan penataan kapasitas dan daya tampung sekolah sesuai proyeksi demografi	Pentingnya pendidikan merata dan adil bagi semua anak dari latar belakang yang berbeda	Restrukturisasi kewenangan pendidikan dan penguatan tata kelola sekolah salah satunya pada aspek Redistribusi Guru ASN	Urbanisasi dan mobilitas penduduk menimbulkan persaingan masuk SMP negeri	Penataan zonasi dan pemetaan sekolah agar tidak ada sekolah dengan kekurangan atau kelebihan murid serta penguatan peran SMP



Potensi Daerah yang menjadi kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis Yang Relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
	tren penurunan jumlah anak					swasta bermutu
Modal sosial dan budaya belajar masyarakat cukup kuat serta tradisi literasi semakin tumbuh	Pemerataan capaian literasi dan numerasi antar kapanewon belum tercapai	Perlu penguatan budaya literasi berkelanjutan di sekolah dan masyarakat	Literasi baca tulis dan numerasi sebagai fondasi kualitas sumber daya manusia	Peningkatan keterampilan literasi sebagai bagian dari penguatan daya saing nasional	Pemerataan kualitas guru dan fasilitas literasi masih menjadi isu di DIY	Penguatan budaya literasi dan numerasi berbasis sekolah dan komunitas agar lebih merata serta menjadi pembiasaan sosial
Dukungan potensi teknologi informasi di sekolah cukup tinggi serta indeks literasi digital terus meningkat	Pemanfaatan umpan balik rapor pendidikan dan inovasi layanan digital belum optimal	Integrasi TIK dalam budaya belajar masih terbatas	Keterampilan digital dan teknologi baru sebagai syarat menghadapi masa depan	Transformasi digital pendidikan dan penguatan talenta digital nasional khususnya pada kompetensi Koding dan Kecerdasan Artifisial	Perkembangan teknologi informasi di DIY masih terkendala literasi digital yang timpang	Integrasi TIK dalam kurikulum dengan pembiasaan koding dan kecerdasan artifisial serta penyediaan jaringan internet dan perangkat di sekolah
Potensi budaya lokal dan keistimewaan DIY memungkinkan integrasi pendidikan berbasis budaya	Integrasi nilai budaya dan muatan lokal dalam kurikulum masih rendah	Pemanfaatan sumber daya lokal untuk pendidikan berkelanjutan	Pelestarian budaya lokal melalui pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman	Penguatan profil pelajar Pancasila dengan karakter dan wawasan budaya	Keistimewaan DIY memberikan mandat penguatan kebudayaan dalam pendidikan	Penguatan pendidikan berbasis budaya lokal melalui muatan lokal dan integrasi nilai budaya ke dalam kurikulum dan pembelajaran
Ketersediaan data pendidikan melalui rapor pendidikan menjadi dasar perbaikan layanan	Anak putus sekolah masih ada dan motivasi kembali bersekolah rendah	Perlu sinergi lintas sektor dalam reintegrasi anak putus sekolah	Kerja sama multipihak untuk memastikan semua anak kembali bersekolah	Program penghapusan anak putus sekolah dan peningkatan angka partisipasi murni	DIY menetapkan percepatan penanggulangan kemiskinan ekstrem yang terkait erat dengan pendidikan	Penguatan koordinasi lintas sektor dalam penanganan anak putus sekolah untuk memastikan reintegrasi ke jalur pendidikan formal dan nonformal
Harapan lama sekolah terus meningkat didukung infrastruktur dan aksesibilitas yang baik	Rata-rata lama sekolah di Sleman masih di bawah target nasional	Peningkatan kapasitas sekolah negeri serta pengendalian konversi lahan pendidikan	Kesetaraan akses terhadap pendidikan bermutu di semua jenjang	Peningkatan rata-rata lama sekolah sebagai prasyarat pembangunan sumber daya manusia unggul	Isu alih fungsi lahan dan urbanisasi memengaruhi ketersediaan sekolah	Peningkatan kapasitas sekolah dasar dan menengah serta perlindungan lahan pendidikan untuk mendukung





Potensi Daerah yang menjadi kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis Yang Relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
						peningkatan rata-rata lama sekolah
Kurikulum sudah membuka ruang pengembangan keterampilan abad 21	Pembekalan kewirausahaan dan literasi finansial belum sistematis di sekolah	Pendidikan kewirausahaan berkelanjutan perlu diperkuat	Keterampilan kerja yang relevan dengan dunia berbasis digital	Pengembangan SDM wirausaha dan literasi finansial dalam sistem pendidikan	DIY menekankan peningkatan daya saing ekonomi berbasis SDM	Integrasi literasi finansial dan kewirausahaan sejak dini dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran agar peserta didik siap menghadapi perubahan dunia kerja

Sumber: Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2025-2029

Peran strategis Dinas Pendidikan dalam mengatasi isu strategis diwujudkan melalui dukungan kinerja terhadap Misi 1, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.4
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Subkegiatan

Visi Kabupaten Sleman 2025-2029 "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari dan Berkeadaban"					
Misi	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Subkegiatan
Misi 1: Meningkatkan pembangunan manusia yang produktif, berkualitas dan berkepribadian	Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah dan keuangan perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
					Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
					Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
					Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
					Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD
					Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
					Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
					Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD





Visi Kabupaten Sleman 2025-2029 "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari dan Berkeadaban"					
Misi	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Subkegiatan
					Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan
					Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD
		Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
					Penyediaan Bahan Logistik Kantor
					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
					Fasilitasi Kunjungan Tamu
					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
					Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
					Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Mebel
				Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
					Pemeliharaan Mebel
					Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
		Meningkatnya pendidikan bermutu untuk semua	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
					Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
					Pembangunan Perpustakaan Sekolah





Visi Kabupaten Sleman 2025-2029 "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari dan Berkeadaban"					
Misi	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Subkegiatan
					Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
					Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
					Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
					Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
					Pengadaan Mebel Sekolah
					Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
					Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
					Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
					Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
					Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
					Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar
					Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar
					Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
					Pengembangan konten digital untuk pendidikan
					Koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan
					Sosialisasi dan advokasi kebijakan bidang Pendidikan
					Fasilitasi komunitas belajar pendidik dan tenaga kependidikan
					Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
					Pembangunan ruang kelas baru
					Rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah
					Bimbingan teknis, pelatihan, dan/atau magang/pkl untuk peningkatan kapasitas bidang pendidikan
					Penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik





Visi Kabupaten Sleman 2025-2029 "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari dan Berkeadaban"					
Misi	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Subkegiatan
					Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
				Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan ruang unit kesehatan sekolah
					Pembangunan perpustakaan sekolah
					Pembangunan laboratorium
					Pembangunan kantin sekolah
					Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah
					Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
					Rehabilitasi sedang/berat ruang unit kesehatan sekolah
					Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah
					Rehabilitasi sedang/berat laboratorium
					Rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah
					Pengadaan mebel sekolah
					Pengadaan perlengkapan sekolah
					Penyediaan biaya personil peserta didik sekolah menengah pertama
					Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
					Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa
					Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan sekolah menengah pertama
					Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah menengah pertama
					Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah
					Pengelolaan dana bos sekolah menengah pertama
					Rehabilitasi sedang/berat ruang kepala sekolah
					Pembinaan penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi (tik) untuk pendidikan
					Pengembangan konten digital untuk pendidikan
					Koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan
					Sosialisasi dan advokasi kebijakan bidang pendidikan



Visi Kabupaten Sleman 2025-2029 "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari dan Berkeadaban"					
Misi	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Subkegiatan
					Fasilitasi komunitas belajar pendidik dan tenaga kependidikan
					Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
					Penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik
					Pembangunan ruang kelas baru
					Bimbingan teknis, pelatihan, dan/atau magang/pkl untuk peningkatan kapasitas bidang pendidikan
					Rehabilitasi sedang/berat ruang guru/kepala sekolah/tu
				Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas PAUD
					Rehabilitasi sedang/berat gedung/ruang kelas/ruang guru PAUD
					Rehabilitasi sedang/berat pembangunan sarana, prasarana dan utilitas PAUD
					Pengadaan mebel paud
					Penyediaan biaya personil peserta didik PAUD
					Pengadaan alat praktik dan peraga siswa PAUD
					Penyelenggaraan proses belajar PAUD
					Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan PAUD
					Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan PAUD
					Pembinaan kelembagaan dan manajemen PAUD
					Pengelolaan dana bop paud
					Pengembangan konten digital untuk pendidikan
					Koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan
					Sosialisasi dan advokasi kebijakan bidang pendidikan
					Fasilitasi komunitas belajar pendidik dan tenaga kependidikan
					Pembangunan ruang kelas baru
					Bimbingan teknis, pelatihan, dan/atau magang/pkl untuk peningkatan kapasitas bidang pendidikan



Visi Kabupaten Sleman 2025-2029 "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari dan Berkeadaban"					
Misi	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Subkegiatan
				Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penyediaan biaya personil peserta didik nonformal/kesetaraan
					Pengadaan alat praktik dan peraga siswa nonformal / kesetaraan
					Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan nonformal/kesetaraan
					Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan nonformal/kesetaraan
					Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah nonformal/kesetaraan
					Pengelolaan dana BOP sekolah nonformal/kesetaraan
					Koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan
					Bimbingan teknis, pelatihan, dan/atau magang/pkl untuk peningkatan kapasitas bidang pendidikan
					Penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik
					Pengadaan mebel sekolah
					Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
			Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan dasar, PAUD, dan pendidikan nonformal/kesetaraan	Perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan dasar, PAUD, dan pendidikan nonformal/kesetaraan
					Penataan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan dasar, PAUD, dan pendidikan nonformal/kesetaraan
			Program penyelenggaraan keistimewaan yogyakarta urusan kebudayaan	Pengembangan kearifan lokal dan potensi budaya	Pembinaan muatan lokal

Sumber: Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2025-2029





BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tata sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan terukur, instansi pemerintah dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan misi, Dinas Pendidikan telah menyusun Renstra tahun 2021-2026 sebagai penjabaran dari RJMD Kabupaten Sleman tahun 2021-2026 yang berakhir pada 18 September 2025, dan Renstra tahun 2025-2029 sebagai penjabaran dari RPJMD Kabupaten Sleman tahun 2025-2029.

2.1 Perencanaan Strategis

A. Periode 2021-2026

Pada Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2021-2026 telah ditetapkan tujuan utama, yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kualitas layanan pendidikan.

Dari hasil telaah terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, strategi serta arah kebijakan pembangunan, isu-isu strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, serta tugas dan fungsi, rumusan pernyataan tujuan pada Renstra tahun 2021-2026, yaitu:

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

VISI :	"Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong"		
MISI 1 :	Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan kepada masyarakat	Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui e-Gov dan penumbuhan inovasi pelayanan
MISI 2 :	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan





Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Meningkatkan kualitas pendidikan	1. Penyediaan sarana prasarana dan SDM pendidikan yang berkualitas dan terjangkau
			2. Peningkatan kualitas layanan pendidikan

Sumber: Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2021-2026

Tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Renstra tahun 2021-2026 sebagai berikut:



Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026

Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan	Definisi Operasional	Rumus	Satuan	Data 2020	Target							
						2021	2022	2023	Target Semula 2024	Perbaikan Target 2024	Target Semula 2025	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025
Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah angka indeks yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan	Angka hasil survei IKM yang dilakukan Perangkat Daerah	Indeks	83,4	83,45	83,48	83,51	83,54	85,75	83,57	85,77	85,84
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perangkat daerah	Predikat AKIP PD adalah hasil evaluasi AKIP yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten atas Laporan Kinerja Instansi Perangkat Daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah tahun sebelumnya	Predikat	AA (92,83)	A (82,70)	A (82,70)	A (82,70)	A	A	A	A	A (84,00)
Meningkatnya kualitas layanan pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d. 6 tahun	APS Usia 5-6 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini	Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan anak usia dini (PAUD/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun dikali seratus	Persen	87,20	87,20	87,21	87,21	87,21	93,78	87,21	93,78	93,84
	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Angka Partisipasi Sekolah (APS) mengukur tingkat partisipasi warga negara usia	Jumlah penduduk usia 7-15 yang sedang bersekolah/ tamat	Persen	98,69	98,69	98,69	98,70	98,70	99,91	98,70	99,91	99,92





Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan	Definisi Operasional	Rumus	Satuan	Data 2020	Target							
						2021	2022	2023	Target Semula 2024	Perbaikan Target 2024	Target Semula 2025	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025
	usia 7 s.d. 15 tahun	7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 7-15 tahun dikali seratus										
Meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal	Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	Rerata dari APK dan APM adalah rerata dari Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Angka Partisipasi Murni (APM): Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian.	Rerata dari APK dan APM. Jumlah peserta didik kelompok pendidikan tertentu dibagi jumlah penduduk kelompok usia tertentu dikali seratus. Jumlah peserta didik kelompok usia tertentu pada jenjang pendidikan tertentu dibagi jumlah penduduk Sleman kelompok usia tertentu dikali seratus persen.	Persen	93,74	89,33	89,33	89,33	89,33	98,07	89,33	98,07	98,10
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase peenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas	Tingkat pemenuhan PTK PAUD Formal (TK) yang memiliki ijazah S1 berdasarkan analisis kebutuhan PTK	Jumlah guru dan kepala TK yang memiliki ijazah S1 dibagi jumlah guru dan kepala TK dikali seratus	Persen	86,80	89,90	89,90	87,00	93,98	97,15	93,98	97,15	97,54
	Persentase peenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas	Tingkat pemenuhan PTK SD dan SMP yang memiliki ijazah S1 berdasarkan analisis kebutuhan PTK	Jumlah guru dan kepala SD dan SMP yang memiliki ijazah S1 dibagi jumlah guru dan kepala SD dan SMP dikali seratus	Persen	93,96	93,96	93,97	93,7	87,00	99,66	87,00	99,66	99,69

Sumber: Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2021-2026





B. Periode 2025-2029

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan misi, Dinas Pendidikan telah menyusun Renstra Tahun 2025-2029 sebagai penjabaran dari RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029.

Pada Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029 telah ditetapkan tujuan utama, yaitu terwujudnya masyarakat terdidik dan berpengetahuan yang merata.

Dari hasil telaah terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, strategi serta arah kebijakan pembangunan, isu-isu strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, serta tugas dan fungsi; dapat dirumuskan pernyataan tujuan pada Renstra Tahun 2025-2029, yaitu:





Tabel 2.3
Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029

NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Meningkatnya masyarakat terdidik dan berpengetahuan yang merata	Terwujudnya masyarakat terdidik dan berpengetahuan yang merata		Rata rata Lama Sekolah (RLS)	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk (usia 25 tahun ke atas) dalam menjalani pendidikan formal berdasarkan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun berjalan.	Jumlah konversi lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas dibagi Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas.	Tahun	11,34 - 11,39	11,35 - 11,40	11,36 - 11,41	11,37 - 11,42	11,38 - 11,43	11,39 - 11,44	Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sleman
			Harapan Lama Sekolah (HLS)	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang berdasarkan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun berjalan.	Faktor koreksi pesantren dikalikan hasil penjumlahan rasio partisipasi sekolah per usia dari penduduk usia 7 tahun ke atas yang sedang bersekolah dibagi total penduduk usia 7 tahun ke atas.	Tahun	16,80 - 16,82	16,81 - 16,83	16,82 - 16,84	16,83 - 16,85	16,84 - 16,86	16,85 - 16,87	Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sleman
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah dan keuangan perangkat daerah	Predikat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah predikat yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten atas Laporan kinerja akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja	Hasil penilaian Inspektorat Kabupaten Sleman	Predikat (Nilai)	A (84,00)	A (84,00)	A (84,00)	A (84,00)	A (84,00)	A (84,00)	Inspektorat Kabupaten Sleman (Penilaian LHE AKIP)





NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
				adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (<i>disclosure</i>) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Predikat AKIP terdiri dari: 1. predikat AA nilai absolute = >85-100 interpretasi = memuaskan 2. predikat A nilai absolute = >75-85 interpretasi = sangat baik 3. predikat B nilai absolute = >65-75 interpretasi = baik 4. predikat CC nilai absolute = >50-65 interpretasi = cukup baik 5. predikat D nilai absolut = 0-30 interpretasi = kurang")									
		Meningkat-nya kualitas pelayanan perangkat daerah	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan perangkat daerah	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah angka yang diperoleh dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan.	Angka hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan Perangkat Daerah	Nilai	85,84 - 86,94	85,89 - 86,99	85,94 - 87,04	85,99 - 87,09	86,04 - 87,14	86,09 - 87,19	Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman (Data Olah)





NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		Meningkatnya pendidikan bermutu untuk semua	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun adalah tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam pendidikan anak usia dini	Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan anak usia dini (PAUD/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun dikalikan 100.	Persen	97,99 - 100	98,00 - 100	98,00 - 100	98,01 - 100	98,01 - 100	98,02 - 100	Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman (Data Olah)
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikalikan 100.	Persen	9,98-100	9,98-100	99,98-100	99,98-100	99,98-100	99,98-100	Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman (Data Olah)
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikalikan 100.	Persen	99,79 - 100	99,79 - 100	99,79 - 100	99,80 - 100	99,80 - 100	99,80 - 100	Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman (Data Olah)
			Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun	Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun adalah tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan		Persen	58,35 - 59,85	58,35 - 59,95	58,36 - 60,06	58,36 - 60,16	58,36 - 60,26	58,37 - 60,37	Kemdikdasmen (Rapor Pendidikan)





NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
				menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan									
			Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca	Kemampuan literasi membaca adalah kemampuan peserta didik pendidikan dasar dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1		Persen	88,69 - 88,90	88,70 - 89,10	88,70 - 89,30	88,71 - 89,50	88,71 - 89,70	88,72 - 89,90	Kemdikdasmen (Rapor Pendidikan)
			Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi	Kemampuan numerasi adalah kemampuan peserta didik pendidikan dasar dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga		Persen	81,69 - 81,75	81,70 - 82,00	81,70 - 82,25	81,71 - 82,50	81,71 - 82,75	81,72 - 83,00	Kemdikdasmen (Rapor Pendidikan)





NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
				negara Indonesia dan dunia pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1									
			Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan	Kualitas Pembelajaran adalah tingkat kualitas interaksi antara guru, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1		Persen	62,58 - 63,68	62,59 - 63,79	62,59 - 63,89	62,60 - 64,00	62,60 - 64,10	62,61 - 64,21	Kemdikdasmen (Rapor Pendidikan)
			Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan	Iklim Satuan Pendidikan adalah gambaran terkait Iklim Keamanan (tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan), Iklim Kebinekaan (ondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap		Persen	65,76 - 66,86	65,77 - 66,97	65,77 - 67,07	65,78 - 67,18	65,78 - 67,28	65,79 - 67,39	Kemdikdasmen (Rapor Pendidikan)





NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
				dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan), dan Iklim Inklusivitas (menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya) pada Satuan Pendidikan jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1									

Sumber: Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029





Selaras dengan ketentuan dalam Peraturan MenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa salah satu kondisi untuk merevisi atau melakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja yakni dalam hal terjadi perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Dengan demikian, penyampaian pengukuran kinerja dalam LKjIP Tahun 2025 ini memuat hasil penghitungan realisasi kinerja tahun 2025 terhadap Target Tahun 2025, dan target jangka menengah, serta Perjanjian Kinerja (perubahan terakhir atas perjanjian kinerja) yang memuat akhir periode RPJMD Tahun 2021-2026 maupun awal periode RPJMD 2025-2029.

Serangkaian tindak lanjut dalam target kinerja Dinas Pendidikan tahun 2025 merupakan upaya mewujudkan asas akuntabilitas kinerja dalam mendukung implementasi SAKIP Pemerintah Kabupaten Sleman, sebagai instansi yang “telah dianggap mampu memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil” (LHE AKIP KemenpanRB, 2024).

2.2 Indikator Kinerja Utama

A. Periode 2021-2026

Indikator Kinerja Utama tercantum dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Tahun 2025 sebagai tahun akhir Renstra 2021-2026 sebagai berikut:

Tabel 2.4
Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Tahun 2025
(Renstra 2021-2026)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2025 (Renstra 2021-2026)		
			Target Semula	Perbaikan Target I	Perbaikan Target II
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Indeks	83,57	85,77	85,84
2	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Predikat	A	A	A
3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5 s.d. 6 tahun*	Persen	87,21	93,78	93,84
4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d. 15 tahun	Persen	98,70	99,91	99,92
5	Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	89,33	98,07	98,10





No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2025 (Renstra 2021-2026)		
			Target Semula	Perbaikan Target I	Perbaikan Target II
6	Persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas**	Persen	93,98	97,15	97,54
7	Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas	Persen	87,00	99,66	99,69

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2021-2026
Keterangan : * Indikator tambahan berdasarkan hasil Rakortek SPM Pendidikan

B. Periode 2025-2029

Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan tercantum dalam dokumen Renstra sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 51 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Tahun 2025 sebagai tahun awal Renstra 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel 2.5
Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2025 (Renstra 2025-2029)
1	Nilai AKIP perangkat daerah	Predikat (Nilai)	A (84,00)
2	Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Nilai	85,84-86,94
3	Rata rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,34 - 11,39
4	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	16,80 - 16,82
5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun	Persen	97,99 - 100
6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun	Persen	99,98 - 100
7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun	Persen	99,79 - 100
8	Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesenjangan Usia 7-18 Tahun	Persen	58,35 - 59,85
9	Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4	Persen	86,70 - 90,70
10	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca	Persen	88,69 - 88,90
11	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi	Persen	81,69 - 81,75
12	Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan	Persen	62,58 - 63,68
13	Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan	Persen	65,76 - 66,86

Sumber: Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2025-2029





2.3 Perjanjian Kinerja

A. Periode 2021-2026

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025 periode 2021-2026 meliputi naskah Perjanjian Kinerja dan dalam perjalanannya terdapat naskah Perubahan yang disusun mengacu pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Sleman, dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, dan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sleman Tahun 2025 (termasuk perubahan atas dokumen tersebut), sebagaimana terangkum dalam tabel 2.6 di bawah ini:

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025
(Renstra 2021-2026)

No	Tujuan	No	Sasaran	No	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target 2025 (Renstra 2021- 2026)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah			1	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Dinas Pendidikan	85,84
		1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	2	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	A
2	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan			3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5 s.d. 6 tahun	93,84
				4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d. 15 tahun	99,92
		2	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal	5	Indikator Tujuan/ Sasaran Target 2024 Perubahan Target 2024 Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	98,10
		3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	6	Persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas	97,54





No	Tujuan	No	Sasaran	No	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target 2025 (Renstra 2021- 2026)
				7	Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas	99,69

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

B. Periode 2025-029

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025 periode 2025-2029 merupakan bagian dari naskah Perubahan atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun menindaklanjuti pengundangan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 5 Tahun 2025 tentang RPJMD 2025-2029, dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, dan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sleman Tahun 2025 (termasuk perubahan atas dokumen tersebut), sebagaimana tergambar dalam tabel 2.7 di bawah ini:

Tabel 2.7
Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025
(Renstra 2025-2029)

No	Tujuan	No	Sasaran	No	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target 2025 (Renstra 2025- 2029)
1	Terwujudnya Masyarakat terdidik dan berpenge- tahuan yang merata	1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah dan keuangan perangkat daerah	1	Predikat dan nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	A (84,00)
		2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	2	Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	85,84-86,94
		3	Meningkatnya Pendidikan bermutu untuk semua	3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun	97,99-100
				4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun	99,98-100
				5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun	99,79-100





No	Tujuan	No	Sasaran	No	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target 2025 (Renstra 2025- 2029)
				6	Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun	58,35-59,85
				7	Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4	86,70-90,70
				8	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca	88,69-88,90
				9	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi	81,69-81,75
				10	Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan	62,58-63,68
				11	Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan	65,76-66,86

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025





BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab III ini disajikan Capaian Kinerja dan Analisis Pengukuran Kinerja atas realisasi kinerja pada indikator kinerja tujuan dan/atau sasaran. Analisis meliputi analisis pencapaian kinerja yang memuat analisis mengenai faktor penghambat, faktor pendukung dan strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja, prestasi yang diperoleh dan analisis efisiensi dalam penggunaan anggaran.

Analisis pencapaian kinerja dalam LKjIP ini menyajikan hasil *benchmarking* antara realisasi capaian kinerja Dinas Pendidikan tahun 2025 dengan capaian pada tahun sebelumnya, dengan capaian kinerja kabupaten/kota di wilayah Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta, dan dengan capaian kinerja Pemerintah Pusat/Nasional sepanjang data yang relevan tersedia. Penyajian data *benchmarking* dilakukan dengan harapan dapat memotret secara komprehensif capaian di tingkat internal, regional dan nasional.

Analisis pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun. Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya.

3.1. Capaian Kinerja

Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun. Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya.

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja Tujuan dan/atau Sasaran, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian





dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja Tujuan dan/atau Sasaran.

Indikator kinerja merupakan dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Karakteristik indikator kinerja pada Dinas Pendidikan bersifat positif yaitu semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik.

Berdasarkan perencanaan kinerja pada Bab II, terdapat 2 Tujuan dan 3 Sasaran yang didukung dengan 7 IKU dan 7 indikator Perjanjian Kinerja (periode 2021-2025) serta 1 Tujuan dan 3 Sasaran yang didukung dengan 13 IKU dan 13 indikator Perjanjian Kinerja (periode 2025-2029). Pengukuran realisasi kinerja Dinas Pendidikan dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja pada Periode 2021-2026 dan Periode 2025-2029 dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada RPJMD dan Renstra Tahun 2021-2026; RPJMD dan Renstra Tahun 2025-2029, Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

3.1.1. Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama

A. Renstra 2021-2026

Indikator Kinerja Utama (IKU) ditentukan dan ditetapkan dari tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026/RKPD Tahun 2025/Renja Perangkat Daerah Tahun 2025, terdapat 7 IKU ampunan Dinas Pendidikan.

Daftar IKU periode 2021-2026 meliputi rincian IKU, satuan, definisi operasional dan rumus penghitungan sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Daftar Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Renstra 2021-2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Indeks	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah angka indeks yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan	Angka hasil survei IKM yang dilakukan Perangkat Daerah
2	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Predikat	Predikat AKIP Perangkat Daerah adalah hasil evaluasi AKIP yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten atas Laporan Kinerja Instansi Perangkat Daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah tahun sebelumnya





No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan
3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d. 6 tahun	Persen	APS Usia 5-6 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini.	Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan anak usia dini (PAUD/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun dikali seratus.
4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d. 15 tahun	Persen	Angka Partisipasi Sekolah (APS) mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 7-15 tahun dikali seratus.
5	Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	Rerata dari APK dan APM adalah rerata dari Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Angka Partisipasi Murni (APM): Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian.	Rerata dari APK dan APM. Jumlah peserta didik kelompok pendidikan tertentu dibagi jumlah penduduk kelompok usia tertentu dikali seratus. Jumlah peserta didik kelompok usia tertentu pada jenjang pendidikan tertentu dibagi jumlah penduduk Sleman kelompok usia tertentu dikali seratus persen
6	Persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas*	Persen	Tingkat pemenuhan PTK PAUD Formal (TK) yang memiliki ijazah S1 berdasarkan analisis kebutuhan PTK.	Jumlah guru dan kepala TK yang memiliki ijazah S1 dibagi jumlah guru dan kepala TK dikali seratus.
7	Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas	Persen	Tingkat pemenuhan PTK SD dan SMP yang memiliki ijazah S1 berdasarkan analisis kebutuhan PTK.	Jumlah guru dan kepala SD dan SMP yang memiliki ijazah S1 dibagi jumlah guru dan





No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan
				kepala SD dan SMP dikali seratus.

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2021-2026
Keterangan : *Indikator tambahan berdasarkan hasil Rakortek SPM Pendidikan

Sedangkan rincian data IKU meliputi satuan, target dan perubahannya, realisasi tahun 2021-2025, persentase capaian kinerja, target jangka menengah, dan persentase tingkat kemajuan sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.2 berikut ini:





Tabel 3.2
Rincian Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Renstra 2021-2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Semula 2025	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025	Realisasi					Capaian Kinerja (%)	Target Jangka Menengah (Target Akhir RPJMD 2021-2025)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah
						2021	2022	2023	2024	2025			
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Perangkat Daerah	Indeks	83,57	85,77	85,84	85,45	85,65	85,73	85,79	85,88	100,05	85,84	100,05
2.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Predikat	A	A	A	AA 92,83	A 82,70	A 81,30	A 84,00	A*	100,00	A	100,00
3.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5 s.d. 6 tahun	Persen	87,21	93,78	93,84	84,87	93,71	93,78	93,84	93,90	100,06	93,84	100,06
4.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d. 15 tahun	Persen	98,70	99,91	99,92	99,83	99,90	99,91	99,92	101,28	101,36	99,92	101,36
5.	Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	89,33	98,07	98,10	93,18	90,52	98,07	98,10	91,62	93,39	98,10	93,39
6.	Persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas**	Persen	93,98	97,15	97,54	69,40	91,09	97,15	97,54	95,50	97,91	97,54	97,91
7.	Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas	Persen	87,00	99,66	99,69	99,51	98,26	99,66	99,69	91,65	91,93	99,69	91,93

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026

Keterangan : Data Angka Partisipasi Sekolah dari data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Semester I tahun 2025 dan data pokok pendidikan semester I tahun pelajaran 2025/2026

* Realisasi tahun 2024

** Indikator tambahan berdasarkan hasil Rakorek SPM Pendidikan





Analisis capaian kinerja IKU berdasarkan data dalam Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa dari 7 IKU ampunan Dinas Pendidikan, secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja tahun 2025 dalam periode Renstra 2021-2026 sebesar 97,82%. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian kinerja kurang dari 100%, yaitu:

- a. Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
- b. Persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas
- c. Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas

Berdasarkan tabel di atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan perubahan target II tahun 2025 sebesar 85,84 dan terealisasi 85,88 sehingga memiliki capaian kinerja 100,05% serta dengan tingkat kemajuan 100,05% dibandingkan dengan target jangka menengah. Realisasi indikator tersebut dari tahun 2021-2025 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sehingga hal ini menunjukkan adanya peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
2. Indikator kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah (AKIP PD) dengan perubahan target II tahun 2025 predikat A dan terealisasi predikat A sehingga memiliki capaian kinerja 100,00% serta dengan tingkat kemajuan 100,00% dibandingkan dengan target jangka menengah. Realisasi indikator tersebut dari tahun 2021-2025 selalu mendapatkan predikat A.
3. Indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d 6 tahun dengan perubahan target II tahun 2025 sebesar 93,84% dan terealisasi 93,90% sehingga memiliki capaian kinerja 100,06% serta dengan tingkat kemajuan 100,06% dibandingkan dengan target jangka menengah. Realisasi indikator tersebut dari tahun 2021-2025 mengalami kenaikan bahkan tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun pada tahun 2025 mengalami penurunan 0,06% dari tahun 2024.
4. Indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d 15 tahun dengan perubahan target II tahun 2025 sebesar 99,92% dan terealisasi 101,28% sehingga memiliki capaian kinerja 101,36% serta dengan tingkat kemajuan 101,36% dibandingkan dengan target jangka menengah. Realisasi indikator tersebut dari tahun 2021-2025 mengalami kenaikan, bahkan tahun 2025 memiliki realisasi lebih dari 100,00%.
5. Indikator kinerja Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dengan perubahan target II tahun 2025 sebesar 98,10% dan terealisasi 91,62% sehingga memiliki capaian kinerja 93,39% serta dengan





tingkat kemajuan 93,39% dibandingkan dengan target jangka menengah. Realisasi indikator tersebut dari tahun 2021-2025 mengalami fluktuasi namun realisasinya selalu di atas 90,00%.

6. Indikator kinerja persentase pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PTK PAUD) berkualitas dengan perubahan target II tahun 2025 sebesar 97,54% dan terealisasi 95,50% sehingga memiliki capaian kinerja 97,91% serta dengan tingkat kemajuan 97,91% dibandingkan dengan target jangka menengah. Realisasi indikator tersebut dari tahun 2021-2025 mengalami fluktuasi, namun peningkatan yang paling signifikan pada tahun 2022 dari realisasi 69,40% menjadi 91,09%.
7. Indikator kinerja persentase pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar (PTK Dikdas) dengan perubahan target II tahun 2025 sebesar 99,69% dan terealisasi 91,65% sehingga memiliki capaian kinerja 91,93% serta dengan tingkat kemajuan 91,93% dibandingkan dengan target jangka menengah. Realisasi indikator tersebut dari tahun 2021-2025 mengalami fluktuasi namun realisasinya selalu di atas 90,00%.

Rangkuman capaian kinerja IKU (nama perangkat daerah) hingga 4 (empat) tahun pertama pelaksanaan RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026, bila diperhitungkan secara rata-rata keseluruhan, telah mengalami tingkat kemajuan capaian indikator 97,82% bila dibandingkan dengan target jangka menengah. Tingkat kemajuan terendah pada angka 93,39% (indikator rerata Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni) dan tertinggi pada angka 101,36% (indikator Angka Partisipasi Sekolah usia 7 s.d. 15 tahun) dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.

B. Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja Utama (IKU) ditentukan dan ditetapkan dari tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029/RKPD Tahun 2025/Renja Perangkat Daerah Tahun 2025, terdapat 13 IKU ampunan Dinas Pendidikan.

Daftar IKU periode 2026-2029 meliputi rincian IKU, satuan, definisi operasional dan rumus penghitungan sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.3 berikut ini:





Tabel 3.3
Daftar Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Renstra 2025-2029

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Predikat (Nilai)	Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah predikat yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten atas Laporan kinerja akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.	Hasil penilaian Inspektorat Kabupaten Sleman
2	Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Nilai	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan.	Angka hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan Perangkat Daerah
3	Rata rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk (usia 25 tahun ke atas) dalam menjalani pendidikan formal berdasarkan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun berjalan.	Jumlah konversi lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas dibagi Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas.
4	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang berdasarkan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun berjalan.	Faktor koreksi pesantren dikali hasil penjumlahan rasio partisipasi sekolah per usia dari penduduk usia 7 tahun ke atas yang sedang bersekolah dibagi total penduduk usia 7 tahun ke atas.
5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun	Persen	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun adalah tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam pendidikan anak usia dini	Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan anak usia dini (PAUD/ sederajat) dibagi jumlah





No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan
				penduduk usia 5-6 tahun dikalikan 100.
6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun	Persen	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikalikan 100.
7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun	Persen	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikalikan 100.
8	Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun	Persen	Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun adalah tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan dibagi Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada kabupaten/kota yang bersangkutan dikalikan 100.
9	Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4	Persen	Pendidik PAUD pada satuan pendidikan formal yang telah memiliki kualifikasi minimum S1/D-IV	Jumlah pendidik PAUD pada satuan pendidikan formal yang telah memiliki kualifikasi minimum S1/D-IV dibagi jumlah total pendidik PAUD pada satuan pendidikan formal berdasarkan Rapor Pendidikan.
10	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca	Persen	Kemampuan literasi membaca adalah kemampuan peserta didik pendidikan dasar dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas	Rerata dari hasil Kemampuan Literasi Membaca.





No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan
			individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1	
11	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi	Persen	Kemampuan numerasi adalah kemampuan peserta didik pendidikan dasar dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1	Rerata dari hasil Kemampuan Numerasi.
12	Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan	Persen	Kualitas Pembelajaran adalah tingkat kualitas interaksi antara guru, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1	Rerata dari hasil Kualitas Pembelajaran.
13	Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan	Persen	Iklim Satuan Pendidikan adalah gambaran terkait Iklim Keamanan (tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan), Iklim Kebinekaan (ondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan), dan	Rerata dari hasil Iklim Satuan Pendidikan.





No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan
			Iklim Inklusivitas (menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya) pada Satuan Pendidikan jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1	

Sumber: Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2025-2029

Sedangkan rincian data IKU meliputi satuan, target dan realisasi tahun 2025, persentase capaian kinerja, target jangka menengah, dan persentase tingkat kemajuan sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Rincian Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Renstra 2025-2029

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja (%)	Target Jangka Menengah (Target Akhir RPJMD 2025-2029)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah
1.	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Predikat (Nilai)	A (84,00)	A*	100,00	A (84,00)	100,00
2.	Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Nilai	85,84	85,88	100,05	86,09	99,76
3.	Rata rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,34 - 11,39	11,42	100,71	11,39-11,44	100,26
4	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	16,80 - 16,82	16,80	100,00	16,85-16,87	99,70
5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun	Persen	97,99 - 100	93,90	95,83	98,02 - 100	95,80
6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun	Persen	99,98 - 100	99,56	99,58	99,98-100	99,58
7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun	Persen	99,79 - 100	104,46	104,68	99,80-100	104,67
8	Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun	Persen	58,35 - 59,85	88,15	151,07	58,37-60,37	151,02





No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja (%)	Target Jangka Menengah (Target Akhir RPJMD 2025-2029)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah
9	Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4	Persen	86,70 - 90,70	86,68	99,98	90,74-92,10	95,53
10	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca	Persen	88,69 - 88,90	87,37	98,51	88,72-89,90	98,48
11	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi	Persen	81,69 - 81,75	83,55	102,28	81,72-83,00	102,24
12	Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan	Persen	62,58 - 63,68	61,19	97,78	62,61-64,21	97,73
13	Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan	Persen	65,76 - 66,86	67,14	102,10	65,79-67,39	102,05

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2025-2029; Dinas Pendidikan (data olah), 2026; Rapor Pendidikan, 2025

Keterangan : Data Angka Partisipasi Sekolah diolah dari data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Semester I tahun 2025 dan data pokok pendidikan semester I tahun pelajaran 2025/2026

* Realisasi tahun 2024





Analisis capaian kinerja IKU berdasarkan data dalam Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa dari 13 IKU ampunan Dinas Pendidikan, secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja tahun 2025 dalam periode Renstra 2025-2029 sebesar 104,04%. Terdapat 5 (lima) indikator kinerja dengan capaian kinerja kurang dari 100%, yaitu:

- a. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun
- b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun
- c. Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4
- d. Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca
- e. Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan

Berdasarkan tabel di atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah dengan target tahun 2025 predikat A (84,00) dan terealisasi predikat A sehingga memiliki capaian kinerja 100,00% serta dengan tingkat kemajuan 100,00% dibandingkan dengan target jangka menengah. Realisasi indikator tersebut merupakan realisasi pada tahun 2024.
2. Indikator kinerja survei kepuasan masyarakat terhadap layanan perangkat daerah dengan target tahun 2025 sebesar 85,84 dan terealisasi 85,88 sehingga memiliki capaian kinerja 100,05% serta dengan tingkat kemajuan 99,76% dibandingkan dengan target jangka menengah.
3. Indikator kinerja Rata rata Lama Sekolah (RLS) dengan target tahun 2025 sebesar 11,34-11,39 tahun dan terealisasi 11,42 tahun sehingga memiliki capaian kinerja 100,71% serta dengan tingkat kemajuan 100,26% dibandingkan dengan target jangka menengah.
4. Indikator kinerja Harapan Lama Sekolah (HLS) dengan target tahun 2025 sebesar 16,80-16,82 tahun dan terealisasi 16,80 tahun sehingga memiliki capaian kinerja 100,00% serta dengan tingkat kemajuan 99,70% dibandingkan dengan target jangka menengah.
5. Indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun dengan target tahun 2025 sebesar 97,99-100,00% dan terealisasi 93,90% sehingga memiliki capaian kinerja 95,83% serta dengan tingkat kemajuan 95,80% dibandingkan dengan target jangka menengah
6. Indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun dengan target tahun 2025 sebesar 99,98-100,00% dan terealisasi 99,56% sehingga memiliki capaian kinerja 99,58% serta dengan tingkat kemajuan 99,58% dibandingkan dengan target jangka menengah.





7. Indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun dengan target tahun 2025 sebesar 99,79-100,00% dan terealisasi 104,46% sehingga memiliki capaian kinerja 104,68% serta dengan tingkat kemajuan 104,67% dibandingkan dengan target jangka menengah.
8. Indikator kinerja Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun dengan target tahun 2025 sebesar 58,35-59,85% dan terealisasi 88,15% sehingga memiliki capaian kinerja 151,07% serta dengan tingkat kemajuan 151,02% dibandingkan dengan target jangka menengah.
9. Indikator kinerja Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4 dengan target tahun 2025 sebesar 86,70-90,70% dan terealisasi 86,68% sehingga memiliki capaian kinerja 99,98% serta dengan tingkat kemajuan 95,53% dibandingkan dengan target jangka menengah.
10. Indikator kinerja Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca dengan target tahun 2025 sebesar 88,69-88,90% dan terealisasi 87,37% sehingga memiliki capaian kinerja 98,51% serta dengan tingkat kemajuan 98,48% dibandingkan dengan target jangka menengah.
11. Indikator kinerja Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi dengan target tahun 2025 sebesar 81,69-81,75% dan terealisasi 83,55% sehingga memiliki capaian kinerja 102,28% serta dengan tingkat kemajuan 102,24% dibandingkan dengan target jangka menengah.
12. Indikator kinerja Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan dengan target tahun 2025 sebesar 62,58-63,68% dan terealisasi 61,19% sehingga memiliki capaian kinerja 97,78% serta dengan tingkat kemajuan 97,73% dibandingkan dengan target jangka menengah.
13. Indikator kinerja Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan dengan target tahun 2025 sebesar 65,76-66,86% dan terealisasi 67,14% sehingga memiliki capaian kinerja 102,10% serta dengan tingkat kemajuan 102,05% dibandingkan dengan target jangka menengah.

Rangkuman capaian kinerja IKU Dinas Pendidikan hingga 1 (satu) tahun pertama pelaksanaan RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029, bila diperhitungkan secara rata-rata keseluruhan sebesar 104,04%, telah mengalami tingkat kemajuan capaian indikator 103,60% bila dibandingkan dengan target jangka menengah. Tingkat kemajuan terendah pada angka 95,80% (indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun) dan tertinggi pada angka 151,02% (indikator



Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun) dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.

3.1.2 Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Dengan menyusun Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025 beserta perubahannya disusun mengacu pada dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, dan Tahun 2025-2029, dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sleman Tahun 2025 dan perubahannya.

Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 disajikan dengan menguraikan hasil pengukuran kinerja tujuan dan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dan membandingkan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun 2025, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Realisasi Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025
(Renstra 2021-2026)

No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2025				
						Target Semula	Perbaikan I	Perbaikan II	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah			Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Dinas Pendidikan	Indeks	83,57	85,77	85,84	85,88	100,05
		1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Predikat	A	A	A	A*	100,00
2	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5 s.d. 6 tahun	Persen	87,21	93,78	93,84	93,90	100,06
				Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia	Persen	98,70	99,91	99,92	101,28	101,36





No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2025				
						Target Semula	Perbaikan I	Perbaikan II	Realisasi	Capaian Kinerja
				7 s.d. 15 tahun						
		2	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal	Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	89,33	98,07	98,10	91,62	93,39
		3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas	Persen	93,98	97,15	97,54	95,50	97,91
				Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas	Persen	87,00	99,66	99,69	91,65	91,93
				Rata-rata capaian						97,82

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Tabel 3.6
Rekapitulasi Realisasi Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2025
(Renstra 2025-2029)

No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2025		
						Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Terwujudnya masyarakat terdidik dan berpengetahuan yang merata	1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah dan keuangan perangkat daerah	Predikat dan nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perangkat daerah	Predikat (Nilai)	A (84,00)	A*	100,00
		2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan perangkat daerah	Nilai	85,84	85,88	100,05
		3	Meningkatnya Pendidikan bermutu untuk semua	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun	Persen	97,99 - 100	93,90	95,83
				Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 tahun	Persen	99,98 - 100	99,56	99,58
				Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 tahun	Persen	99,79 - 100	104,46	104,68
				Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 tahun	Persen	58,35 - 59,85	88,15	151,07
				Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4	Persen	86,70 - 90,70	86,68	99,98
				Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar	Persen	88,69 - 88,90	87,37	98,51



No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2025		
						Target	Realisasi	Capaian Kinerja
				Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca				
				Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi	Persen	81,09 - 81,75	83,55	102,28
				Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan	Persen	62,58 - 63,68	61,19	97,78
				Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan	Persen	65,76 - 66,86	67,14	102,10
				Rata-rata capaian				104,04

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

3.2. Analisis Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai capaian kinerja organisasi melalui pelaksanaan kegiatan dalam tujuan dan/atau sasaran, dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Sleman. Pengukuran capaian kinerja organisasi dalam Laporan Kinerja tahun 2025 meliputi:

3.2.1 Penghitungan Capaian Kinerja

Penghitungan persentase Capaian Kinerja memperhatikan karakteristik komponen realisasi, sebagai berikut:

- a. untuk kinerja indikator yang menunjukkan “semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik”:

Capaian Kinerja

$$\frac{RealisasiTahun2025}{TargetTahun2025} \times 100\%$$

atau

- b. untuk kinerja indikator yang menunjukkan “semakin rendah realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik”:

Capaian Kinerja

$$\frac{2 \times TargetTahun2025 - RealisasiTahun2025}{TargetTahun2025} \times 100\%$$

3.2.2 Penghitungan Tingkat Kemajuan

Penghitungan tingkat kemajuan dilakukan untuk mengetahui capaian kinerja IKU dan Perjanjian Kinerja dalam kurun waktu periode Renstra 2021-2025 dan Renstra 2025-





2029 dengan membandingkan antara target tahun 2025 dengan target jangka menengah, dengan penghitungan sebagai berikut:

1. Tingkat Kemajuan Renstra 2021-2026:

$$\frac{\text{Capaian Kinerja Tahun 2025}}{\text{Target Jangka Menengah Renstra 2021 – 2026 (Target Tahun 2025)}} \times 100\%$$

2. Tingkat Kemajuan Renstra 2025-2029:

$$\frac{\text{Capaian Kinerja Tahun 2025}}{\text{Target Jangka Menengah Renstra 2025 – 2029 (Target Tahun 2030)}} \times 100\%$$

Target jangka menengah dalam Renstra 2021-2026 adalah target tahun 2025. Penggunaan target tahun 2025 sebagai target jangka menengah, dikarenakan periode RPJMD Tahun 2021-2026 telah berakhir pada 19 September 2025 dengan pengundangan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 5 Tahun 2025 tentang RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029. Sedangkan untuk Renstra 2025-2029, menggunakan target tahun 2030 sebagai target jangka menengah. Penggunaan target tahun 2030 dimaksud merupakan transisi periodisasi menuju periode RPJMD selanjutnya, sehingga pengukuran tingkat kemajuan bersifat relevan dalam memantau kemajuan kinerja organisasi.

Analisis pengukuran kinerja memuat capaian kinerja IKU dan indikator Perjanjian Kinerja meliputi data realisasi, capaian kinerja dan tingkat kemajuan dari setiap Indikator Kinerja Utama tahun 2025 baik dalam periode Renstra 2021-2025 maupun Renstra 2025-2029.

A. Renstra 2021-2026

Tabel 3.7
Rekapitulasi Analisis Capaian Kinerja, dan Tingkat Kemajuan IKU, dan PK
Dinas Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)

No	Indikator (IKU dan PK)	Satuan	Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)					Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%)
			Target Semula	Perbaikan Target I	Perbaikan Target II	Realisasi	Target Jangka Menengah)		
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Perangkat Daerah	Indeks	83,57	85,77	85,84	85,88	85,84	100,05	100,05
2	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Predikat	A	A	A	A*	A	100,00	100,00
3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5 s.d. 6 tahun	Persen	87,21	93,78	93,84	93,90	93,84	100,06	100,06
4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d. 15 tahun	Persen	98,70	99,91	99,92	101,28	99,92	101,36	101,36





No	Indikator (IKU dan PK)	Satuan	Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)					Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%)
			Target Semula	Perbaikan Target I	Perbaikan Target II	Realisasi	Target Jangka Menengah)		
5	Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	89,33	98,07	98,10	91,62	98,10	93,39	93,39
6	Persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas**	Persen	93,98	97,15	97,54	95,50	97,54	97,91	97,91
7	Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas	Persen	87,00	99,66	99,69	91,65	99,69	91,93	91,93

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2021-2026

Keterangan : *) Target tahun 2025

B. Renstra 2025-2029

Tabel 3.8
Rekapitulasi Analisis Capaian Kinerja IKU, dan PK Dinas Pendidikan
Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)

No	Indikator (IKU dan PK)	Satuan	Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%)
			Target	Realisasi	Target Jangka Menengah *)		
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Predikat (Nilai)	A (84,00)	A*	A (84,00)	100,00	100
2	Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Nilai	85,84	85,88	86,09	100,05	99,76
3	Rata rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,34-11,39	11,42	11,39-11,44	100,71	100,26
4	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	16,80-16,82	16,80	16,85-16,87	100,00	99,70
5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun	Persen	97,99-100	93,90	98,02-100	95,83	95,80
6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun	Persen	99,98-100	99,56	99,98-100	99,58	99,58
7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun	Persen	99,79-100	104,46	99,80-100	104,68	104,67
8	Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun	Persen	58,35-59,85	88,15	58,37-60,37	151,07	151,02
9	Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4	Persen	86,70-90,70	86,68	90,74-92,10	99,98	95,53
10	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca	Persen	88,69-88,90	87,37	88,72-89,90	98,51	98,48
11	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi	Persen	81,69-81,75	83,55	81,72-83,00	102,28	102,24
12	Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan	Persen	62,58-63,68	61,19	62,61-64,21	97,78	97,73
13	Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan	Persen	65,76-66,86	67,14	65,79-67,39	102,10	102,05

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tahun 2026-2029

Keterangan : *) Target tahun 2030

Data penghitungan berasal dari Dinas Pendidikan (data diolah), Rapor Pendidikan, 2025





3.2.3 Uraian Ringkas Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Pendidikan tahun 2025 dikompilasikan berdasarkan hasil analisis pengukuran kinerja terhadap setiap indikator dalam tujuan dan sasaran (IKU dan PK) sebagai berikut:

A. Renstra 2021-2026

Tujuan 1: Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah

1. Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) perangkat daerah
- Definisi operasional Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah angka indeks yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan.

Rumus penghitungan yaitu hasil survei kepuasan masyarakat terhadap layanan Dinas Pendidikan yang dilakukan secara mandiri oleh Dinas Pendidikan.

Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan perubahan target indikator II yakni 85,84 dan realisasi sebesar 85,88. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 100,05%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 100,05%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 102,76%.

Tabel 3.9
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025				Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) Berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target Semula	Perbaikan I	Perbaikan II	Realisasi			
Indeks kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perangkat daerah	Indeks	83,57	85,77	85,84	85,88	100,05	100,05	85,84

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Table 3.10
Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2021-2025

Indeks Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Kinerja					Target Akhir RPJMD 2021-2026
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
Indeks kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perangkat daerah	Indeks	85,45	85,65	85,73	85,79	85,84	85,84

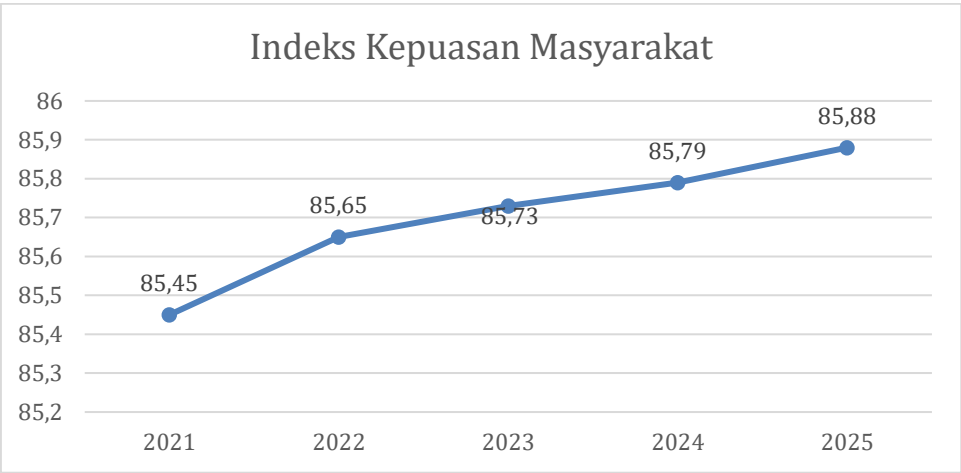
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026





Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perangkat daerah mengalami tren positif, yakni terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Berikut visual perkembangan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Pendidikan tahun 2021-2025.

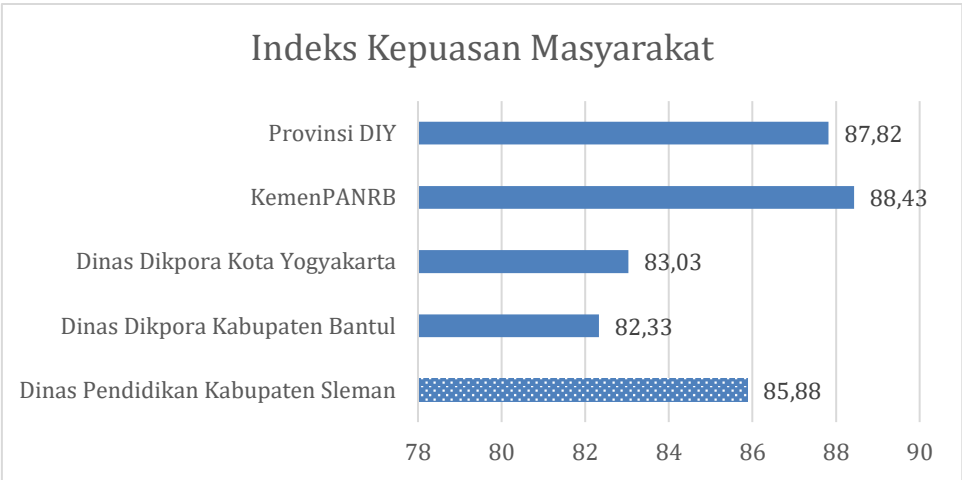
Gambar 3.1
Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Tahun 2021-2025



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Berikut *benchmarking* nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman terhadap beberapa instansi lain.

Gambar 3.2
Benchmarking Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025



Sumber: Data dari masing-masing instansi tersebut dalam gambar, 2026

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui jika nilai IKM Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman berada di urutan ketiga dan nilai tertinggi diraih oleh KemenPANRB. Perolehan nilai IKM ini menunjukkan jika pelayanan instansi/perangkat daerah kepada masyarakat sudah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.



Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yaitu:

- Kualitas pelayanan selalu dijaga dan ditingkatkan, petugas pelayanan yang ramah, profesional, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- Sistem dan prosedur pengajuan layanan yang dibuat efisien, sehingga proses pelayanan lebih cepat, mudah, dan transparan tanpa birokrasi yang berbelit.
- Optimalisasi inovasi dalam layanan dengan adanya transformasi digital, layanan *online*, dan peningkatan teknologi untuk mempermudah akses layanan ke masyarakat.
- Peningkatan sarana dan prasarana kantor terutama bagi penyandang disabilitas.
- Peningkatan partisipasi dan pengawas publik dengan adanya mekanisme umpan balik masyarakat untuk perbaikan layanan secara berkala.

Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kegagalan pencapaian indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diantaranya yaitu:

- Kurangnya profesionalisme petugas layanan terutama pada saat *high season* seperti pelayanan menjelang tahun ajaran baru dikarenakan kurangnya pelatihan etika pelayanan.
- Prosedur yang rumit, lama, berbelit, dan kurang transparan terkadang masih diutarakan oleh masyarakat terutama ketika pimpinan sedang tidak berada di kantor dikarenakan adanya agenda dinas di luar kantor.
- Masih adanya keluhan terkait sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti kebersihan kantor pada saat musim hujan dengan banyaknya tamu yang datang ke kantor.
- Masih adanya layanan yang kurang memanfaatkan teknologi yang menyebabkan masyarakat atau pegawai di sekolah harus mengurus dokumen secara manual dan datang ke kantor Dinas.
- Kurang masifnya sosialisasi dan informasi ke masyarakat terkait prosedur dan layanan yang tersedia dikarenakan masih adanya masyarakat yang bertanya tentang layanan ke *website* Lapor Sleman.

Langkah strategis yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diantaranya yaitu:

- Mengadakan pelatihan secara berkala kepada petugas layanan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan etika pelayanan.
- Menyederhanakan proses dan birokrasi dengan menyusun standar pelayanan yang transparan.





- c. Meningkatkan fasilitas yang lebih nyaman dan ramah bagi semua kalangan, termasuk bagi penyandang disabilitas seperti diantaranya dengan menyediakan akses kursi roda, tempat parkir khusus prioritas yang paling dekat dengan akses pintu masuk kantor, menyediakan toilet khusus prioritas, serta menyediakan ruang laktasi.
- d. Mengoptimalkan inovasi “LOYALITAS DIMAN” (Loket Layanan dan Informasi Terintegrasi Disdik Sleman) yaitu fasilitas layanan secara luring (*lobby* Dinas Pendidikan) dan daring (<https://loyalitasdisdik.slemankab.go.id/>), didukung dengan layanan pesan Whatsapp (WA).
- e. Pemutakhiran berita dan informasi melalui laman <https://disdik.slemankab.go.id/> dan Instagram @Disdik Sleman untuk memfasilitasi sosialisasi dan informasi kepada masyarakat.

Menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik dan menyediakan kotak aduan dan kotak saran guna menjangkau aspirasi dari masyarakat untuk peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan di Dinas Pendidikan.

Sasaran 1: Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah

1. Indikator Kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah

Definisi operasional Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah (AKIP PD) adalah hasil evaluasi AKIP yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten atas Laporan Kinerja Instansi Perangkat Daerah.

Rumus penghitungan yaitu hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Pendidikan oleh Inspektorat Kabupaten Sleman atas Laporan Kinerja Instansi Perangkat Daerah tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja Utama Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah dengan perubahan target indikator II yakni A dengan nilai 84,00 dan realisasi sebesar A dengan nilai 84,00. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 100,00%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 100,00%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 100,00%.





Tabel 3.11
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Berdasarkan Tingkat Target
Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025				Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) Berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target Semula	Perbaikan I	Perbaikan II	Realisasi			
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Predikat	A	A	A	A	100,00	100,00	100,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Tabel 3.12
Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Tahun 2021-2025

Indeks Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Kinerja					Target Akhir RPJMD 2021-2026
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Indeks	AA (92,83)	A 82,70)	A (81,30)	A (84,00)	A (84,00)	A

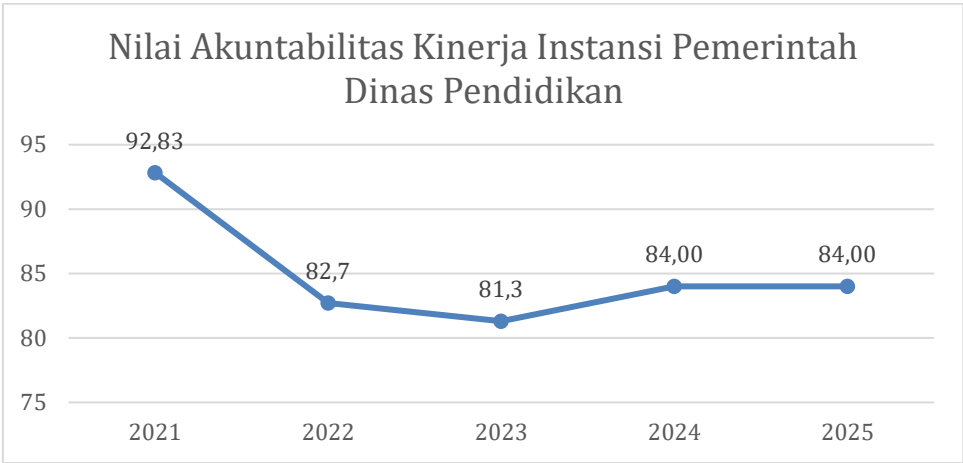
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Berdasarkan tabel 3.12 dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah menunjukkan adanya tren yang fluktuatif yaitu menurun cukup signifikan pada tahun 2022-2023 dan meningkat pada tahun 2024. Hal ini karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 terdapat perubahan indikator penilaian dan predikat AKIP untuk perangkat daerah pada tahun 2021 yang menjadi realisasi tahun 2022. Berikut visual perkembangan capaian indikator Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan tahun 2021-2025.





Gambar 3.3
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan
Kabupaten Sleman Tahun 2021-2025

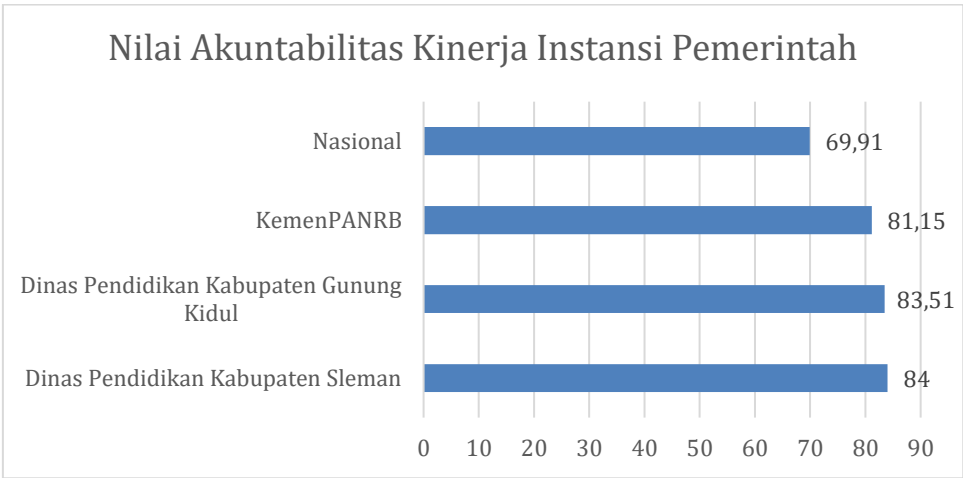


Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026
Keterangan : Realisasi tahun 2025 menggunakan data tahun 2024

Nilai AKIP Dinas Pendidikan pada tahun 2023 mengalami penurunan dan meningkat lagi pada tahun 2024, bahkan peningkatan tersebut cukup signifikan. Data nilai AKIP tahun 2025 tersebut masih menggunakan nilai AKIP pada tahun 2024 yaitu sebesar 84,00.

Berikut *benchmarking* nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman terhadap beberapa instansi lain.

Gambar 3.4
Benchmarking Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



Sumber: Data dari masing-masing instansi tersebut dalam gambar, 2026

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) menurut gambar di atas bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman meraih nilai paling tinggi dibandingkan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul dan Kementerian PANRB, bahkan memiliki selisih yang cukup signifikan dibandingkan dengan nilai AKIP secara nasional. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan diharapkan dapat mempertahankan pencapaian tersebut.



Faktor pendukung indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah diantaranya yaitu:

- a. Komitmen pimpinan dalam mendukung penerapan prinsip akuntabilitas kinerja dengan mewujudkan keselarasan antara perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja internal.
- b. Kepatuhan terhadap regulasi yang memuat adanya kebijakan dan aturan yang mengatur sistem akuntabilitas kinerja.
- c. Pemahaman terhadap sistem manajemen kinerja yang mengukur dan mengevaluasi kinerja berbasis indikator yang jelas.
- d. Kompetensi sumber daya manusia yang terus di-*upgrade* untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam perencanaan dan pelaporan kinerja.
- e. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan kinerja hingga dalam pelaporan dan evaluasi kinerja.
- f. Partisipasi publik yang tinggi dalam melakukan pengawasan dan penilaian kinerja Dinas Pendidikan.

Faktor penghambat indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah diantaranya yaitu:

- a. Ketidacermatan dalam mendalami subkegiatan dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam penentuan target dokumen perencanaan.
- b. Proses penentuan anggaran yang dinamis berdampak pada perubahan penyusunan rencana subkegiatan.
- c. Ketidacermatan dalam merancang kegiatan dan menyesuaikan Standar Harga Barang dan Jasa (SHBJ) dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam penganggaran.
- d. Ketidacermatan dalam menjadwalkan kegiatan dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam menyusun target keuangan.
- e. Ketidacermatan dalam pengelolaan kegiatan dapat menyebabkan ketidaktercapaian target fisik dan keuangan.
- f. Masih minimnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja internal dikarenakan beban pekerjaan yang berlebih.

Langkah strategis peningkatan indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah diantaranya yaitu:

- a. Melakukan perencanaan kinerja berpedoman pada Renstra Dinas Pendidikan tahun 2021-2026 dan Rencana Kerja Dinas Pendidikan tahun 2025 dan Perubahannya, Perjanjian Kinerja tahun 2025 serta mengacu pada kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah D.I.





Yogyakarta.

- b. Memperkuat kapasitas aparatur/pegawai terkait pengelolaan kinerja dan akuntabilitas serta menyampaikan strategi kebijakan, penyampaian progres pelaksanaan kegiatan, penyampaian *reward/punishment*, penyampaian informasi terkini terkait kebijakan pusat melalui rapat koordinasi ataupun pada saat apel pagi sehingga seluruh pegawai mengetahui.
- c. Memperkuat komitmen dan kerja sama pengampu kegiatan untuk menyusun dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan tepat sasaran dan tepat waktu
- d. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dengan memperhatikan indikator kinerja yang harus selalu ditingkatkan.
- e. Menyusun laporan dan evaluasi bulanan dan tahunan dengan memantau progres pelaksanaan kegiatan, serta menyusun laporan keuangan dan aset/persediaan dinas, korwil, hingga ke satuan pendidikan dengan cermat memanfaatkan teknologi informasi di luar aplikasi Pemkab Sleman seperti menggunakan *Google Workspace* (*google sites*, *google sheets*, *google drive*) dan Satu Data Pendidikan yang merupakan aplikasi terintegrasi dengan Data Pokok Pendidikan. Disamping itu juga menggunakan aplikasi Pemerintah Kabupaten Sleman dalam menyusun laporan keuangan melalui <https://sikd.slemankab.go.id/>, laporan evaluasi bulanan dan laporan pengendalian pembangunan melalui sistem aplikasi terintegrasi atau *Single Sign On* (SSO) dengan alamat <https://sso.slemankab.go.id/>, laporan rencana umum pengadaan melalui <https://eproda.slemankab.go.id/>, dan laporan pelaksanaan pengadaan melalui <https://lpse.slemankab.go.id/>.

Tujuan 2: Meningkatnya kualitas layanan pendidikan

1. Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5 s.d. 6 tahun

Definisi operasional Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini.

Rumus penghitungan yaitu jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang sedang bersekolah/tamat pendidikan anak usia dini (PAUD/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun dikali seratus.





Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun dengan perubahan target indikator II yakni 93,84% dan realisasi sebesar 93,90%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 100,06%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 100,06%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 107,67%.

Tabel 3.13
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025				Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) Berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target Semula	Perbaikan I	Perbaikan II	Realisasi			
Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d 6 tahun	Persen	87,21	93,78	93,84	93,90	100,06	100,06	93,84

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Tabel 3.14
Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun pada Tahun 2021-2025

Indeks Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Kinerja					Target Akhir RPJMD 2021-2026
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d 6 tahun	Persen	84,87	93,71	93,78	93,84	93,90	93,84

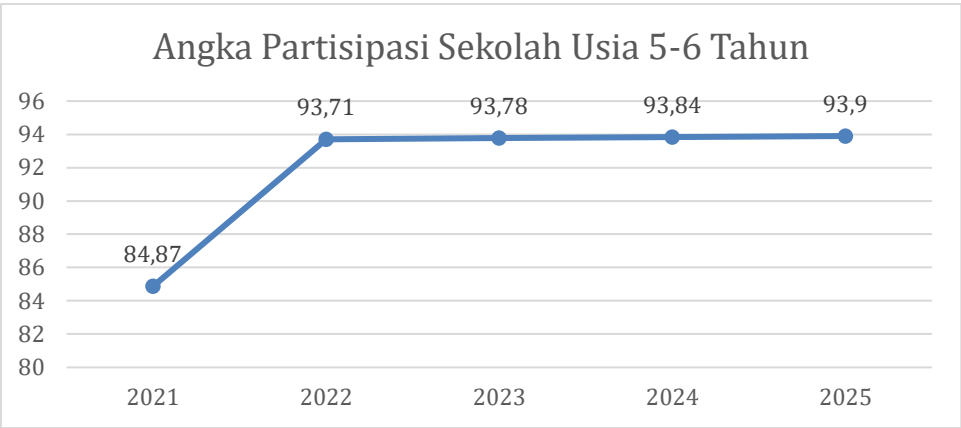
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Berdasarkan tabel 3.14 dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun mengalami tren positif, yakni terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Peningkatan paling signifikan pada tahun 2022 yaitu dari 84,87% menjadi 9,71%. Berikut visual perkembangan capaian indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d 6 tahun tahun 2021-2025.





Gambar 3.5
Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah Usia 5-6 Tahun



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat jika APS usia 5-6 tahun dari tahun 2021-2025 selalu mengalami peningkatan dan bahkan pada tahun 2022 realisasi meningkat sangat signifikan dari 84,87% menjadi 93,71%. Hal ini berarti jika anak yang berusia 5-6 tahun telah banyak yang berpartisipasi untuk mengikuti pendidikan di sekolah PAUD.

Faktor pendukung indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d. 6 tahun diantaranya sebagai berikut:

- Kebijakan pemerintah dengan mengeluarkan regulasi Program Wajib PAUD 1 tahun agar anak tidak mengalami kesulitan ketika mengikuti jenjang pendidikan formal di Sekolah Dasar, serta penyediaan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) PAUD untuk mendukung penyelenggaraan proses belajar mengajar di satuan PAUD.
- Komitmen Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mendukung kebijakan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana PAUD, pendampingan penguatan tata kelola satuan PAUD, dan pengembangan kurikulum pembelajaran PAUD yang menyenangkan.
- Meningkatnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan sejak dini yang merupakan masa usia emas (*golden age*) karena merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang penting bagi anak terkait dengan perkembangan kemampuan dasar, emosi, kemandirian, dan aspek psikomotoriknya.
- Meningkatnya peran orangtua, masyarakat, dan pihak swasta (yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan) dalam pengembangan dan pendirian PAUD, sehingga jumlah TK dan PAUD semakin bertambah dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat.





Faktor penghambat indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d. 6 tahun diantaranya yaitu:

- a. Masih adanya keluarga yang kesulitan membiayai pendidikan anaknya di jenjang PAUD, dan memilih mendaftarkan putra/putrinya langsung ke SD negeri karena memperhitungkan *opportunity cost* atau biaya pendidikan yang berpotensi untuk dikeluarkan jika harus mendaftar PAUD.
- b. Masih adanya orangtua yang berpola pikir bahwa pendidikan anak usia dini belum penting, ataupun adanya faktor sosial budaya di lingkungan sekitar yang belum memprioritaskan pendidikan PAUD, sehingga tidak mendaftarkan putra/putrinya ke jenjang PAUD.
- c. Belum optimalnya kualitas guru/pendidik PAUD karena belum semua tenaga pendidik PAUD memiliki kompetensi yang memadai dalam mengajar anak usia dini, terutama pada jenjang PAUD nonformal seperti Kelompok Bermain (KB), Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan Tempat Penitipan Anak (TPA) yang belum mensyaratkan pendidik berpendidikan minimal Strata 1 (S1).

Langkah strategis untuk peningkatan indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d. 6 tahun diantaranya yaitu:

- a. Memberikan subsidi dan bantuan pendidikan kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu secara ekonomi sebesar Rp200.000,00 per siswa per tahun untuk sedikit meringankan beban orangtua.
- b. Meningkatkan kualitas guru/pendidik PAUD dengan memberikan pelatihan diantaranya seperti Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka, Bimbingan Teknis Kesiapan Bersekolah PAUD-SD, Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan pendidikan (KOSP), dan Bimbingan Teknis Literasi dan Numerasi Menyenangkan Bagi PAUD.
- c. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya PAUD untuk meningkatkan kesadaran orangtua melalui kegiatan PAUD Holistik Integratif (HI) dengan mengintegrasikan layanan Posyandu dan pendidikan PAUD, penyelenggaraan PAUD *School Expo* (pameran PAUD) di lokasi yang strategis seperti di Sleman City Hall (SCH) dan Gelar Kreativitas PAUD HI di lapangan Pemerintah Kabupaten Sleman, lalu melalui media berita *online website* dan instagram Dinas Pendidikan.
- d. Berkolaborasi dengan pihak swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk meningkatkan peran dunia usaha, yayasan, organisasi sosial/profit, atau dengan memanfaatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dalam mendukung program PAUD seperti untuk



menyelenggarakan perlombaan bagi peserta didik PAUD nonformal/TK, menambah alat peraga edukatif *indoor/outdoor*, merehabilitasi ruang kelas PAUD, dan lain-lain.

2. Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d. 15 tahun

Definisi operasional Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d. 15 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar.

Rumus penghitungan yaitu jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang sedang bersekolah/tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 7-15 tahun dikali seratus.

Indikator kinerja utama Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d 15 tahun dengan perubahan target II yakni 99,92% dan realisasi sebesar 101,28%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 101,36%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 101,36%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 102,61%%.

Tabel 3.15
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d 15 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025				Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) Berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target Semula	Perbaikan I	Perbaikan II	Realisasi			
Angka Partisipasi Sekolah usia 7 s.d. 15 tahun	Persen	98,70	99,91	99,92	101,28	101,36	101,36	99,92

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Table 3.16
Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d 15 Tahun pada Tahun 2021-2025

Indeks Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Kinerja					Target Akhir RPJMD 2021-2026
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
Angka Partisipasi Sekolah usia 7 s.d. 15 tahun	Indeks	99,83	99,90	99,91	99,92	101,28	99,92

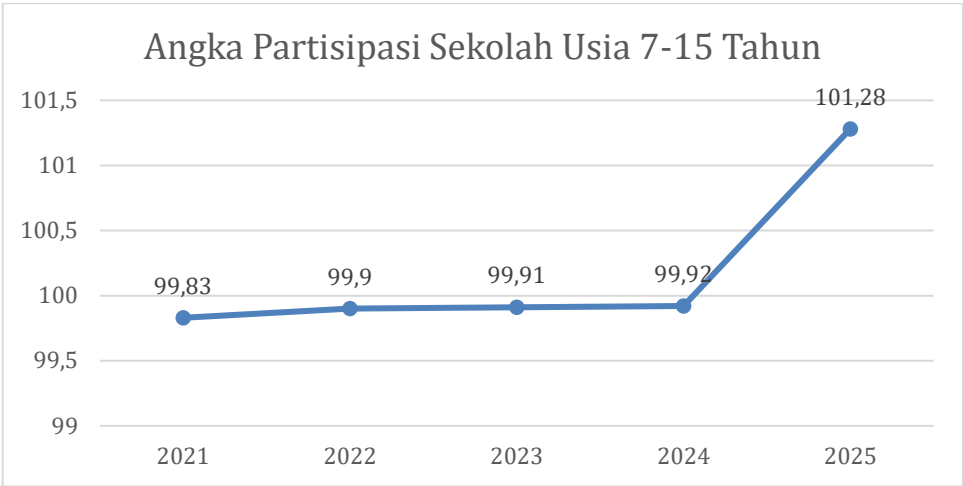
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026





Berdasarkan tabel 3.16 dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d 15 Tahun mengalami tren positif, yakni terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Berikut visual perkembangan capaian indikator. Berikut visual perkembangan capaian indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d 15 Tahun pada tahun 2021-2025.

Gambar 3.6
Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-15 Tahun



Sumber:Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Menurut gambar di atas dapat dilihat jika APS usia 7-15 tahun dari tahun 2021-2025 selalu mengalami peningkatan dan bahkan pada tahun 2025 realisasi meningkat sangat signifikan dari 99,92% menjadi 101,28%. Hal ini berarti jika anak yang berusia 7-15 tahun telah banyak yang berpartisipasi untuk mengikuti pendidikan di sekolah jenjang SD dan SMP.

Faktor pendukung peningkatan indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d. 15 tahun diantaranya yaitu:

1. Kebijakan pemerintah pusat dengan mengeluarkan regulasi Program Wajib Belajar 13 Tahun, menyediakan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), serta memberikan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) bagi siswa kurang mampu.
2. Komitmen Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mendukung kebijakan anggaran untuk peningkatan mutu pendidikan.
3. Kesadaran masyarakat yang tinggi dalam memahami pentingnya pendidikan sebagai investasi bagi putra/putrinya.
4. Fasilitas SD dan SMP yang memadai dikarenakan tingginya peran dan partisipasi masyarakat dengan mendirikan sekolah swasta, serta infrastruktur yang mendukung aksesibilitas ke sekolah.





Faktor penghambat indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d. 15 tahun belum mencapai 100% diantaranya yaitu:

1. Faktor ekonomi keluarga yang menyebabkan anak harus bekerja dan berhenti sekolah atau tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Biaya tambahan pendidikan yang masih tinggi bagi sebagian masyarakat hingga memperhitungkan *opportunity cost* atau biaya pendidikan yang berpeluang untuk dikeluarkan jika harus tetap menempuh pendidikan.
3. Akses pendidikan yang sulit karena tinggal di wilayah terpencil dengan sedikit pilihan sekolah dan transportasi yang sulit dan mahal.
4. Faktor budaya dan sosial yang berpengaruh terhadap pola pikir atau kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan.
5. Kualitas pendidikan yang belum merata, keterbatasan guru berkualitas sehingga kurikulum pembelajaran belum diterjemahkan dengan baik sehingga peserta didik tidak merasakan manfaat belajar.
6. Masih adanya anak putus sekolah jenjang SD/ sederajat atau SMP/ sederajat (*Dropout/DO*), masih adanya anak lulusan SD/ sederajat yang tidak melanjutkan ke SMP/ sederajat (Lulus Tidak Melanjutkan/LTM), dan masih adanya anak yang belum pernah bersekolah sama sekali (Belum Pernah Bersekolah/BPB) dengan beragam latar belakang seperti adanya permasalahan dalam internal keluarga (bapak/ibu berselisih/bercerai), kurangnya perhatian dari orang tua/wali, permasalahan akademik, permasalahan pertemanan, permasalahan ekonomi orang tua/wali, pergaulan bebas, permasalahan kesehatan, penyandang disabilitas, dan sebagainya.

Langkah strategis untuk mencapai indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d. 15 tahun seratus persen diantaranya yaitu:

- a. Memberikan subsidi dan bantuan pendidikan kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu secara ekonomi sebesar Rp450.000,00 untuk jenjang SD/MI dan Rp750.000,00 untuk jenjang SMP/MTs per siswa per tahun untuk sedikit meringankan beban orangtua.
- b. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan dengan menyediakan dana BOS Daerah (BOSDA) SD/MI dan SMP/MTs dan memberikan fasilitasi bagi guru dan pegawai honor sekolah (GTT/PTT) serta GTY dan PTY.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana SD dan SMP dengan membangun atau merehabilitasi ruang kelas/ruang utilitas lainnya dan melengkapi dengan mebel sekolah yang dibutuhkan.





- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan alat praktik dan peraga pembelajaran, peralatan Informasi dan Teknologi (IT) untuk mendukung digitalisasi pendidikan, ataupun peralatan kesenian.
- e. Meningkatkan kualitas guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan SD dan SMP dengan memberikan pelatihan/bimbingan teknis tentang Implementasi Kurikulum Merdeka, Penyusunan Dokumen Kurikulum, Penyusunan Soal Asesmen Sumatif, Penyusunan Media Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Android Sembada Pintar, Penyusunan Bank Soal Literasi Numerasi, Fasilitasi Komunitas Belajar Guru dan PTK, dan lainnya.
- f. Menyelenggarakan lomba minat, bakat, dan kreativitas peserta didik sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan, serta memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi.

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal

1. Indikator Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)

Definisi operasional rerata dari APK dan APM adalah rerata dari Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Angka Partisipasi Murni (APM) yaitu proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian.

Rumus penghitungan rerata dari APK dan APM. adalah jumlah peserta didik kelompok pendidikan tertentu dibagi jumlah penduduk kelompok usia tertentu dikali seratus. Jumlah peserta didik kelompok usia tertentu pada jenjang pendidikan tertentu dibagi jumlah penduduk Kabupaten Sleman kelompok usia tertentu dikali seratus persen.

Indikator Kinerja Utama Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dengan perubahan target indikator II yakni 98,10% dan realisasi sebesar 91,62%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 93,39%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 93,39%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 102,56%.

Tabel 3.17
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025				Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) Berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target Semula	Perbaikan I	Perbaikan II	Realisasi			
Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	89,33	98,07	98,10	91,62	93,39	93,39	98,10

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

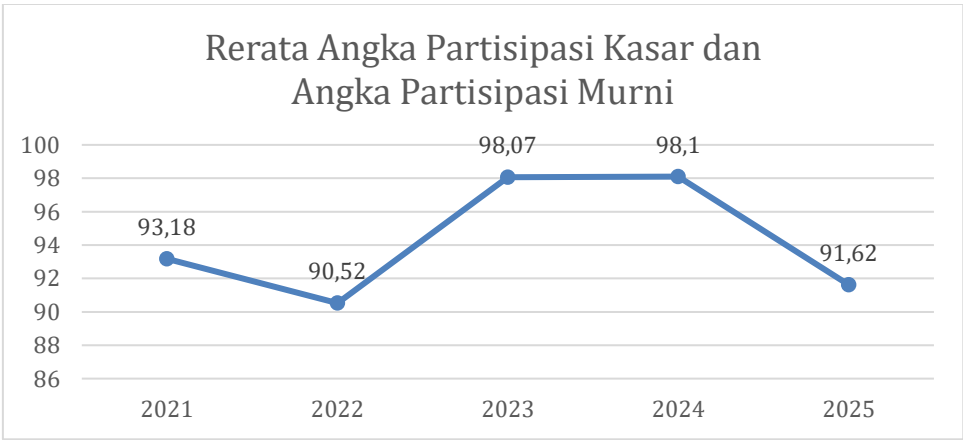
Tabel 3.18
Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2021-2025

Indeks Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Kinerja					Target Akhir RPJMD 2021-2026
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	93,18	90,52	98,07	98,10	91,62	98,10

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Berdasarkan tabel 3.18 dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator rerata APK dan APM mengalami peningkatan dan juga penurunan. Hal ini menunjukkan jika rerata APK dan APM bersifat dinamis.

Gambar 3.7
Rerata Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025





Menurut gambar di atas dapat diketahui jika rerata APK dan APM pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup tinggi. Akan tetapi, pada tahun 2023 terjadi peningkatan realisasi yang sangat signifikan yaitu hampir sebesar 8%. Meskipun capaian kinerja mengalami fluktuasi tetapi selalu di atas 90,00%.

Faktor pendukung indikator Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) diantaranya yaitu:

- a. Komitmen Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.
- b. Kebijakan Dinas Pendidikan untuk fokus meningkatkan tiga pilar pendidikan (Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan, peningkatan Pemerataan Kualitas Pendidikan, dan Peningkatan Tata Kelola Satuan Pendidikan) sehingga mutu pendidikan dapat terus terjaga dan dipercaya oleh masyarakat.

Faktor penghambat indikator Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) yaitu adanya perubahan kebijakan terkait usia terendah memasuki SD/ sederajat saat ini yaitu 6 tahun, sehingga APM SD/ sederajat dan APM SMP/ sederajat cenderung menurun, dikarenakan banyak anak lebih awal memasuki dunia pendidikan. Hal ini secara riil sebetulnya menunjukkan adanya tingkat kesadaran yang tinggi dari masyarakat untuk lebih awal memasukkan putra/putrinya ke bangku SD/ sederajat. Namun di sisi lain akan membuat turun capaian APM karena banyak anak yang secara usia tidak sesuai dengan tingkat pendidikannya/ lebih awal mendaftarkan ke SD/ sederajat.

Langkah strategis peningkatan indikator Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) diantaranya yaitu:

- a. Peningkatan pemerataan akses pendidikan, beberapa kegiatan untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan diantaranya peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan, pemberian bantuan pendidikan kepada peserta didik, pemberian fasilitasi GTT/PTT, serta pemberian dana BOSDA.
- b. Peningkatan pemerataan kualitas pendidikan, beberapa kegiatan untuk meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan diantaranya peningkatan kompetensi guru, pendampingan penyusunan dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan, penguatan pembelajaran berdiferensiasi dan berfokus pada keaktifan peserta didik, penguatan pembelajaran berbasis teknologi digital, serta penyelenggaraan asesmen nasional/daerah berbasis komputer.



- c. Peningkatan pemerataan tata kelola satuan pendidikan yang terstandar, beberapa kegiatan untuk meningkatkan tata kelola satuan pendidikan diantaranya yaitu pendampingan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan hasil pada Rapor Pendidikan Sekolah, penguatan manajemen berbasis sekolah dalam memanfaatkan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dan dana BOSDA, pendampingan dalam persiapan akreditasi sekolah, penguatan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Sekolah (TPPKS), penguatan peran komite sekolah, serta penguatan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) .

Sasaran 3: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

- 1 Indikator persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas
- Definisi operasional persentase pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia dini (PTK PAUD) Formal (TK) yang memiliki ijazah S1 berdasarkan analisis kebutuhan PTK.
- Rumus penghitungan jumlah guru dan kepala TK yang memiliki ijazah S1 dibagi jumlah guru dan kepala TK dikali seratus.
- Indikator Kinerja Utama pemenuhan PTK Pendidikan anak usia dini dengan perubahan target indikator II yakni 97,91% dan realisasi sebesar 95,50%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 97,91%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 97,91%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 101,62%.

Tabel 3.19
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025				Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) Berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target Semula	Perbaikan I	Perbaikan II	Realisasi			
Persentase pemenuhan PTK Pendidikan anak usia dini berkualitas	Persen	93,98	97,15	97,54	95,50	97,91	97,91	97,54

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026



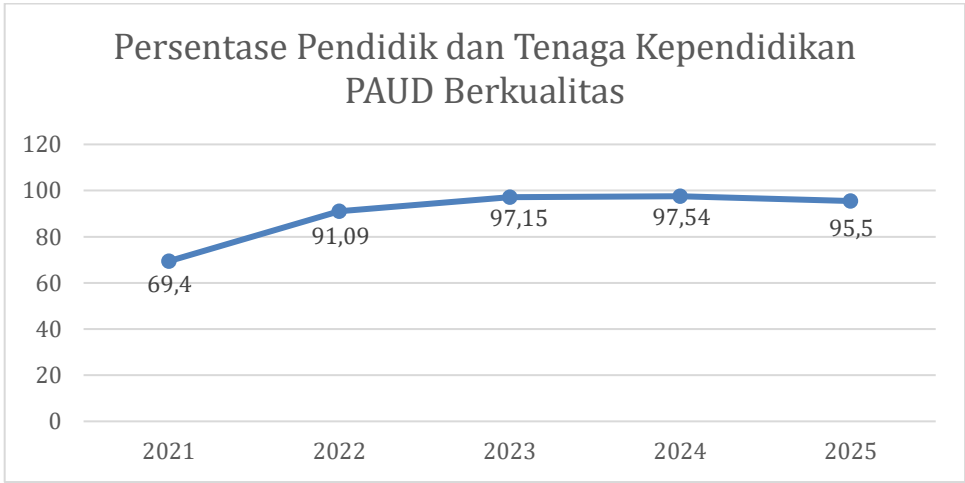
Tabel 3.20
Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas Tahun 2021-2025

Indeks Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Kinerja					Target Akhir RPJMD 2021-2026
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
Persentase pemenuhan PTK Pendidikan anak usia dini berkualitas	Persen	69,40	91,09	97,15	97,54	95,50	97,54

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Berdasarkan tabel 3.20 dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator persentase pemenuhan PTK Pendidikan anak usia dini berkualitas mengalami tren positif, yakni terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Akan tetapi, pada tahun 2025 mengalami penurunan. Berikut visual perkembangan capaian indikator persentase pemenuhan PTK Pendidikan anak usia dini berkualitas tahun 2021-2025.

Gambar 3.8
Persentase Pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Berkualitas



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Menurut gambar di atas dapat dilihat jika realisasi indikator tersebut dari tahun 2021-2025 mengalami fluktuasi, namun peningkatan yang paling signifikan pada tahun 2022 dari realisasi 69,40% menjadi 91,09%. Namun demikian, pada tahun 2025 indikator tersebut mengalami penurunan. Selama tahun 2022-2025 capaian kinerja selalu di atas 90,00%.
Faktor pendukung indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berkualitas yaitu keberhasilan ini merupakan wujud dari komitmen pimpinan dan pelaksana teknis kegiatan dalam mendukung



pencapaian Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Beberapa kegiatan mendukung peningkatan pemenuhan PTK berkualitas yaitu pendataan nominatif guru dan kepala sekolah untuk mendistribusikan guru ASN yang berijazah S1 dan memantau guru honorer yang ditugaskan oleh satuan pendidikan telah memiliki ijazah S1. Faktor penghambat indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berkualitas yaitu hal yang masih menjadi kendala ketika adanya guru ASN yang memasuki masa usia pensiun dan tidak ada lagi guru ASN pengganti. Salah satu solusinya yang diambil oleh Kepala Sekolah yaitu dengan mengangkat guru honer sekolah, namun dengan ketentuan wajib memiliki pendidikan terakhir minimal Sarjana.

Langkah strategis indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berkualitas yaitu selanjutnya guru tersebut akan mendapatkan bantuan fasilitasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di setiap bulannya agar pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah tetap berlangsung.

2. Indikator Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas
- Definisi operasional persentase pemenuhan PTK SD dan SMP yang memiliki ijazah S1 berdasarkan analisis kebutuhan PTK.
- Rumus penghitungan yaitu jumlah guru dan kepala SD dan SMP yang memiliki ijazah S1 dibagi jumlah guru dan kepala SD dan SMP dikali seratus.
- Indikator Kinerja Utama Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas dengan perubahan target indikator II yakni 99,69% dan realisasi sebesar 91,65%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 91,93%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 91,93%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 105,34%.

Tabel 3.21
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Dasar Berkualitas Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025				Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) Berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target Semula	Target Perbaikan I	Target Perbaikan II	Realisasi			
Persentase pemenuhan PTK Pendidikan dasar Berkualitas	Persen	87,00	99,66	99,69	91,65	91,93	91,93	99,69

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026



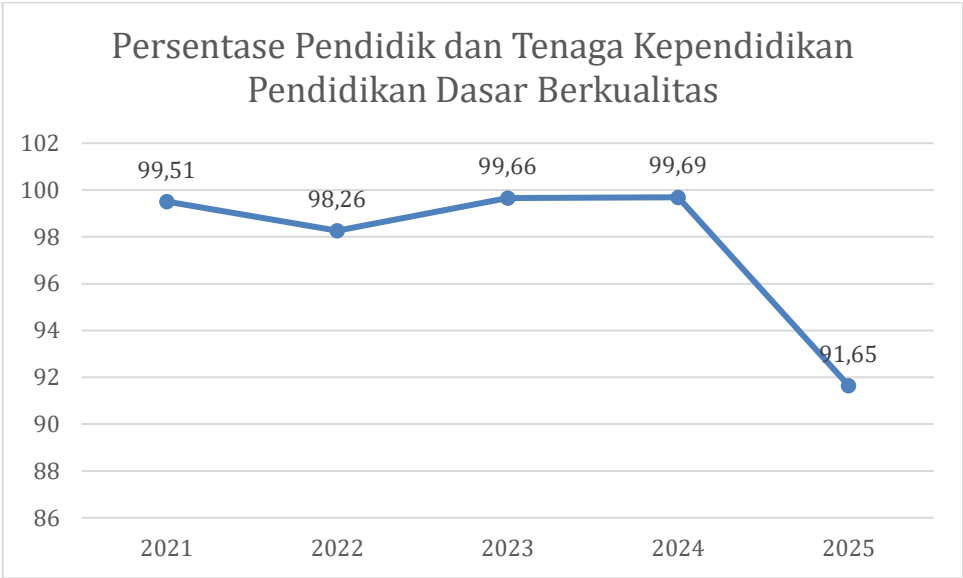
Tabel 3.22
Rekapitulasi Realisasi Kinerja Indikator Persentase Pemenuhan PTK
Pedidikan Dasar Berkualitas Tahun 2021-2025

Indeks Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Kinerja					Target Akhir RPJMD 2021-2026
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
Persentase pemenuhan PTK Pendidikan dasar Berkualitas	Persen	99,51	98,26	99,66	99,69	91,65	99,69

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Berdasarkan tabel 3.22 dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan jika indikator tersebut bersifat dinamis. Berikut visual perkembangan capaian indikator persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas tahun 2021-2025.

Gambar 3.9
Persentase Pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Pendidikan Dasar Berkualitas



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui jika persentase pemenuhan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar berkualitas selama tahun 2021-2025 mengalami fluktuasi dalam realisasinya. Akan tetapi, realisasi pada tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan dari 99,69% menjadi 91,65%. Namun demikian, realisasi indikator tersebut selalu di atas 90,00%.



Faktor pendukung peningkatan indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Dasar Berkualitas diantaranya yaitu:

- a. Kebijakan pemerintah pusat dengan adanya regulasi yang mendukung peningkatan kualitas PTK, seperti sertifikasi guru, program Guru Penggerak, dan rekrutmen PPPK.
- b. Dukungan anggaran baik yang bersumber dari APBN dan APBD untuk pendidikan yang cukup besar, termasuk dana BOS yang dapat dipergunakan untuk insentif guru non-ASN.
- c. Penggunaan teknologi dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, seperti memanfaatkan *platform* pembelajaran dan digitalisasi administrasi sekolah.
- d. Kerja sama dan kolaborasi dengan pihak ketiga seperti dengan LSM, universitas, dan dunia industri dalam peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.
- e. Kesadaran akan profesionalisme sehingga guru dan kepala sekolah terus berupaya secara mandiri dan/atau berkelompok untuk berkelanjutan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau berkegiatan dalam Komunitas Belajar (Kombel) masing-masing.

Faktor penghambat indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Dasar Berkualitas diantaranya yaitu:

- a. Keterbatasan sumber daya manusia berkualitas, sehingga masih adanya kekurangan guru dan kepala sekolah yang memenuhi standar kompetensi misalnya dikarenakan adanya guru yang pensiun atau meninggal.
- b. Distribusi tidak merata, sehingga sebaran guru yang berkualitas belum tepat sasaran belum efektif, dan belum efisien. Adanya guru berserifikat pendidik yang mengajar pada kelas kecil yang kekurangan murid, sedangkan pada kelas besar di lain sekolah ditugaskan guru honorer.
- c. Beban administratif yang tinggi, sehingga beberapa guru terbebani dengan tugas administratif tambahan seperti menjadi bendahara sekolah, operator Dapodik, ataupun petugas aset/persediaan, hingga mengurangi fokus pada peningkatan pembelajaran di kelas.
- d. Masih adanya guru yang kurang terampil dalam memanfaatkan teknologi.

Langkah strategis indikator Persentase Pemenuhan PTK Pendidikan Dasar Berkualitas diantaranya yaitu:

- a. Peningkatan rekrutmen guru, seperti memprioritaskan guru yang sudah memiliki Sertifikat Pendidik pada saat rekrutmen PPPK.
- b. Pemerataan distribusi guru dan tenaga kependidikan Aparatus Sipil





- Negara (ASN) yang lebih cermat, dengan memperhatikan jumlah yang siswa diampu.
- Penguatan pelatihan peningkatan kompetensi PTK dengan beragam materi sesuai yang dibutuhkan oleh PTK.
 - Peningkatan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan terutama non-ASN dengan memberikan semacam insentif bagi Guru Tidak Tetap/Guru Tetap Yayasan (GTT/GTY) dan Pegawai Tidak Tetap/Pegawai Tetap Yayasan (PTT/PTY) dengan perhitungan masa kerja, jumlah jam mengajar, serta jumlah peserta didik yang diampu.
 - Penyederhanaan beban administratif dengan mengoptimalkan aplikasi SILABOSDA untuk pengelolaan dan pelaporan penggunaan dana BOSDA, mengoptimalkan data Dapodik yang sudah diinput sekolah sehingga Dinas tidak perlu meminta ulang data dalam bentuk dokumen, mengoptimalkan aplikasi SIDIAN untuk mengelola aset dan persediaan sekolah.
 - Optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan mensosialisasikan pemanfaatan *platform* merdeka mengajar yang sekarang berganti nama menjadi seperti Ruang GTK atau *platform* pembelajaran lainnya.
 - Membangun ekosistem pendidikan yang berkelanjutan dengan meningkatkan kerja sama dan kolaborasi bersama antara Komunitas Belajar PTK dengan Universitas yang ada di sekitar Kabupaten Sleman, dengan Organisasi Penggerak Lingkar Daerah Belajar, dengan Dewan Pendidikan Kabupaten Sleman, dan lain-lain.

B. Renstra 2025-2029

Tujuan 1: Terwujudnya masyarakat terdidik dan berpengetahuan yang merata

1. Indikator Rata-rata Lama Sekolah

Definisi operasional rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk (usia 25 tahun ke atas) dalam menjalani pendidikan formal berdasarkan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun berjalan.

Rumus penghitungannya yaitu jumlah konversi lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas dibagi jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas.

Indikator Kinerja Utama (IKU) rata-rata lama sekolah dengan target indikator 11,34-11,39 tahun dan realisasi sebesar 11,42 tahun. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 100,71%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan



dengan target jangka menengah sebesar 100,26% dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 100,71%.

Tabel 3.23
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Rata-rata Lama Sekolah Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Rata-rata lama sekolah	Tahun	11,34-11,39	11,42	100,71	100,26	11,39-11,44

Sumber: BPS Kabupaten Sleman, 2025

Perkembangan rata-rata lama sekolah dari tahun ke tahun semakin meningkat. Rata-rata lama sekolah Kabupaten Sleman berada di atas rata-rata lama sekolah Provinsi DIY dan nasional dan mendapatkan kategori sangat tinggi.

Gambar 3.10
Capaian Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Sleman, Provinsi DIY dan Nasional



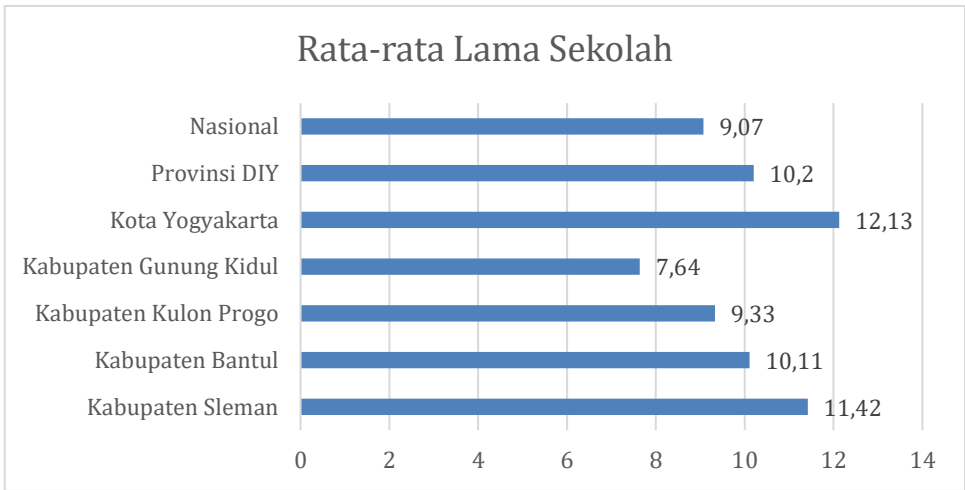
Sumber: BPS Kabupaten Sleman, 2025

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat jika rata-rata lama sekolah baik Kabupaten Sleman, Provinsi DIY maupun nasional dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Realisasi rata-rata lama sekolah Kabupaten Sleman lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata lama sekolah Provinsi DIY dan nasional.

Hasil *benchmarking* rata-rata lama sekolah pada kabupaten/kota se-DIY, Provinsi DIY dan nasional sebagaimana disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3.11
Benchmarking Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2025



Sumber: BPS Kabupaten Sleman, 2025

Berdasarkan gambar di atas diketahui jika realisasi rata-rata lama sekolah Kabupaten Sleman berada di urutan kedua setelah Kota Yogyakarta. Rata-rata lama sekolah dapat menjadi ukuran akumulasi investasi individu sehingga diharapkan dengan semakin tingginya rata-rata lama sekolah dapat membantu untuk meningkatkan pendapatan semakin lebih baik.

Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) yaitu:

- a. Tingginya komitmen Pemerintah Kabupaten Sleman dalam meningkatkan tiga pilar pendidikan, yaitu (1) Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan, (2) Peningkatan Pemerataan Kualitas Pendidikan, dan (3) Peningkatan Penguatan Tata Kelola Satuan Pendidikan, baik secara kebijakan dan/atau anggaran melalui Program dan Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, sehingga mutu pendidikan dapat terus terjaga dan dipercaya oleh masyarakat.
- b. Terpeliharanya koordinasi dan kerja sama lintas sektoral antara Dinas Pendidikan, Perangkat Daerah lainnya, dan Institusi lain yang bergerak dalam bidang pendidikan, diantaranya yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se-DIY, Dikpora DIY, Balai Pendidikan Menengah Wilayah Kerja Kabupaten Sleman, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan DIY, Balai Besar Guru Penggerak DIY, Kementerian Pendidikan, Perguruan Tinggi di DIY, Organisasi/Yayasan nonprofit bidang pendidikan, dan lain sebagainya, dalam rangka meningkatkan tiga pilar pendidikan.



- c. Teroptimalkannya koordinasi dan kerja sama antara Dinas Pendidikan dan satuan pendidikan baik negeri/swasta, serta tingginya dukungan dari guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan di sekolah dalam meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan di Kabupaten Sleman.
- d. Meningkatnya kesadaran masyarakat Kabupaten Sleman akan investasi pendidikan individu untuk peningkatan kualitas hidup di masa mendatang, sehingga memiliki motivasi tinggi untuk mendukung keberlanjutan pendidikan putra/putrinya.

Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kegagalan pencapaian Indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) diantaranya yaitu:

- a. Belum optimalnya kesadaran penduduk usia 25 tahun ke atas yang belum menamatkan wajib belajar 12 tahun untuk mengikuti jalur pendidikan nonformal program kesetaraan Paket A, Paket B, atau Paket C.
- b. Masih adanya anak usia sekolah (usia 7-18 tahun) yang putus/tidak sekolah dan belum kembali bersekolah melalui jalur pendidikan formal/nonformal.

Langkah strategis yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS):

- a. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan program kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C melalui Program Pengelolaan Pendidikan pada Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan di bawah koordinasi Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat dengan berbagai pendampingan dalam peningkatan tata kelola satuan pendidikan, pendampingan akreditasi, penyelenggaraan asesmen untuk peserta didik, serta dalam pengembangan kurikulum pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar warga Kabupaten Sleman usia 25 tahun ke atas yang belum memiliki ijazah setara SD, SMP, atau SMA mendapatkan layanan pendidikan kesetaraan yang berkualitas dan bermuatan kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing di masyarakat.
- b. Mengoptimalkan koordinasi dan kerja sama Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Anak Putus/Tidak Sekolah untuk mendata alasan putus/tidak sekolah, memotivasi anak untuk kembali bersekolah melalui jalur pendidikan formal (SD/MI, SMP/MTs, atau SMA/SMK/MA) atau nonformal (program kesetaraan Paket A, B, atau C), serta mensosialisasikan melalui kegiatan kemasyarakatan seperti Taman Bacaan Masyarakat. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Sleman juga telah menyediakan Jaring Pengaman Sosial (JPS) Bidang Pendidikan kepada



anak tidak sekolah/anak putus sekolah yang akan melanjutkan ke pendidikan formal atau nonformal sebesar Rp8.500.000,00 untuk ke jenjang SD/ sederajat, Rp9.500.000,00 untuk jenjang SMP/ sederajat, Rp12.000.000,00 untuk ke jenjang SMA/ sederajat yang dapat diakses melalui Dinas Sosial.

2. Indikator Harapan Lama Sekolah

Definisi operasional Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang berdasarkan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun berjalan.

Rumus penghitungannya yaitu faktor koreksi pesantren dikalikan hasil penjumlahan rasio partisipasi sekolah per usia dari penduduk usia 7 tahun ke atas yang sedang bersekolah dibagi total penduduk usia 7 tahun ke atas.

Indikator Kinerja Utama harapan sekolah dengan target indikator 16,80-16,82 tahun dan realisasi sebesar 16,80 tahun. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 100%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 99,70% dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 100%.

Tabel 3.24
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Harapan Lama Sekolah Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Harapan lama sekolah	Tahun	16,80-16,82	16,80	100,00	99,70	16,85-16,87

Sumber: Dinas Pendidikan, 2026

Perkembangan rata-rata lama sekolah dari tahun ke tahun semakin meningkat. Rata-rata lama sekolah Kabupaten Sleman berada di atas rata-rata lama sekolah Provinsi DIY dan nasional dan mendapatkan kategori sangat tinggi.





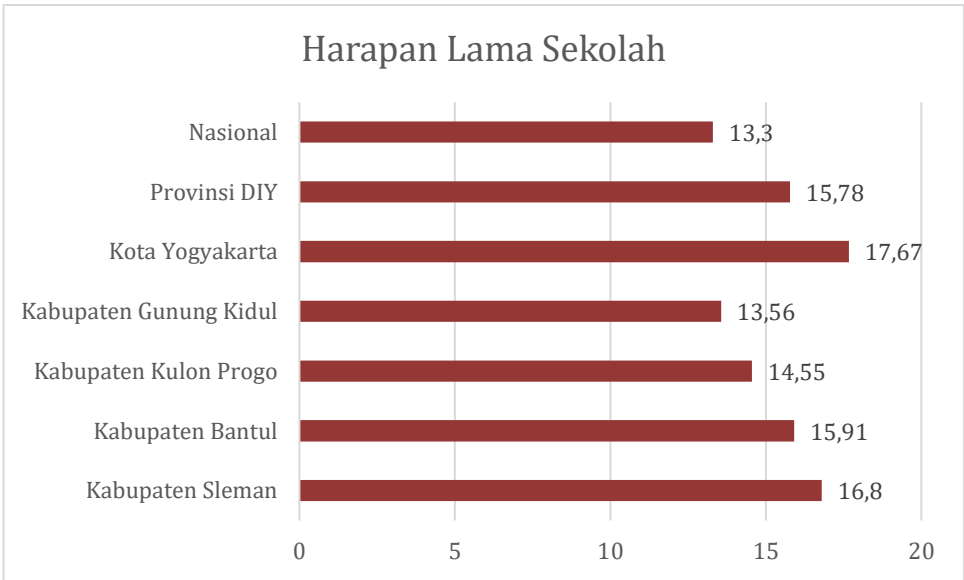
Gambar 3.12
Indikator Kinerja Harapan Lama Sekolah



Sumber: BPS Kabupaten Sleman, 2025

Hasil *benchmarking* rata-rata lama sekolah pada kabupaten/kota se-DIY, Provinsi DIY dan nasional sebagaimana disajikan dalam gambar di bawah ini.

Gambar 3.13
Benchmarking Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2025



Sumber: BPS Kabupaten Sleman, 2025

Berdasarkan gambar di atas diketahui jika realisasi rata-rata lama sekolah Kabupaten Sleman berada di urutan kedua setelah Kota Yogyakarta. Faktor Pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) yaitu:

- Komitmen Pemda Sleman untuk selalu meningkatkan intervensi kebijakan terkait pemerataan akses dan kualitas pendidikan yang inklusif terutama bagi kelompok masyarakat marginal seperti masyarakat kurang mampu, penyandang disabilitas, dan masyarakat wilayah pinggiran/perbatasan.



- b. Banyaknya Perguruan Tinggi baik negeri/swasta yang berlokasi di wilayah Kabupaten Sleman dan sekitarnya (se-DIY), sehingga mendorong harapan masyarakat Sleman untuk menempuh pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi, bahkan hingga ke jenjang S2.
- c. Kesadaran yang tinggi dari sebagian masyarakat Sleman akan pentingnya investasi pendidikan level individu hingga ke jenjang Perguruan Tinggi.

Faktor penghambat tidak tercapainya target HLS yaitu:

- a. Perhitungan Harapan Lama Sekolah (HLS) didapatkan dari penjumlahan rasio penduduk usia 7 tahun ke atas yang sedang bersekolah terhadap jumlah penduduk usia 7 tahun ke atas. Pada tahun 2025 perolehan HLS mencapai 16,80 tahun, yang artinya penduduk di Kabupaten Sleman mempunyai kesempatan untuk menempuh pendidikan sampai dengan 16,80 tahun atau setara dengan lulus Strata 1 (S1) dan masuk ke Strata 2 (S2). Hal ini berarti diperlukan intervensi lintas sektoral, tidak hanya pada jenjang SD dan SMP saja, namun hingga jenjang SMA/SMK di bawah kewenangan provinsi dan pendidikan tinggi di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan untuk bersama-sama meningkatkan partisipasi sekolah hingga ke jenjang pendidikan tinggi. Namun yang menjadi kendala yaitu belum optimalnya kerja sama lintas sektoral untuk mendorong masyarakat Kabupaten Sleman untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dikarenakan sudah tidak menjadi kewenangan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sosialisasi pembelajaran seumur hidup atau *lifelonging education* kepada masyarakat Kabupaten Sleman.
- b. Masih adanya warga Kabupaten Sleman yang belum menuntaskan wajib belajar 12 tahun ataupun warga Kabupaten Sleman yang sudah lulus pendidikan menengah namun belum melanjutkan ke perguruan tinggi.
- c. Keterbatasan biaya untuk menempuh pendidikan tinggi bagi sebagian masyarakat karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang ingin dicapai, semakin tinggi pula biaya pendidikan yang harus dikeluarkan.

Langkah strategis yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) diantaranya yaitu:

- a. Dalam rangka mencapai target HLS, Pemerintah Kabupaten Sleman menguatkan kebijakan pendidikan melalui peningkatan Program Pengelolaan Pendidikan yang merupakan kewenangan kabupaten yaitu pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan kesetaraan/nonformal, sehingga anak usia 7 sampai dengan 18 tahun mendapatkan layanan



pendidikan yang berkualitas hingga menamatkan jenjang pendidikannya. Upaya yang akan dilakukan diantaranya yaitu menyediakan bantuan pendidikan kepada peserta didik pada jenjang SD/MI, dan SMP/MTs, menyediakan dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs, menyediakan fasilitasi bantuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) bagi guru/pegawai honorer/bukan ASN di jenjang PAUD, SD, SMP, dan pendidikan kesetaraan. Hal ini diupayakan untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan sehingga seluruh anak usia sekolah dapat mendapatkan layanan pendidikan.

Gambar 3.14
Penyaluran Dana Bantuan Operasional Daerah dan
Penyaluran Bantuan Pendidikan



Sumber: Dinas Pendidikan, 2025



- b. Dengan terbatasnya kewenangan Kabupaten mengelola pendidikan hanya pada jenjang PAUD, pendidikan dasar (SD dan SMP), dan pendidikan kesetaraan (paket A/B/C) maka Pemerintah Kabupaten Sleman menjalin koordinasi dan kerja sama dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang berwenang dalam mengelola madrasah mulai dari MI, MTs, dan MA, dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSDA) pada jenjang MI dan MTs yang dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Selain itu, juga menjalin koordinasi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga D.I. Yogyakarta yang berwenang dalam mengelola SMA/SMK dan SLB, dalam memfasilitasi bantuan operasional pendidikan kepada peserta didik SMA/SMK/SLB melalui Jaring Pengaman Sosial (JPS) yang dikelola Dinas Sosial Kabupaten Sleman, serta memfasilitasi guru honor SLB dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut dilakukan untuk tetap menjaga kualitas pendidikan di Madrasah dan SLB, serta meringankan beban biaya operasional pendidikan bagi warga miskin/rentan miskin dalam menempuh pendidikan menengah (SMA/MA/SMK) dan pendidikan khusus (SLB).



- c. Upaya untuk membantu warga yang memiliki keterbatasan biaya dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, Pemerintah Kabupaten Sleman memberikan bantuan pendidikan tinggi melalui Jaring Pengaman Sosial (JPS) kepada warga Sleman dari keluarga miskin, rentan miskin, KPM PKH, dan/atau penyandang disabilitas yang diterima di perguruan tinggi paling banyak Rp7.500.00,00 dan dilanjutkan dengan memberikan bantuan pendidikan Rp7.500.00,00 per semester paling banyak 6 (enam) semester apabila memiliki prestasi di perguruan tinggi. Kabupaten Sleman memiliki program beasiswa yang diberikan kepada anak yang berprestasi dari keluarga miskin dan rentan miskin agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui Program Sleman Pintar. Beasiswa tersebut mencakup biaya Pendidikan dari awal hingga akhir studi di perguruan tinggi yang telah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman. Perguruan tinggi yang menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman antara lain Universitas Amikom Yogyakarta, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta dan lainnya.

Gambar 3.15
Sosialisasi Program Sleman Pintar Tahun 2025



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2025

Sasaran 1: Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah dan keuangan perangkat daerah

1. Indikator Predikat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Perangkat Daerah

Definisi operasional Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah predikat yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten atas Laporan kinerja akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Rumus penghitungannya yaitu Hasil penilaian Inspektorat Kabupaten Sleman.



Indikator Kinerja Utama predikat dan nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perangkat daerah dengan target indikator A dan terealisasi dengan nilai A. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 100%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 100,00% dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 100,00%.

Tabel 3.25
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Predikat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Predikat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Predikat (Nilai)	A (84,00)	A*	100,00	100,00	A (84,00)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

Penjelasan mengenai faktor pendukung, faktor penghambat dan langkah strategis yang dilakukan untuk mengatasi hambatan sama dengan penjelasan terkait indikator predikat dan nilai akuntabilitas instansi pemerintah yang telah tertulis di atas pada Renstra tahun 2021-2026.

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah

1. Indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan perangkat daerah
Definisi operasional Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan.
Rumus penghitungannya yaitu Angka hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan Perangkat Daerah.
Indikator kinerja utama Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan target indikator 85,84 dan realisasi sebesar 85,88. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 100,05%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 99,76%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 100,05%.



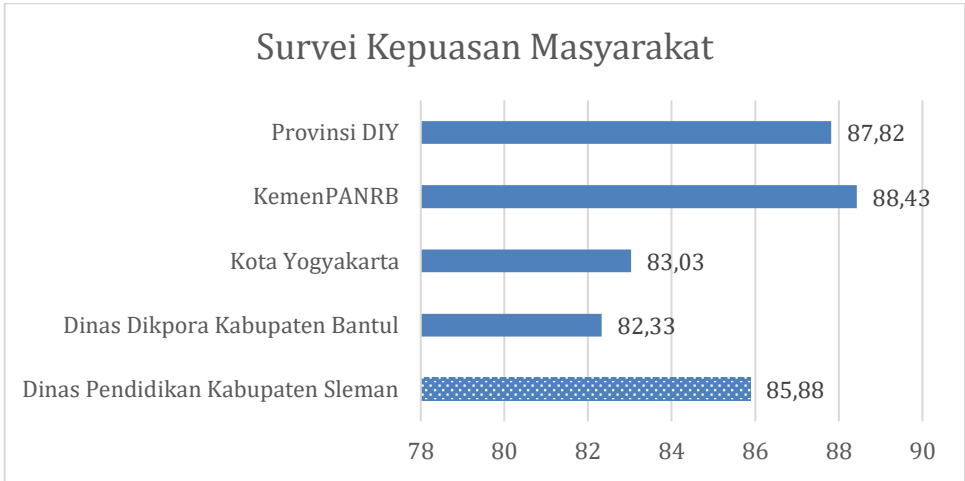
Tabel 3.26
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perangkat Daerah Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perangkat Daerah	Nilai	85,84	85,88	100,05	99,76	86,09

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika indikator kinerja survei kepuasan masyarakat terhadap layanan perangkat daerah telah tercapai melampaui target. Berikut *benchmarking* nilai Surei Kepuasan Masyarakat (SKM) Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman terhadap beberapa instansi lain.

Gambar 3.16
Benchmarking Realisasi Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2025



Sumber: Data dari masing-masing Instansi tersebut dalam tabel, 2026

Indikator kinerja Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan indikator yang sama dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui jika nilai IKM Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman berada di urutan ketiga dan nilai tertinggi diraih oleh KemenPANRB. Perolehan nilai IKM ini menunjukkan jika pelayanan instansi/perangkat daerah kepada masyarakat sudah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Penjelasan mengenai faktor pendukung, faktor penghambat dan langkah strategis yang dilakukan untuk mengatasi hambatan sama dengan penjelasan



terkait indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang telah tertulis di atas pada Renstra tahun 2021-2026.

Sasaran 3: Meningkatnya pendidikan bermutu untuk semua

1. Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun

Definisi operasional Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun adalah tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam pendidikan anak usia dini.

Rumus penghitungannya Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang sedang bersekolah/tamat pendidikan anak usia dini (PAUD/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun dikalikan 100.

Indikator kinerja utama Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun dengan target 97,99-100% dan realisasi sebesar 93,90%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 95,83%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 95,80%, dan bila dibandingkan dengan target target tahun 2025 sebesar 95,85%.

Tabel 3.27
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun	Persen	97,99-100	93,90	95,83	95,80	98,02-100

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

Penjelasan mengenai faktor pendukung, faktor penghambat dan langkah strategis yang dilakukan untuk mengatasi hambatan sama dengan penjelasan terkait indikator angka partisipasi sekolah usia 5-6 tahun sebagaimana yang telah tertulis di atas pada Renstra tahun 2021-2026.

2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun

Definisi operasional Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam Pendidikan Sekolah Dasar.



Rumus penghitungannya Jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah/tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikalikan 100.

Indikator kinerja utama Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun dengan target 99,98-100% dan realisasi sebesar 99,56%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 99,58%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 99,58%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 99,56%.

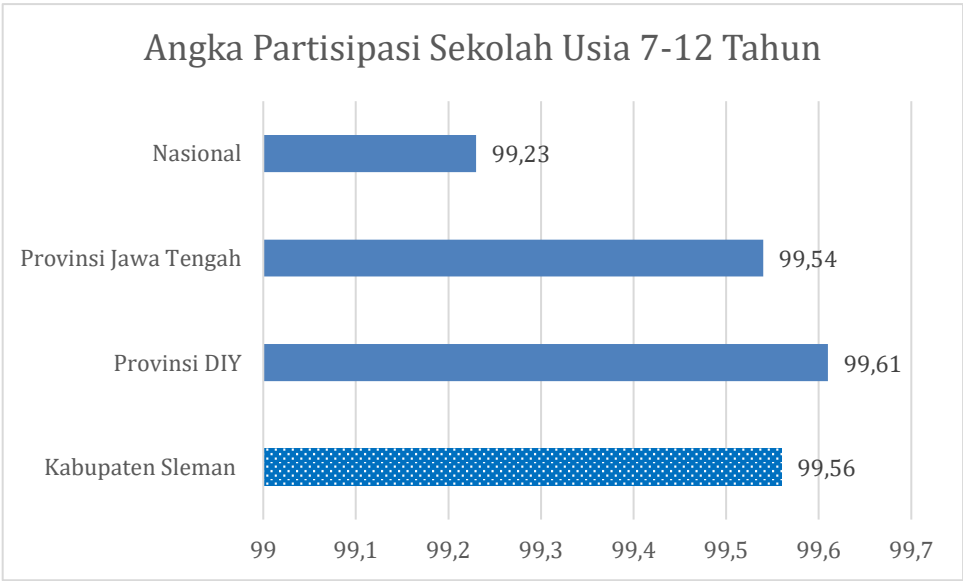
Tabel 3.28
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun	Persen	99,98-100	99,56	99,58	99,58	99,98-100

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

Berdasarkan gambar *benchmarking* di bawah ini, dapat diketahui jika realisasi APS usia 7-12 tahun tertinggi diraih oleh Provinsi DIY yang kemudian di peringkat kedua diduduki oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

Gambar 3.17
Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 Tahun



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan BPS, 2025



Faktor pendukung yang mempengaruhi kebersihan pencapaian indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun antara lain:

Faktor pendukung yang mempengaruhi kebersihan pencapaian indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun antara lain:

- a. Komitmen Pemerintah Kabupaten Sleman dan pelaksana teknis kegiatan untuk meningkatkan Pencapaian Angka Partisipasi Sekola usia 7-12 tahun.
- b. Fasilitas SD yang cukup memadai karena tingginya peran dan partisipasi masyarakat dengan mendirikan sekolah swasta serta infrastruktur yang mendukung aksesibilitas ke sekolah

Faktor penghambat yang mempengaruhi kebersihan pencapaian indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun antara lain:

- a. Masih adanya anak putus sekolah/tidak sekolah pada anak usia 13-15 tahun dan tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Faktor budaya dan sosial yang berpengaruh terhadap pola pikir atau kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan
- c. Akses pendidikan yang sulit karena tinggal di wilayah terpencil dengan sedikit pilihan sekolah dan transportasi yang sulit dan mahal

Langkah strategis peningkatan indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun diantaranya yaitu:

- a. Memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang mampu dan rentan miskin.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana SMP dengan membangun/merehabilitasi ruang kelas maupun ruan utilitas lainnya serta melengkapi dengan mebel yang dibutuhkan

3. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun

Definisi operasional Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam Pendidikan Sekolah Menengah Pertama berdasarkan capaian pada Rapor Pendidikan

Rumus penghitungannya Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah/tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikalikan 100.

Indikator kinerja utama Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun dengan target 99,79-100% dan realisasi sebesar 104,46%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 104,68%, dengan tingkat kemajuan bila

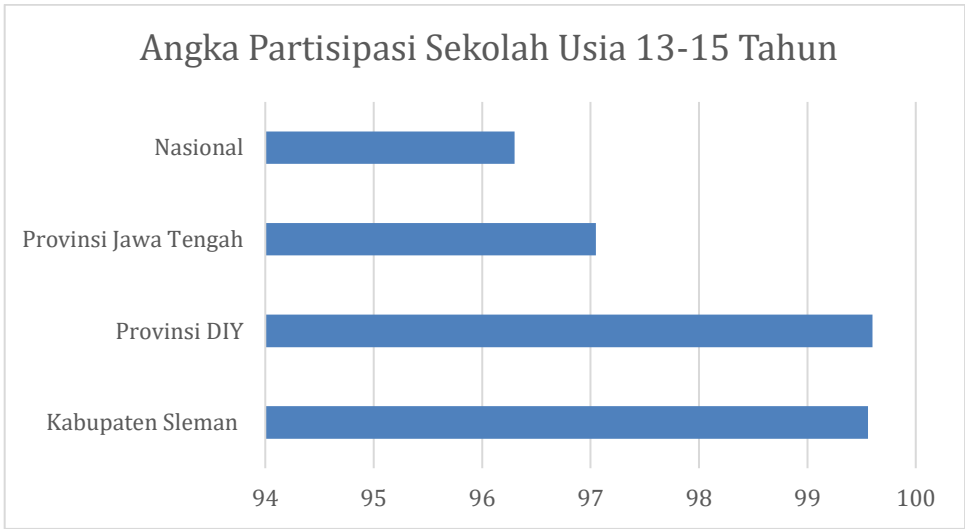
dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 104,67, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 104,68%.

Tabel 3.29
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS)
Usia 13-15 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun	Persen	99,79	104,46	104,68	104,67	99,80-100

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

Gambar 3.18
Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 Tahun



Sumber: Dinas Pendidikan kabupaten Sleman dan BPS tahu 2025

Faktor pendukung indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun diantaranya yaitu:

- a. Komitmen Pemerintah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.
- b. Fasilitas SMP yang cukup memadai karena tingginya peran dan partisipasi masyarakat dengan mendirikan sekolah swasta serta infrastruktur yang mendukung aksesibilitas ke sekolah.

Faktor penghambat indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun diantaranya yaitu:

- a. Masih adanya anak putus sekolah/tidak sekolah pada anak usia 13-15 tahun dan tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.





- b. Faktor budaya dan sosial yang berpengaruh terhadap pola pikir atau kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan
- c. Akses pendidikan yang sulit karena tinggal di wilayah terpencil dengan sedikit pilihan sekolah dan transportasi yang sulit dan mahal.

Langkah strategis peningkatan indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun diantaranya yaitu:

- c. Memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang mampu dan rentan miskin.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana SMP dengan membangun/merehabilitasi ruang kelas maupun ruan utilitas lainnya serta melengkapi dengan mebel yang dibutuhkan.

4. Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun

Definisi operasional Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun adalah tingkat partisipasi warna negara usia 7-18 yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan.

Rumus penghitungannya Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan dibagi Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada kabupaten/kota yang bersangkutan dikalikan 100.

Indikator kinerja utama Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 tahun dengan target 58,35-59,85% dan realisasi sebesar 88,15%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 151,07%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 151,02%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 151,07%.

Tabel 3.30
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun	Persen	58,35-59,85	88,15	151,07	151,02	58,37-60,37

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025





Faktor pendukung indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-18 tahun diantaranya yaitu:

- a. Komitmen pimpinan dan pelaksana teknis kegiatan dalam melakukan peningkatan akses pelayanan pendidikan melalui jalur nonformal/kesetaraan.
- b. Persebaran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di kapanewon dapat membantu Pemerintah Kabupaten Sleman untuk memberikan akses pelayanan pendidikan kesetaraan kepada masyarakat.

Faktor penghambat indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-18 tahun diantaranya yaitu:

- a. Motivasi anak putus sekolah/tidak sekolah agar bersedia untuk kembali ke sekolah perlu dioptimalkan.
- b. Faktor budaya dan sosial yang berpengaruh terhadap pola pikir atau kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan

Langkah strategis peningkatan indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-18 tahun diantaranya yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi dan/atau kampanye tentang pentingnya pendidikan melalui berbagai kanal informasi
- b. Pemerintah Kabupaten Sleman berupaya meningkatkan kerja sama lintas sektoral untuk mengatasi anak putus sekolah/tidak sekolah agar bersedia kembali ke sekolah.
- c. Pemberian bantuan pendidikan berupa pembebasan atau pengurangan biaya pendidikan bagi peserta didik
- d. Pemberian perlengkapan penunjang pembelajaran ke peserta didik dari keluarga tidak mampu

5. Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4

Definisi operasional Pendidik PAUD pada satuan pendidikan formal yang telah memiliki kualifikasi minimum S1/D-IV.

Rumus penghitungannya jumlah pendidik PAUD pada satuan pendidikan formal yang telah memiliki kualifikasi minimum S1/D-IV dibagi jumlah total pendidik PAUD pada satuan pendidikan formal.

Indikator kinerja utama Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4 dengan target 86,70-90,70% dan realisasi sebesar 86,68%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 99,98%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 95,53%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 99,98%.





Tabel 3.31
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4 Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4	Persen	86,70-90,70	86,68	99,98	95,53	90,74-92,10

Sumber: Rapor Pendidikan, 2025

Faktor pendukung indikator Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4 diantaranya yaitu:

- a. Komitmen pimpinan dan pelaksana teknis kegiatan untuk peningkatan pemenuhan guru PAUD (TK) yang berkualitas yaitu dengan adanya pendataan nominatif guru untuk mendistribusikan guru ASN yang berijazah S1 dan memantau guru honorer yang ditugaskan oleh satuan pendidikan telah memiliki ijazah S1.

Faktor penghambat indikator Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4 diantaranya yaitu:

- a. Masih banyak guru PAUD (TK) yang berkualifikasi pendidikan di bawah S1/D4 tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang dipersyaratkan. Hal tersebut antara lain dikarenakan kurangnya motivasi guru untuk meningkatkan pendidikannya.

Langkah strategis peningkatan indikator Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4 diantaranya yaitu:

- a. Memberikan dorongan dan motivasi kepada guru PAUD (TK) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang D4 atau S1.
- b. Memberikan/melakukan sosialisasi terkait beasiswa dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah untuk guru PAUD

6. Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca

Definisi operasional Kemampuan literasi membaca adalah kemampuan peserta didik pendidikan dasar dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan





masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1.

Rumus penghitungannya Rerata dari hasil Kemampuan Literasi Membaca.

Indikator kinerja utama Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca dengan target 88,69-88,90% dan realisasi sebesar 87,37%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 98,51%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 98,48%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 98,51%.

Tabel 3.32
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca	Persen	88,69-88,90	87,37	98,51	98,48	88,72-89,90

Sumber: Rapor Pendidikan, 2025

Faktor pendukung indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca antara lain:

- a. Komitmen pimpinan dan pelaksana teknis kegiatan untuk meningkatkan kemampuan literas peserta didik.
- b. Adanya juknis pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Faktor penghambat indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca antara lain:

- a. Masih rendahnya minat membaca siswa sehingga menyebabkan nilai literasi belum begitu tinggi
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan membaca.





- c. Kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas dan model pembelajaran yang tidak efektif.

Langkah strategis peningkatan indikator Faktor pendukung indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca antara lain:

- a. Melakukan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan TIK dengan memperhatikan keadaban digital (*digital ethics*)
- b. Fasilitasi guru untuk mengembangkan konten digital pada aplikasi bidang pendidikan yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar
- c. Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan aplikasi di bidang pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran
- d. Fasilitasi pendidik/pendamping satuan pendidikan untuk peningkatan kompetensi terkait pembelajaran mendalam (*Deep Learning*), Kecerdasan Artifisial dan Koding, serta STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*).
- e. Fasilitasi penguatan kelompok kerja guru dalam pembelajaran menggunakan *Deep Learning*, Kecerdasan Artifisial dan Koding, serta STEM
- f. Fasilitasi satuan pendidikan dalam peningkatan kompetensi terkait pembelajaran mendalam (*Deep Learning*), Kecerdasan Artifisial dan Koding, serta STEM.

7. Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi

Definisi operasional Kemampuan numerasi adalah kemampuan peserta didik pendidikan dasar dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1.

Rumus penghitungannya Rerata dari hasil Kemampuan Numerasi.

Indikator kinerja utama Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi dengan target 81,69-81,75% dan realisasi sebesar 83,55%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 102,28%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka





menengah sebesar 102,24%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 102,28%.

Tabel 3.33
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi	Persen	81,69-81,75	83,55	102,28	102,24	81,72-83,00

Sumber: Rapor Pendidikan, 2025

Faktor pendukung indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi antara lain:

- a. Komitmen pimpinan dan pelaksana teknis kegiatan untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik

Faktor penghambat indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi antara lain:

- a. Masih rendahnya tingkat numerasi siswa
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan membaca.
- a. Kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas dan model pembelajaran yang tidak efektif

Langkah strategis peningkatan indikator Faktor pendukung indikator Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi antara lain:

- a. Melakukan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan TIK dengan memperhatikan keadaban digital (digital ethics)
- b. Fasilitasi guru untuk mengembangkan konten digital pada aplikasi bidang pendidikan yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar
- c. Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan aplikasi di bidang pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran





- d. Fasilitasi pendidik/pendamping satuan pendidikan untuk peningkatan kompetensi terkait pembelajaran mendalam (*Deep Learning*), Kecerdasan Artifisial dan Koding, serta STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*)
 - e. Fasilitasi penguatan kelompok kerja guru dalam pembelajaran menggunakan *Deep Learning*, Kecerdasan Artifisial dan Koding, serta STEM
 - f. Fasilitasi satuan pendidikan dalam peningkatan kompetensi terkait pembelajaran mendalam (*Deep Learning*), Kecerdasan Artifisial dan Koding, serta STEM
8. Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan
- Definisi operasional Kualitas Pembelajaran adalah tingkat kualitas interaksi antara guru, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1.
- Rumus penghitungannya Rerata dari hasil Kualitas Pembelajaran.
- Indikator kinerja utama Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan dengan target 62,58-63,68% dan realisasi sebesar 61,19%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 97,78%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 97,73%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 97,78%.

Tabel 3.34
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan	Persen	62,58-63,68	61,19	97,78	97,73	62,61-64,21

Sumber: Rapor Pendidikan, 2025

- Faktor pendukung indikator Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan antara lain:
- a. Komitmen pimpinan dan pelaksana teknis kegiatan untuk melakukan peningkatan kualitas pembelajaan





Faktor penghambat indikator Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan antara lain:

- a. Kondisi sarana prasarana yang kurang memadai di satuan pendidikan sehingga pembelajaran yang dilaksanakan kurang berkualitas.
- b. Kemampuan guru dalam menguasai metode pembelajaran

Langkah strategis peningkatan indikator Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan antara lain:

- a. Peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan khususnya terkait manajemen kelas
- b. Peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan khususnya terkait manajemen kelas misalnya Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai yang dibutuhkan
- c. Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan misalnya Melakukan advokasi kepada komunitas belajar terkait penguatan kualitas pembelajaran

9. Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan

Definisi operasional Iklim Satuan Pendidikan adalah gambaran terkait Iklim Keamanan (tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan), Iklim Kebinekaan kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan), dan Iklim Inklusivitas (menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya) pada Satuan Pendidikan jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1.

Rumus penghitungannya Rerata dari hasil Iklim Satuan Pendidikan.

Indikator kinerja utama Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan dengan target 65,76-66,86% dan realisasi sebesar 67,14%. Capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 102,10%, dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 102,05%, dan bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 102,10%.





Tabel 3.35
Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Persentase Penguatan Iklim
Satuan Pendidikan Berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Realisasi			
Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan	Persen	65,76-66,86	67,14	102,10	102,05	65,79-67,39

Sumber: Rapor Pendidikan, 2025

Faktor pendukung indikator Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan antara lain:

- a. Komitmen pimpinan dan pelaksana teknis kegiatan unuk memperkuat iklim di satuan pendidikan

Faktor penghambat indikator Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan antara lain:

- a. Kemampuan guru dalam menciptakan iklim di kelas maupun lingkungan sekolah

Langkah strategis peningkatan indikator Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan antara lain:

- a. Fasilitasi peningkatan pemahaman dan sistem pelayanan pendampingan k
- b. epada satuan pendidikan terkait keamanan untuk mencegah perundungan, kekerasan seksual, dan hukuman fisik
- c. Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan terkait pencegahan dan penanganan perundungan, kekerasan seksual, narkoba, hukuman fisik, serta pembinaan dalam rangka pendidikan kesehatan
- d. Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah intoleransi, dukungan keberagaman dan mendorong kebhinekaan
- e. Fasilitasi penguatan peran Bimbingan Konseling di satuan pendidikan
- f. Sosialisasi dan advokasi penguatan pendidikan karakter melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
- g. Fasilitasi penguatan pendidikan karakter melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat





3.3. Analisis Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Tujuan dan/atau Sasaran

Realisasi anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan program yang mendukung capaian tujuan dan/atau sasaran dalam IKU dan PK sebagai berikut:





Tabel 3.36
Rekapitulasi Persentase Realisasi Anggaran IKU dan PK Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)

No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)				Keterangan
						Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah			Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	100,10	618.298.408.780,00	566.128.560.748,00	91,56%	Efisien
		1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah		100,00				
2	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5 s.d. 6 tahun	Program Pengelolaan Pendidikan	100,06	346.588.565.400,00	339.523.603.800,46	97,96%	Tidak Efisien
				Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d. 15 tahun		101,28				
		2	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal	Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)		93,39				
					Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (danais)	100	100.000.000,00	99.727.490,00	99,73	Efisien





No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)				Keterangan
						Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	
		3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	97,91	31.642.000,00	28.894.486,00	91,32%	Tidak Efisien
				Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas		97,54				

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Tabel 3.37
Rekapitulasi Persentase Realisasi Anggaran IKU dan PK Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)

No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)				Keterangan
						Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	
1.	Terwujudnya masyarakat terdidik dan berpengetahuanyang yang merata			Rata rata Lama Sekolah (RLS)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	100,10	618.298.408.780,00	566.128.560.748,00	91,56%	Efisien
				Harapan Lama Sekolah (HLS)		100,00				
			Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah dan			100,00	618.298.408.780,00	566.128.560.748,00	91,56%	





No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)				Keterangan
						Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	
			keuangan perangkat daerah							
			Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah			100,05				
			Meningkatnya Pendidikan bermutu untuk semua	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 tahun	Program Pengelolaan Pendidikan	95,83	346.588.565.400,00	339.523.603.800,46	97,96%	Efisien
				Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun		99,58				
				Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun		104,68				
				Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun		151,07				
					Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	100	100.000.000,00	99.727.490,00	99,73	Efisien
				Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca		98,51				





No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)				Keterangan
						Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	
				Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi		102,24				
				Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan		97,78				
				Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan		102,10				
				Proporsi (Persentase) Guru PAUD (TK) dengan kualifikasi S1/D4	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	99,98	31.642.000,00	28.894486,00	91,32	Tidak Efisien

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025





Capaian kinerja urusan pemerintahan bidang pendidikan didukung oleh 4 (empat) program dan 13 (tiga belas) kegiatan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari kegiatan:
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
2. Program Pengelolaan Pendidikan
 - a. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
 - b. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 - c. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - d. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - a. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
4. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan
 - a. Pendidikan Berbasis Budaya

A. Renstra 2021-2026

Analisis efisiensi anggaran setiap program dan kegiatan pada Renstra 2021-2026 sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung indikator kinerja tujuan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)/indikator kinerja sasaran predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perangkat daerah sebesar Rp566.128.560.748,00 dari anggaran Rp618.298.408.780,00 atau setara dengan 91,56% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 91,56% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja/sasaran sebesar 100,03% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut yang bersumber dari:

 - a. Belanja tunjangan profesi guru dan belanja tambahan penghasilan guru
 - b. Belanja perjalanan dinas
 - c. Belanja makanan dan minuman rapat





- d. Belanja jasa tenaga pendidikan
- e. Belanja jasa tenaga administrasi
- f. Belanja tagihan listrik
- g. Belanja tagihan telepon
- h. Belanja bahan bakar
- i. Belanja pemeliharaan kendaraan
- j. Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan
- k. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software

Efisiensi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Dinas Pendidikan, dilihat dari capaian nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Pendidikan selalu meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini dikarenakan Dinas Pendidikan selalu meningkatkan fasilitas pelayanan publik yang dimiliki. Seperti contoh pada tahun ini telah disediakan parkir khusus prioritas di area parkir yang paling dekat dengan pintu masuk kantor, selain itu juga telah direhabilitasinya toilet khusus bagi penyandang disabilitas
- b. Tingginya tingkat kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Publik
- c. Penerapan kebijakan *smart regency* dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk pelaksanaan rapat secara daring, sehingga dapat mengefisiensi belanja makanan dan minuman.

2. Program Pengelolaan Pendidikan

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Pengelolaan Pendidikan yang mendukung indikator kinerja persentase santuan pendidikan PAUD terakreditasi A, persentase satuan pendidikan SD terakreditasi A, persentase satuan pendidikan SMP terakreditasi A, persentase satuan pendidikan nonformal dan kesetaraan yang penyelenggaraannya sudah berizin dan persentase sarpras PAUD, SD, SMP dan pendidikan kesetaraan dalam kondisi baik sebesar Rp339.523.603.800,46 dari anggaran Rp339.523.603.800,46 atau setara dengan 97,96% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 97,96% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran sebesar 98,27% maka tidak terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut. Akan tetapi, meskipun penggunaan sumber daya tidak maksimal dalam mengungkit pencapaian kinerja namun terdapat peningkatan pada beberapa realisasi capaian kinerja indikator tujuan renstra yang lebih baik dari capaian





kinerja tahun sebelumnya, bahkan realisasi tercapai di atas perubahan target yang disusun. Indikator tersebut berupa Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5 s.d. 6 tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 s.d. 15 tahun. Capaian kinerja tersebut mengindikasikan jika terdapat peningkatan partisipasi sekolah sehingga lebih banyak anak yang mengenyam bangku pendidikan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mendorong tercapainya kinerja perangkat daerah dengan meningkatkan akses pendidikan kepada masyarakat Kabupaten Sleman.

3. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta urusan Kebudayaan
Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta urusan Kebudayaan yang mendukung indikator kinerja sebesar Rp99.727.490,00 dari anggaran Rp100.000.000,00 atau setara dengan 99,73% dari total anggaran. Program ini tidak mempunyai indikator kinerja tujuan maupun indikator kinerja sasaran secara khusus. Namun demikian, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta urusan Kebudayaan mendukung tujuan meningkatnya kualitas layanan pendidikan dan sasaran meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal. Realisasi keuangan sebesar 99,73% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja/sasaran sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut yang bersumber dari:

- a. Belanja bahan/alat untuk kegiatan kantor-bahan cetak
- b. Belanja makanan dan minuman rapat
- c. Honorarium narasumber atau pembahas, moderattor, pembawa acara dan panitia
- d. Belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan
- e. Belanja perjalanan dinas dalam kota

Efisiensi anggaran karena penggunaan anggaran dari dana keistimewaan ini sesuai dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan.

Program penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan berupa implementasi kurikulum Pendidikan Khas KeJogjaan (PKJ) yang dilaksanakan dengan menggunakan anggaran dana keistimewaan. Kegiatan tersebut berupa bimbingan teknis dan sosialisasi yang diikuti oleh unsur perwakilan sekolah (kepala sekolah dan wakil kepala urusan kurikulum), perwakilan dari peserta didik/pengurus OSIS serta perwakilan dari komite sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama. Kegiatan ini dapat berjalan





sesuai rencana dikarenakan komitmen tinggi dari pengampu kegiatan serta koordinasi yang baik dengan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga D.I. Yogyakarta dan Dewan Pendidikan DIY sebagai pencetus kegiatan. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan sempat tertunda terkait dengan adanya kebijakan efisiensi pagu anggaran. Berkenaan dengan hal tersebut, maka diperlukan redesain kegiatan.

4. Program Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendukung indikator kinerja sasaran persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini sebesar Rp31.642.000,00 dari anggaran Rp28.894.800,46 atau setara dengan 97,96% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 91,96% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja/sasaran sebesar 97,73% maka tidak terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut. Hal ini dikarenakan kedua indikator kinerja sasaran tidak tercapai sesuai dengan yang telah ditargetkan. Pada tahun 2025 masih ada guru baik di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama yang belum memiliki ijazah S1.

B. Renstra 2025-2026

Analisis efisiensi anggaran setiap program dan kegiatan pada Renstra 2025-2029 sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung indikator kinerja kinerja tujuan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)/indikator kinerja sasaran predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perangkat daerah sebesar Rp566.128.560.748,00 dari anggaran Rp618.298.408.780,00 atau setara dengan 91,56% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 91,56% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja/sasaran sebesar 100,03% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut yang bersumber dari:

- Belanja tunjangan profesi guru dan belanja tambahan penghasilan guru
- Belanja perjalanan dinas
- Belanja makanan dan minuman rapat
- Belanja jasa tenaga pendidikan





- e. Belanja jasa tenaga administrasi
- f. Belanja tagihan listrik
- g. Belanja tagihan telepon
- h. Belanja bahan bakar
- i. Belanja pemeliharaan kendaraan
- j. Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan
- k. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software

Efisiensi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Dinas Pendidikan, dilihat dari capaian nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Pendidikan selalu meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini dikarenakan Dinas Pendidikan selalu meningkatkan fasilitas pelayanan publik yang dimiliki. Seperti contoh pada tahun ini telah disediakan parkir khusus prioritas di area parkir yang paling dekat dengan pintu masuk kantor, selain itu juga telah direhabilitasinya toilet khusus bagi penyandang disabilitas
- b. Tingginya tingkat kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Publik
- c. Penerapan kebijakan *smart regency* dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk pelaksanaan rapat secara daring, sehingga dapat mengefisiensi belanja makanan dan minuman.

2. Program Pengelolaan Pendidikan

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Pengelolaan Pendidikan yang mendukung indikator kinerja persentase santuan pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B, persentase satuan pendidikan SD terakreditasi A, persentase satuan pendidikan SMP terakreditasi A, persentase satuan pendidikan nonformal dan kesetaraan yang terakreditasi minimal B sebesar Rp339.523.603.800,46 dari anggaran Rp339.523.603.800,46 atau setara dengan 97,96% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 91,56% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja/sasaran sebesar 105,25% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut yang bersumber dari:

- a. Belanja perjalanan dinas dalam kota
- b. Belanja makanan dan minuman rapat
- c. Belanja pakaian batik tradisional
- d. Belanja jasa tenaga pendidikan





- e. Belanja jasa tenaga administrasi
- f. Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak
- g. Belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan
- h. Belanja jasa tenaga ahli
- i. Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia
- j. Belanja Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)
- k. Belanja bantuan sosial bagi individu
- l. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software

Efisiensi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Beberapa lokasi kegiatan diefektifkan menggunakan sarana dan prasarana milik Pemerintah Kabupaten Sleman.
- b. Pengembalian sisa BOSP yang bersumber dari DAK nonfisik karena sasaran penerima sudah sesuai dengan jumlah peserta didik yang terpenuhi.

3. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan
- Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan yang mendukung indikator kinerja sebesar Rp99.727.490,00 dari anggaran Rp100.000.000,00 atau setara dengan 99,73% dari total anggaran. Program ini tidak mempunyai indikator kinerja tujuan maupun indikator kinerja sasaran secara khusus. Namun demikian, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan mendukung tujuan meningkatnya kualitas layanan pendidikan dan sasaran meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal. Realisasi keuangan sebesar 99,73% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja/sasaran sebesar 100,00% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut yang bersumber dari:

- a. Belanja bahan/alat untuk kegiatan kantor-bahan cetak
- b. Belanja makanan dan minuman rapat
- c. Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia
- d. Belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan
- e. Belanja perjalanan dinas dalam kota

Efisiensi anggaran karena penggunaan anggaran dari dana keistimewaan ini sesuai dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan.





Program penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan berupa implementasi kurikulum Pendidikan Khas KeJogjaan (PKJ) yang dilaksanakan dengan menggunakan anggaran dana keistimewaan. Kegiatan tersebut berupa bimbingan teknis dan sosialisasi yang diikuti oleh unsur perwakilan sekolah (kepala sekolah dan wakil kepala urusan kurikulum), perwakilan dari peserta didik/pengurus OSIS serta perwakilan dari komite sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama. Kegiatan ini dapat berjalan sesuai rencana dikarenakan komitmen tinggi dari pengampu kegiatan serta koordinasi yang baik dengan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga D.I. Yogyakarta dan Dewan Pendidikan DIY sebagai pencetus kegiatan. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan sempat tertunda terkait dengan adanya kebijakan efisiensi pagu anggaran. Berkenaan dengan hal tersebut, maka diperlukan redesain kegiatan.

4. Program Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendukung indikator kinerja persentase pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) sekolah dasar sebesar Rp31.642.000,00 dari anggaran Rp28.894.800,46 atau setara dengan 97,96% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 91,96% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja/sasaran sebesar 99,98% maka tidak terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut. Hal ini dikarenakan kedua indikator kinerja sasaran tidak tercapai sesuai dengan yang telah ditargetkan. Pada tahun 2025 masih ada PTK yang belum memiliki ijazah S1.

3.4 Analisis Program/Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 dapat dilihat dari tercapainya 3 indikator kinerja tujuan dan 1 target indikator kinerja sasaran (Renstra 2021-2026) serta 2 indikator kinerja tujuan dan 6 indikator kinerja sasaran (Renstra 225-2029), yang didukung oleh tercapainya indikator program dan indikator kinerja kegiatan.





Pelaksanaan program/kegiatan tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

A. Renstra 2021-2026

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Tabel 3.38
Realisasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	100	100	100
	Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja	100	100	100
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5 dokumen	5 dokumen	100
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen laporan keuangan dan aset daerah	2 dokumen	2 dokumen	100
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Layanan Administrasi Kepegawaian	12 bulan	12 bulan	100
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Layanan Administrasi Umum	12 bulan	12 bulan	100
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Layanan Penyediaan Barang Milik Daerah	12 bulan	12 bulan	100
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Layanan penyediaan kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas perangkat daerah	12 bulan	12 bulan	100
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Layanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	12 bulan	12 bulan	100

Sumber: Dinas Penddikan Kabupaten Sleman, 2026

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota pada tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp618.298.408.780,00 dan terealisasi sebesar Rp566.128.560.748,00 (91,56%). Program ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja program, yaitu:





- a. Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran, dari target yang ditetapkan sebesar 100,00% tercapai 100,00% atau tingkat capaian kinerja sebesar 100,00%
- b. Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja dari target yang telah ditetapkan 100,00% tercapai 100,00% sehingga tingkat capaian indikator kinerja program sebesar 100,00%

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota terdiri dari 7 kegiatan dan 26 subkegiatan.

1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp171.034.600,00 dan terealisasi sebesar Rp160.867.722,00 (94,06%).

b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah memiliki target sebesar 5 dokumen dan terealisasi 5 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Kegiatan ini terdiri dari 6 subkegiatan sebagai berikut:

(1) Subkegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp15.740.000,00 dan terealisasi sebesar Rp15.540.308,00 (98,73%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah memiliki target sebesar 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

(2) Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD dianggarkan sebesar Rp1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.376.400,00 (91,76%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan





- Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD memiliki target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
- (3) Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD dianggarkan sebesar Rp1.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp688.200,00 (45,88%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD memiliki target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen sehingga realisasi kinerja sebesar 100%.
- (4) Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD dianggarkan sebesar Rp2.625.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.562.923,00 (97,64%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD memiliki target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen sehingga realisasi kinerja sebesar 100%.
- (5) Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD dianggarkan sebesar Rp2.835.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.666.775,00 (94,07%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD memiliki target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen sehingga realisasi kinerja sebesar 100%.
- (6) Subkegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp146.834.600,00 dan terealisasi sebesar Rp138.033.116,00 (94,01%).



- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah memiliki target sebanyak 21 laporan dan terealisasi 21 laporan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
- 2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp609.265.827.880,00 dan terealisasi sebesar Rp558.215.008.611,00 (91,62%).
 - b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah memiliki target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
Kegiatan ini terdiri dari 4 subkegiatan sebagai berikut:
 - (1) Subkegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp603.542.199.580,00 dan terealisasi sebesar Rp552.770.584.939,00 (91,59%).
 - (b) Target Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN memiliki target sebanyak 5.130 orang/bulan dan terealisasi 5.130 orang/bulan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
 - (2) Subkegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dianggarkan sebesar Rp5.442.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp5.167.492.285,00 (94,96%).
 - (b) Target Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD memiliki target sebanyak 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
 - (3) Subkegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan





- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan dianggarkan sebesar Rp13.725.000,00 dan terealisasi sebesar Rp9.813.810,00 (71,50%).
- (b) Target Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan memiliki target sebanyak 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
- (4) Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dianggarkan sebesar Rp267.903.300,00 dan terealisasi sebesar Rp267.117.577,00 (99,71%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD memiliki target sebanyak 14 dokumen dan terealisasi 14 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
- 3) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp1.575.966.525,00 dan terealisasi sebesar Rp1.370.103.643,00 (86,94%).
 - b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah memiliki target layanan administrasi kepegawaian selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
Kegiatan ini terdiri dari 1 subkegiatan yaitu:
 - (1) Subkegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian dianggarkan sebesar Rp1.575.966.525,00 dan terealisasi sebesar Rp1.370.103.643,00 (86,94%).





- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kependudukan memiliki target sebanyak 14 dokumen dan terealisasi 14 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
- 4) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp2.779.212.325,00 dan terealisasi sebesar Rp2.431.974.598,00 (87,51%).
 - b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah memiliki target layanan administrasi umum selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
Kegiatan ini terdiri dari 8 subkegiatan sebagai berikut:
 - (1) Subkegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dianggarkan sebesar Rp103.962.200,00 dan terealisasi sebesar Rp102.683.348,00 (98,77%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor memiliki target sebanyak 1 paket dan terealisasi 1 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
 - (2) Subkegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dianggarkan sebesar Rp1.076.468.000,00 dan terealisasi sebesar Rp997.443.006,00 (92,66%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor memiliki target sebanyak 4 paket dan terealisasi 4 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
 - (3) Subkegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan





- Subkegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor dianggarkan sebesar Rp870.793.800,00 dan terealisasi sebesar Rp774.699.944,00 (88,96%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Bahan Logistik memiliki target sebanyak 4 paket dan terealisasi 4 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (4) Subkegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dianggarkan sebesar Rp87.278.625,00 dan terealisasi sebesar Rp87.251.353,00 (99,97%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan memiliki target sebanyak 1 paket dan terealisasi 1 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (5) Subkegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu dianggarkan sebesar Rp27.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp19.484.300,00 (72,16%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu memiliki target sebanyak 1 laporan dan terealisasi 1 laporan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (6) Subkegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dianggarkan sebesar Rp393.112.000,00 dan terealisasi sebesar Rp275.121.397,00 (69,99%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD memiliki target sebanyak 12 laporan dan terealisasi 12 laporan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (7) Subkegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD





- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD dianggarkan sebesar Rp137.330.700,00 dan terealisasi sebesar Rp133.220.250,00 (97,01%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD memiliki target sebanyak 12 dokumen dan terealisasi 12 dokumen sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (8) Subkegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD dianggarkan sebesar Rp83.267.000,00 dan terealisasi sebesar Rp42.071.000,00 (50,53%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD memiliki target sebanyak 12 dokumen dan terealisasi 12 dokumen sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- 5) Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dianggarkan sebesar Rp308.208.400,00 dan terealisasi sebesar Rp304.830.000,00 (98,90%).
 - b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah memiliki target layanan penyediaan barang milik daerah selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
Kegiatan ini terdiri dari 1 subkegiatan sebagai berikut:
 - (1) Subkegiatan Pengadaan Mebel
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan
Subkegiatan Pengadaan Mebel dianggarkan sebesar Rp308.208.400,00 dan terealisasi sebesar Rp304.830.000,00 (98,90%).





- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan
Subkegiatan Pengadaan Mebel memiliki target sebanyak 50 unit dan terealisasi 50 unit sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- 6) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dianggarkan sebesar Rp2.304.231.350,00 dan terealisasi sebesar Rp2.026.321.691,00 (87,94%).
 - b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah memiliki target selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
Kegiatan ini terdiri dari 2 subkegiatan sebagai berikut:
 - (1) Subkegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dianggarkan sebesar Rp785.110.000,00 dan terealisasi sebesar Rp636.107.876,00 (81,02%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik memiliki target sebanyak 12 laporan dan terealisasi 12 laporan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
 - (2) Subkegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dianggarkan sebesar Rp1.519.121.350,00 dan terealisasi sebesar Rp1.390.213.815,00 (91,51%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor memiliki target sebanyak 12 laporan dan terealisasi 12 laporan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- 7) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan





Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dianggarkan sebesar Rp1.893.927.700,00 dan terealisasi sebesar Rp1.619.454.483,00 (85,51%).

b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah memiliki target layanan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Kegiatan ini terdiri dari 4 subkegiatan sebagai berikut:

(1) Subkegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dianggarkan sebesar Rp695.507.700,00 dan terealisasi sebesar Rp470.516.338,00 (67,65).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan memiliki target sebanyak 90 unit dan terealisasi sebanyak 90 unit sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

(2) Subkegiatan Pemeliharaan Mebel

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pemeliharaan Mebel dianggarkan sebesar Rp229.533.000,00 dan terealisasi sebesar Rp227.715.497,00 (99,21%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pemeliharaan Mebel memiliki target sebanyak 4 unit dan terealisasi sebanyak 4 unit sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

(3) Subkegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan





Subkegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dianggarkan sebesar Rp279.387.000,00 dan terealisasi sebesar Rp238.579.998,00 (85,39).

- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya memiliki target sebanyak 299 unit dan terealisasi sebanyak 299 unit sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

(4) Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dianggarkan sebesar Rp689.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp682.642.650,00 (99,01%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya memiliki target sebanyak 18 unit dan terealisasi sebanyak 18 unit sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian kinerja program sebagai berikut:

- a) Komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh ASN terhadap pelaksanaan program/kegiatan melalui rapat koordinasi internal
- b) Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk koordinasi internal untuk melakukan antisipasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang berpotensi tidak tercapai sesuai dengan target.

Faktor penghambat dalam melaksanakan program/kegiatan dimaksud, yakni:

- a) Jadwal/agenda pelaksanaan proses perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah yang padat dan saling beririsan waktu pelaksanaannya dengan kegiatan dan/atau perintah pimpinan yang lain
- b) Perubahan regulasi terkait rasionalisasi menjadikan jadwal pelaksanaan kegiatan mundur dan berdampak pada prioritas pemenuhan operasional kantor

Solusi yang dilaksanakan dalam upaya mengatasi faktor penghambat sebagai berikut:

- a) Melakukan penjadwalan proses perencanaan dengan lebih cermat sehingga agenda perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dapat terlaksana dengan baik





- b) Melakukan pencermatan kembali terhadap rencana kerja yang telah disusun untuk pemenuhan proses rasionalisasi namun tetap mempertimbangkan ketercapaian target yang telah ditetapkan.

2) Program Pengelolaan Pendidikan

Tabel 3.39
Realisasi Program Pengelolaan Pendidikan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Semula	Target Perbaikan I	Target Perbaikan II	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan PAUD terakreditasi A	33,98	33,98	34,00	24,61	72,38
	Persentase satuan pendidikan SD terakreditasi A	69,53	69,53	69,55	67,25	96,69
	Persentase satuan pendidikan SMP terakreditasi A	82,08	82,08	82,26	78,91	95,93
	Persentase satuan pendidikan nonformal dan kesetaraan yang penyelenggaraannya sudah berizin	94,40	94,40	100,00	100	100,00
	Persentase sarpras PAUD, SD, SMP, dan pendidikan kesetaraan dalam kondisi baik	69,44	90,00	90,64	86,35	95,27
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dasar jenjang SD	5 layanan			5 layanan	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dasar jenjang SMP	5 layanan			5 layanan	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)	Layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan anak usia dini	5 layanan			5 layanan	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan nonformal/ kesetaraan	5 layanan			5 layanan	100,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2026

Program pengelolaan pendidikan pada tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp346.588.565.400,00 dan terealisasi sebesar Rp339.523.603.800,00 (97,96%). Program ini memiliki 5 (lima) indikator kinerja program, yaitu:

1. Persentase satuan pendidikan PAUD terakreditasi A dengan target 34% dan terealisasi sebesar 24,61% sehingga memiliki capaian kinerja sebesar 72,38%.





2. Persentase satuan pendidikan SD terakreditasi A dengan target 69,55% dan terealisasi sebesar 67,25% sehingga memiliki capaian kinerja sebesar 96,69%.
3. Persentase satuan pendidikan SMP terakreditasi A dengan target 82,26% dan terealisasi sebesar 78,91% sehingga memiliki capaian kinerja sebesar 95,93%.
4. Persentase satuan pendidikan nonformal dan kesetaraan yang penyelenggaraannya sudah berizin dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga memiliki capaian kinerja sebesar 100%.
5. Persentase sarpras PAUD, SD, SMP dan Pendidikan kesetaraan dalam kondisi baik dengan target 90,64% dan terealisasi sebesar 86,35% sehingga memiliki capaian kinerja sebesar 95,27%.

Program Pengelolaan Pendidikan terdiri dari 4 kegiatan dan 85 subkegiatan.

1) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar dianggarkan sebesar Rp170.207.898.750,00 dan terealisasi sebesar Rp166.352.825.216,63 (97,74%).

b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar memiliki target sebanyak 5 layanan dan terealisasi sebanyak 5 layanan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar memiliki 29 subkegiatan sebagai berikut:

(1) Subkegiatan Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU dianggarkan sebesar Rp460.867.250,00 dan terealisasi sebesar Rp451.254.598,00 (97,91%)

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU memiliki target sebanyak 2 ruang dan terealisasi 2 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(2) Subkegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan





- Subkegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah dianggarkan sebesar Rp306.235.000,00 dan terealisasi sebesar Rp300.484.323,00 (98,12%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah memiliki target sebanyak 2 ruang dan terealisasi 2 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (3) Subkegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah dianggarkan sebesar Rp686.738.250,00 dan terealisasi sebesar Rp676.603.733,00 (98,52%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah memiliki target sebanyak 3 ruang dan terealisasi 3 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (4) Subkegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dianggarkan sebesar Rp986.689.500,00 dan terealisasi sebesar Rp978.200.767,14 (99,14%)
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah memiliki target sebanyak 5 unit dan terealisasi 5 unit sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (5) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU dianggarkan sebesar Rp1.011.845.500,00 dan terealisasi sebesar Rp1.001.121.592,33 (98,94%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU memiliki target sebanyak 4 ruang dan terealisasi 4 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (6) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah



- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah dianggarkan sebesar Rp300.660.500,00 dan terealisasi sebesar Rp292.928.650,66 (97,43%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah memiliki target sebanyak 2 ruang dan terealisasi 2 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (7) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah dianggarkan sebesar Rp513.137.000,00 dan terealisasi sebesar Rp504.184.686,63 (98,26%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah memiliki target sebanyak 4 ruang dan terealisasi 4 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (8) Subkegiatan Pengadaan Mebel Sekolah
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Mebel Sekolah dianggarkan sebesar Rp5.089.572.500,00 dan terealisasi sebesar Rp5.061.568.930,00 (99,45%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Mebel memiliki target sebanyak 68 paket dan terealisasi 68 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (9) Subkegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa dianggarkan sebesar Rp656.735.275,00 dan terealisasi sebesar Rp553.954.518,00 (84,35%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa memiliki target sebanyak 500 Peserta Didik dan terealisasi 500 Peserta Didik sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (10) Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar





- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dianggarkan sebesar Rp22.197.284.400,00 dan terealisasi sebesar Rp19.961.353.408,00 (89,93%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar memiliki target sebanyak 3239 Orang dan terealisasi 3239 Orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (11) Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dianggarkan sebesar Rp396.730.075,00 dan terealisasi sebesar Rp203.340.066,00 (51,25%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar memiliki target sebanyak 1580 orang dan terealisasi 1580 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (12) Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dianggarkan sebesar Rp285.462.025,00 dan terealisasi sebesar Rp213.494.113,00 (74,79%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah memiliki target sebanyak 511 satuan pendidikan dan terealisasi 511 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (13) Subkegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar dianggarkan sebesar Rp115.472.886.000,00 dan terealisasi sebesar Rp114.732.981.913,00 (99,36%).



- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar memiliki target sebanyak 511 satuan pendidikan dan terealisasi 511 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (14) Subkegiatan Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar dianggarkan sebesar Rp234.870.250,00 dan terealisasi sebesar Rp226.979.664,00 (96,64%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar memiliki target sebanyak 1 ruang dan terealisasi 1 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (15) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar dianggarkan sebesar Rp260.602.500,00 dan terealisasi sebesar Rp255.155.397,95 (97,91%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar memiliki target sebanyak 2 ruang dan terealisasi 2 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (16) Subkegiatan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan dianggarkan sebesar Rp36.223.400,00 dan terealisasi sebesar Rp34.978.163,00 (96,56%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan memiliki target sebanyak 100 orang dan terealisasi 100 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (17) Subkegiatan Pengembangan konten digital untuk pendidikan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan





- Subkegiatan Pengembangan konten digital untuk pendidikan dianggarkan sebesar Rp36.410.900,00 dan terealisasi sebesar Rp33.564.614,00 (92,18%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengembangan Konten Digital untuk Pendidikan memiliki target sebanyak 1 konten digital dan terealisasi 1 konten digital sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (18) Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp59.509.375,00 dan terealisasi sebesar Rp55.010.716,00 (92,44%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (19) Subkegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp126.764.650,00 dan terealisasi sebesar Rp112.020.646,00 (88,37%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (20) Subkegiatan Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dianggarkan sebesar Rp614.895.100,00 dan terealisasi sebesar Rp574.374.965,00 (93,41%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki target sebanyak 18 komunitas dan



teralisasi 18 komunitas sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

- (21) Subkegiatan Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi

- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi dianggarkan sebesar Rp20.099.600,00 dan terealisasi sebesar Rp17.827.147,00 (88,69%).

- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pemberian Layanan Pendampingan Bagi Satuan Pendidikan untuk Pencegahan Perundungan, Kekerasan, dan Intoleransi memiliki target sebanyak 1 kegiatan dan terealisasi 1 kegiatan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

- (22) Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik

- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik dianggarkan sebesar Rp90.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp89.843.400,00 (99,83%).

- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik memiliki target sebanyak 200 paket dan terealisasi 200 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

- (23) Subkegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru

- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru dianggarkan sebesar Rp1.142.414.750,00 dan terealisasi sebesar Rp1.132.764.974,00 (99,16%).

- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru memiliki target sebanyak 5 ruang dan terealisasi 5 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

- (24) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah

- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan





- Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dianggarkan sebesar Rp1.430.652.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.412.183.577,50 (98,71%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah memiliki target sebanyak 17 unit dan terealisasi 17 unit sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (25) Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp140.707.800,00 dan terealisasi sebesar Rp97.207.052,00 (69,08%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 300 orang dan terealisasi 300 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (26) Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik dianggarkan sebesar Rp1.224.207.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.077.034.267,00 (87,98%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik memiliki target sebanyak 511 satuan pendidikan dan terealisasi 511 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (27) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah dianggarkan sebesar Rp9.721.718.000,00 dan terealisasi sebesar Rp9.665.792.918,42 (99,42%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan



Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah memiliki target sebanyak 84 ruang dan terealisasi 84 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(28) Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar dianggarkan sebesar Rp4.569.098.150,00 dan terealisasi sebesar Rp4.517.269.934,00 (98,87%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar memiliki target sebanyak 10000 peserta didik dan terealisasi 10000 peserta didik sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(29) Subkegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik dianggarkan sebesar Rp2.134.882.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.119.346.482,00 (99,27%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik memiliki target sebanyak 24 paket dan terealisasi 24 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%

2) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dianggarkan sebesar Rp107.577.960.325,00 dan terealisasi sebesar Rp105.863.605.893,71 (98,41%).

b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama memiliki target sebanyak 5 layanan dan terealisasi sebanyak 5 layanan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama memiliki 30 subkegiatan sebagai berikut:

(1) Subkegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan





Subkegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah dianggarkan sebesar Rp232.647.000,00 dan terealisasi sebesar Rp227.134.204,36 (97,63%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah memiliki target sebanyak 2 ruang dan terealisasi 2 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(2) Subkegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah dianggarkan sebesar Rp425.847.000,00 dan terealisasi sebesar Rp419.449.740,80 (98,50%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah memiliki target sebanyak 1 ruang dan terealisasi 1 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(3) Subkegiatan Pembangunan Laboratorium

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Laboratorium dianggarkan sebesar Rp425.947.000,00 dan terealisasi sebesar Rp420.134.876,56 (98,64%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Laboratorium memiliki target sebanyak 1 ruang dan terealisasi 1 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(4) Subkegiatan Pembangunan Kantin Sekolah

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Kantin Sekolah dianggarkan sebesar Rp416.517.000,00 dan terealisasi sebesar Rp404.993.050,53 (97,23%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Kantin Sekolah memiliki target sebanyak 3 unit dan terealisasi 3 unit sehingga capaian kinerja sebesar 100%

(5) Subkegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan





- Subkegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dianggarkan sebesar Rp823.157.000,00 dan terealisasi sebesar Rp788.602.783,28 (95,80%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah memiliki target sebanyak 4 unit dan terealisasi 4 unit sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%
- (6) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah dianggarkan sebesar Rp1.180.527.200,00 dan terealisasi sebesar Rp1.150.537.107,59 (97,46%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah memiliki target sebanyak 10 ruang dan terealisasi 10 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (7) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah dianggarkan sebesar Rp187.367.000,00 dan terealisasi sebesar Rp181.819.430,55 (97,04%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah memiliki target sebanyak 2 ruang dan terealisasi 2 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (8) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah dianggarkan sebesar Rp393.308.625,00 dan terealisasi sebesar Rp390.476.277,35 (99,28%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah memiliki target sebanyak 3 ruang dan terealisasi 3 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (9) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan



- Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium dianggarkan sebesar Rp970.067.625,00 dan terealisasi sebesar Rp957.767.998,20 (98,73%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium memiliki target sebanyak 7 ruang dan terealisasi 7 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%
- (10) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dianggarkan sebesar Rp2.666.410.375,00 dan terealisasi sebesar Rp2.622.092.053,19 (98,34%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah memiliki target sebanyak 15 unit dan terealisasi 15 unit sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (11) Subkegiatan Pengadaan Mebel Sekolah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Mebel Sekolah dianggarkan sebesar Rp3.375.291.375,00 dan terealisasi sebesar Rp3.360.506.919,00 (99,56%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Mebel Sekolah memiliki target sebanyak 43 paket dan terealisasi 43 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (12) Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah dianggarkan sebesar Rp503.549.500,00 dan terealisasi sebesar Rp74.260.100,00 (94,18%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah memiliki target sebanyak 45 paket dan terealisasi 45 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (13) Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama



- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama dianggarkan sebesar Rp3.024.419.200,00 dan terealisasi sebesar Rp3.010.919.370,00 (99,55%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama memiliki target sebanyak 4000 peserta didik dan terealisasi 4000 peserta didik sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (14) Subkegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa dianggarkan sebesar Rp771.552.725,00 dan terealisasi sebesar Rp596.529.093,00 (77,32%)
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa memiliki target sebanyak 1500 peserta didik dan terealisasi 1500 peserta didik sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (15) Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dianggarkan sebesar Rp11.207.725.675,00 dan terealisasi sebesar Rp10.707.314.106,00 (95,54%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama memiliki target sebanyak 1315 orang dan terealisasi 1315 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (16) Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dianggarkan sebesar Rp100.307.800,00 dan terealisasi sebesar Rp89.533.235,00 (89,26%)





- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama memiliki target sebanyak 559 orang dan terealisasi 559 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (17) Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dianggarkan sebesar Rp437.225.325,00 dan terealisasi sebesar Rp398.693.203,00 (91,19%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah memiliki target sebanyak 124 satuan pendidikan dan terealisasi 124 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (18) Subkegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama dianggarkan sebesar Rp73.380.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp73.044.811.419,00 (99,54%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama memiliki target sebanyak 166 satuan pendidikan dan terealisasi 166 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (19) Subkegiatan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan dianggarkan sebesar Rp24.615.300,00 dan terealisasi sebesar Rp24.506.161,00 (99,56%)
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan memiliki target sebanyak 80 orang dan terealisasi 80 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.





- (20) Subkegiatan Pengembangan konten digital untuk pendidikan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengembangan konten digital untuk pendidikan dianggarkan sebesar Rp30.262.800,00 dan terealisasi sebesar Rp26.442.307,00 (87,38%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengembangan konten digital untuk pendidikan memiliki target sebanyak 1 konten digital dan terealisasi 1 konten digital sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (21) Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp59.509.475,00 dan terealisasi sebesar Rp58.770.950,00 (98,76%)
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (22) Subkegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp99.794.625,00 dan terealisasi sebesar Rp67.919.791,00 (68,06%)
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 4 dokumen dan terealisasi 1 dokumen sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (23) Subkegiatan Fasilitas Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Fasilitas Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dianggarkan sebesar Rp329.858.250,00 dan terealisasi sebesar Rp326.632.531,00 (99,02%)
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan



Subkegiatan Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki target sebanyak 5 komunitas dan terealisasi 5 komunitas sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(24) Subkegiatan Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi dianggarkan sebesar Rp26.729.875,00 dan terealisasi sebesar Rp24.058.561,00 (90,01%)

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi memiliki target sebanyak 1 kegiatan dan terealisasi 1 kegiatan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%

(25) Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik dianggarkan sebesar Rp1.457.820.150,00 dan terealisasi sebesar Rp1.181.447.978,00 (81,04%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik memiliki target sebanyak 126 satuan pendidikan dan terealisasi 126 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(26) Subkegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru dianggarkan sebesar Rp917.894.000,00 dan terealisasi sebesar Rp906.838.405,56 (98,80%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru memiliki target sebanyak 3 ruang dan terealisasi 3 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.





- (27) Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp88.343.250,00 dan terealisasi sebesar Rp87.611.570,00 (99,17%)
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 300 orang dan terealisasi 300 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (28) Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik dianggarkan sebesar Rp100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp89.961.330,00 (89,96%)
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik memiliki target sebanyak 120 paket dan terealisasi 120 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%
- (29) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU dianggarkan sebesar Rp687.382.000,00 dan terealisasi sebesar Rp675.891.931,74 (98,33%)
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU memiliki target sebanyak 4 ruang dan terealisasi 4 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%
- (30) Subkegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik dianggarkan sebesar Rp3.233.083.175,00 dan terealisasi sebesar Rp3.147.949.410,00 (97,37%)
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan



Subkegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik memiliki target sebanyak 103 paket dan terealisasi 103 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%

3) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dianggarkan sebesar Rp60.194.316.600,00 dan terealisasi sebesar Rp59.027.368.906,12 (98,06%).

b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki target sebanyak 5 layanan dan terealisasi 5 layanan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki 17 subkegiatan sebagai berikut:

(1) Subkegiatan Pengadaan Mebel PAUD

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Mebel PAUD dianggarkan sebesar Rp829.353.000,00 dan terealisasi sebesar Rp825.892.620,00 (99,58%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Mebel PAUD memiliki target sebanyak 23 paket dan terealisasi 23 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(2) Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan PAUD

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan PAUD dianggarkan sebesar Rp2.509.912.700,00 dan terealisasi sebesar Rp2.378.407.419,00 (94,76%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan PAUD memiliki target sebanyak 140 paket dan terealisasi 140 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(3) Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan





Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD dianggarkan sebesar Rp1.131.933.750,00 dan terealisasi sebesar Rp1.125.592.300,00 (99,44%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Personil Peserta Didik PAUD memiliki target sebanyak 5500 peserta didik dan terealisasi sebanyak 5500 peserta didik sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(4) Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD dianggarkan sebesar Rp23.835.952.550,00 dan terealisasi sebesar Rp23.108.372.240,00 (96,95%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD memiliki target sebanyak 3655 orang dan terealisasi 3655 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(5) Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD dianggarkan sebesar Rp397.006.450,00 dan terealisasi sebesar Rp395.926.395,00 (99,73%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD memiliki target sebanyak 1.154 orang dan terealisasi 1.154 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(6) Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD dianggarkan sebesar Rp175.967.875,00 dan terealisasi sebesar Rp159.323.235,00 (90,54%)

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD memiliki target sebanyak 1060 satuan pendidikan dan terealisasi





1060 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(7) Subkegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD dianggarkan sebesar Rp. 24.552.962.300,00 dan terealisasi sebesar Rp. 24.463.483.464,00 (99.64%)

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD memiliki target sebanyak 1.060 satuan pendidikan dan terealisasi 1.060 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(8) Subkegiatan Pengembangan konten digital untuk pendidikan

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pengembangan konten digital untuk pendidikan dianggarkan sebesar Rp157.450.000,00 dan terealisasi sebesar Rp154.460.296,00 (98,10%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pengembangan Konten Digital untuk Pendidikan memiliki target sebanyak 1 konten digital dan terealisasi 1 konten digital sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(9) Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp198.955.375,00 dan terealisasi Rp188.105.122,00 (94,55%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(10) Subkegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp71.506.250,00 dan terealisasi sebesar Rp70.999.903,00 (99,29%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan





- Subkegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (11) Subkegiatan Fasilitas Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Fasilitas Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dianggarkan sebesar Rp104.445.000,00 dan terealisasi sebesar Rp103.712.255,00 (99,30%)
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Fasilitas Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki target sebanyak 34 komunitas dan terealisasi 34 komunitas sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (12) Subkegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru dianggarkan sebesar Rp461.521.500,00 dan terealisasi sebesar Rp.439.604.723,43 (95,25%)
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru memiliki target sebanyak 2 ruang dan terealisasi 2 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (13) Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
- Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp894.069.850,00 dan terealisasi sebesar Rp887.352.182,00 (99,25%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
- Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 371 orang dan terealisasi 371 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- (14) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD



- (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD dianggarkan sebesar Rp236.571.500,00 dan terealisasi sebesar Rp223.826.065,69 (94,61%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD memiliki target sebanyak 2 unit dan terealisasi 2 unit sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%
- (15) Subkegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD dianggarkan sebesar Rp3.633.873.500,00 dan terealisasi sebesar Rp3.537.563.720,00 (97,35%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD memiliki target sebanyak 162 paket dan terealisasi 162 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%
- (16) Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD dianggarkan sebesar Rp582.913.000,00 dan terealisasi sebesar Rp560.450.645,00 (96,15%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD memiliki target sebanyak 40.273 peserta didik dan terealisasi 40.273 peserta didik sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%
- (17) Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah dianggarkan sebesar Rp419.922.000,00 dan terealisasi sebesar Rp404.296.321,00 (96,28%)
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah memiliki target sebanyak 3 ruang dan terealisasi 3 ruang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
- 4) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
 - a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan





Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dianggarkan sebesar Rp8.608.389.725,00 dan terealisasi sebesar Rp8.279.803.784,00 (96,18%).

b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan memiliki target sebanyak 5 layanan dan terealisasi sebanyak 5 layanan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan memiliki 9 subkegiatan sebagai berikut:

(1) Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan dianggarkan sebesar Rp446.825.950,00 dan terealisasi sebesar Rp439.051.195,00 (98,26%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan memiliki target sebanyak 450 peserta didik dan terealisasi 450 peserta didik sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(2) Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dianggarkan sebesar Rp1.168.226.550,00 dan terealisasi sebesar Rp925.687.350,00 (79,24%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan memiliki target sebanyak 508 orang dan terealisasi 508 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(3) Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan





- dianggarkan sebesar Rp47.152.500,00 dan terealisasi sebesar Rp47.066.322,00 (99,82%).
- (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan memiliki target sebanyak 30 orang dan terealisasi 30 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
 - (4) Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan dianggarkan sebesar Rp56.907.500,00 dan terealisasi sebesar Rp47.675.453,00 (83,78%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan memiliki target sebanyak 26 satuan pendidikan dan terealisasi 26 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
 - (5) Subkegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/ Kesetaraan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/ Kesetaraan dianggarkan sebesar Rp5.622.420.925,00 dan terealisasi sebesar Rp5.617.879.507,00 (99,92%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan
Subkegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/ Kesetaraan memiliki target sebanyak 26 satuan pendidikan dan terealisasi 26 satuan pendidikan sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.
 - (6) Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp21.513.050,00 dan terealisasi sebesar Rp17.900.058,00 (83,21%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan



Subkegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(7) Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah dianggarkan sebesar Rp195.778.300,00 dan terealisasi sebesar Rp191.287.290,00 (97,71%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah memiliki target sebanyak 6 paket dan terealisasi 6 paket sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(8) Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp58.650.000,00 dan terealisasi sebesar Rp57.527.667,00 (98,09%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan memiliki target sebanyak 165 orang dan terealisasi 165 orang sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

(9) Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik dianggarkan sebesar Rp990.914.950,00 dan terealisasi sebesar Rp935.728.942,00 (94,43%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik memiliki target sebanyak 4247 peserta didik dan terealisasi 4247 peserta didik sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian kinerja program sebagai berikut:





- a) Komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh ASN terhadap pelaksanaan program/kegiatan melalui rapat koordinasi internal dan kerja sama dengan *stakeholder* lainnya
- b) Adanya dukungan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target indikator kinerja program/kegiatan

Faktor penghambat dalam melaksanakan program dimaksud, yakni:

- a) Jadwal/agenda yang padat dan saling beririsan waktu pelaksanaannya dengan kegiatan dan/atau perintah pimpinan yang lain
- b) Perubahan regulasi terkait rasionalisasi menjadikan jadwal pelaksanaan kegiatan mundur dan berdampak pada prioritas pemenuhan operasional kantor

Solusi yang dilaksanakan dalam upaya mengatasi faktor penghambat sebagai berikut:

- a) Melakukan penjadwalan agenda kegiatan dengan lebih cermat sehingga dapat terlaksana dengan baik
- b) Melakukan pencermatan kembali terhadap rencana kerja yang telah disusun untuk pemenuhan proses rasionalisasi namun tetap mempertimbangkan ketercapaian target yang telah ditetapkan

3) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.40
Realisasi Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2025
(Renstra 2021-2026)

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Semula	Target Perbaikan I	Target Perbaikan II	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase guru yang memperoleh hasil penilaian kineja guru dengan nilai minimal baik	98,92	99,00	99,96	99,96	100,00
	Persentase guru ASN yang memenuhi kualifikasi pendidikan terakhir S1/D4 yang bersertifikat pendidik	85,00	85,00	85,00	71,82	84,49
Kegiatan Pemerataan Kuantitas Dan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud, Dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Layanan pemenuhan PTK sesuai standar pelayanan minimal pendidikan	1 layanan			1 layanan	100,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025





Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp31.642.000,00 dan terealisasi sebesar Rp28.894.486,00 (91,32%). Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki 2 indikator kinerja program yaitu:

- a. Persentase guru yang memperoleh hasil penilaian kinerja guru dengan nilai minimal baik memiliki target sebesar 99,95% dan terealisasi sebesar 99,96% sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
- b. Persentase guru ASN yang memenuhi kualifikasi Pendidikan terakhir S1/D4 yang bersertifikat pendidik memiliki target sebesar 85,00% dan terealisasi sebesar 71,82% sehingga capaian kinerja sebesar 84,49%.

Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai 1 kegiatan.

- 1) Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
 - a) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan
Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dianggarkan sebesar Rp31.642.000,00 dan terealisasi sebesar Rp28.894.486,00 (91,32%).
 - b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan
Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan memiliki target sebanyak 1 layanan dan terealisasi sebanyak 1 layanan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Kegiatan ini memiliki 2 subkegiatan sebagai berikut:

- (1) Subkegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
 - (a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan
Subkegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dianggarkan sebesar Rp25.470.000,00 dan terealisasi sebesar Rp22.785.000,00 (89,46%).
 - (b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan





Subkegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan Nonformal/Kesetaraan memiliki target 2 dokumen dan terelisasi sebanyak 2 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Faktor Pendorong: Kerjasama yang baik dan kolaborasi dengan Kepala Sekolah dan Operator Sekolah dalam pendampingan pengisian data nominatif sehingga membantu dalam proses verifikasi dan validasi data.

Faktor Penghambat: Adanya update data PTK sehingga ada pembagian tugas baru dalam setiap sekolah.

(2) Subkegiatan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

(a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan Nonformal/Kesetaraan dianggarkan sebesar Rp6.172.000,00 dan terealisasi sebesar Rp6.109.318,00 (98,98%).

(b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki target 2 laporan dan terelisasi sebanyak 2 laporan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

4) Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan

Tabel 3.41
Realisasi Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta
Urusan Kebudayaan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Semula	Target Perbaikan I	Target Perbaikan II	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Persentase implementasi pendidikan berbasis budaya	100%			100%	100%
Kegiatan Pendidikan Berbasis Budaya	Layanan	1			1	100%

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025





Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan dianggarkan sebesar Rp100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp99.727.490,00 (99,73%).

Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan memiliki 1 indikator kinerja program yaitu Persentase implementasi Pendidikan berbasis budaya dengan target 100% dan terealisasi 100% sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

a. Kegiatan Pendidikan Berbasis Budaya

1) Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan

Kegiatan Pendidikan Berbasis Budaya dianggarkan sebesar Rp100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp99.727.490,00 (99,73%).

2) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan Pendidikan Berbasis Budaya memiliki target 1 layanan dan terealisasi 1 layanan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Kegiatan ini memiliki satu subkegiatan yaitu Pembinaan Muatan Lokal.

a) Target dan Realisasi Keuangan Subkegiatan

Subkegiatan Pembinaan Muatan dianggarkan sebesar Rp100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp99.927.490,00 (99,93%).

b) Target dan Realisasi Indikator Kinerja Subkegiatan

Subkegiatan Pembinaan Muatan Lokal Lokal memiliki target 1 laporan dan terealisasi 1 laporan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

B. Renstra 2025-2029

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Tabel 3.42
Realisasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	100	100	100
	Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja	100	100	100
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, Dan	Persentase dokumen perencanaan penganggaran	100	100	100





Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	dan evaluasi kinerja perangkat daerah tersedia tepat waktu			
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase dokumen laporan keuangan tersedia tepat waktu	100	100	100
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase layanan pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu	100	100	100
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	100	100	100
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan layanan jasa penunjang	100	100	100
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan layanan pemeliharaan Barang Milik Daerah	100	100	100

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota pada Renstra periode 2025-226 memiliki 2 indikator kinerja program dan 6 indikator kinerja kegiatan. Seluruh indikator kinerja program dan kegiatan telah tercapai sebesar 100,00%. Program ini memiliki indikator yang sama dengan Renstra periode 2021-2026 di tahun 2025. Oleh karena itu, penjelasan terkait anggaran dan realisasi keuangan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota beserta kegiatan/subkegiatan sama seperti pada uraian Renstra periode 2021-2026.

2. Program Pengelolaan Pendidikan

Tabel 3.43
Realisasi Program Pengelolaan Pendidikan Tahun 2025 (Rensta 2025-2029)

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan PAUD yng terakreditasi minimal B	87,70	84,34	96,17
	Persentase satuan pendidikan SD terakreditasi A	69,53	67,65	97,29
	Persentase satuan pendidikan SMP terakreditasi A	82,09	78,91	96,12
	Persentase satuan pendidikan nonformal/kesetaraan yang terakreditasi minimal B	70,00	38,46	54,95





Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD/ sederajat Usia 5-6 Tahun	100	98,04	98,04
	Persentase Proses Belajar yang Sesuai bagi Anak Usia Dini	72,78	72,78	100,00
	Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan PAUD Umum	74,98	74,98	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat	100	100,46	100,46
	Persentase Kualitas Kemampuan Literasi, Kemampuan Numerasi, dan Kualitas Pembelajaran SD Umum	81,31	81,31	100,00
	Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan SD Umum	70,66	70,66	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pendidika Sekolah Menengah Pertama	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat	100	100,55	100,55
	Persentase Kualitas Kemampuan Literasi, Kemampuan Numerasi, dan Kualitas Pembelajaran SMP Umum	83,39	83,39	100,00
	Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan SMP Umum	63,63	70,84	111,33
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Penurunan jumlah Anak Tidak Sekolah (ATS) Usia 7-18 Tahun)	4.289	4338	98,86
	Persentase Kualitas Kemampuan Literasi, Kemampuan Numerasi, dan Kualitas Pembelajaran Program Paket Kesetaraan	72,22	72,22	100,00
	Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	64,46	64,05	99,36

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan Rapor Pendidikan, 2025

Progam Pengelolaan Pendidikan pada Renstra periode 2025-2029 memiliki 4 indikator kinerja program dan 4 kegiatan dengan masing-masing mempunyai 3 indikator kinerja. Capaian indikator kinerja program seluruhnya belum mencapai target yang ditentukan, sedangkan indikator kinerja kegiatan yang tidak memenuhi target hanya ada 2 indikator. Indikator kinerja Program Pengelolaan Pendidikan meliputi:

a. Persentase satuan pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B memiliki target 87,70% dan terealisasi sebesar 84,34% sehingga capaian kinerjanya 96,17%. Indikator kinerja tersebut tidak tercapai sesuai target karena masih ada satuan pendidikan PAUD yang





terakreditasi C dan bahkan belum terakreditasi. Akreditasi sekolah PAUD mempunyai kuota terbatas untuk visitasi setiap tahunnya yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN PDM).

- b. Persentase satuan pendidikan SD yang terakreditasi A memiliki target 69,53% dan terealisasi sebesar 67,65% sehingga capaian kinerjanya 97,29%. Indikator kinerja tersebut tidak tercapai sesuai target karena masih ada satuan pendidikan SD yang terakreditasi B, C dan bahkan belum terakreditasi. Akreditasi sekolah SD mempunyai kuota terbatas untuk visitasi setiap tahunnya yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN PDM).
- c. Persentase satuan pendidikan SMP yang terakreditasi A memiliki target 82,09% dan terealisasi sebesar 78,91% sehingga capaian kinerjanya 96,12%. Indikator kinerja tersebut tidak tercapai sesuai target karena masih ada satuan pendidikan SMP yang terakreditasi B, C dan bahkan belum terakreditasi. Akreditasi sekolah SMP mempunyai kuota terbatas untuk visitasi setiap tahunnya yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN PDM).
- d. Persentase satuan pendidikan nonformal/kesetaraan yang terakreditasi minimal B memiliki target 70,00% dan terealisasi sebesar 38,46% sehingga capaian kinerjanya 54,95%. Indikator kinerja tersebut tidak tercapai sesuai target karena masih ada satuan pendidikan nonformal/kesetaraan yang terakreditasi C dan bahkan belum terakreditasi. Akreditasi sekolah pendidikan nonformal/kesetaraan mempunyai kuota terbatas untuk visitasi setiap tahunnya yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN PDM).

Program tersebut terdiri dari 4 kegiatan antara lain:

- a. Pengelolaan pendidikan anak usia dini

Kegiatan tersebut memiliki indikator kinerja sebagai berikut:

- 1) Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD/ sederajat usia 5-6 tahun memiliki target 100,00% dan terealisasi sebesar 98,04% sehingga capaian kinerjanya 98,04%. Indikator kinerja tersebut tidak tercapai sesuai target karena adanya penurunan jumlah peserta



didik yang mengikuti pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pendidikan anak usia dini, apalagi pada saat ini ada kebijakan wajib belajar 13 tahun yangmana 1 tahun merupakan pendidikan anak usia dini.

- 2) Persentase proses belajar yang sesuai bagi anak usia dini memiliki target 72,78% dan terealisasi sebesar 72,78% sehingga capaian kinerjanya 100,00%. Indikator kinerja tersebut tercapai sesuai target karena pendidik PAUD telah melakukan upaya untuk mengelola suasana belajar yang nyaman, memberikan dukungan afektif melalui pemberian motivasi atas usaha yang dihasilkan anak serta penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia dini.
 - 3) Persentase penguatan iklim satuan pendidikan PAUD umum memiliki target 74,98% dan terealisasi sebesar 74,98% sehingga capaian kinerjanya 100,00%. Indikator kinerja tersebut tercapai sesuai target karena pendidik PAUD telah mampu menghadirkan iklim lingkungan belajar yang inklusif yang dapat mengakomodir keragaman latar belakang warga sekolahnya serta memfasilitasi ragam kebutuhan belajar anak serta dapat memastikan terjaganya keamanan peserta didik baik, secara fisik dan psikis, serta keselamatan peserta didik saat berkegiatan di lingkungan belajar.
- b. Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar

Kegiatan tersebut memiliki indikator kinerja sebagai berikut:

- 1) Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat memiliki target 100,00% dan terealisasi sebesar 100,46% sehingga capaian kinerjanya 100,46%. Indikator kinerja tersebut tercapai sesuai target karena tingginya tingkat partisipasi peserta didik untuk bersekolah di jenjang sekolah dasar.
- 2) Persentase kualitas kemampuan literasi, kemampuan numerasi dan kualitas pembelajaran SD umum memiliki target 81,31% dan terealisasi sebesar 81,31% sehingga capaian kinerjanya 100,00%. Indikator kinerja tersebut tercapai sesuai target karena peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca dan numerasi serta kualitas pembelajaran yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.





- 3) Persentase penguatan iklim satuan pendidikan SD umum memiliki target 70,66% dan terealisasi sebesar 70,66% sehingga capaian kinerjanya 100,00%. Indikator kinerja tersebut tercapai sesuai target karena pendidik SD telah mampu menghadirkan iklim lingkungan belajar yang inklusif yang dapat mengakomodir keragaman latar belakang warga sekolahnya serta memfasilitasi ragam kebutuhan belajar anak serta dapat memastikan terjaganya keamanan peserta didik baik, secara fisik dan psikis, serta keselamatan peserta didik saat berkegiatan di lingkungan belajar.
- c. Pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- Kegiatan tersebut memiliki indikator kinerja sebagai berikut:
- 1) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat memiliki target 100,00% dan terealisasi sebesar 100,55% sehingga capaian kinerjanya 100,55%. Indikator kinerja tersebut tercapai sesuai target karena tingginya tingkat partisipasi peserta didik untuk bersekolah di jenjang sekolah menengah pertama.
 - 2) Persentase kualitas kemampuan literasi, kemampuan numerasi dan kualitas pembelajaran SMP umum memiliki target 83,39% dan terealisasi sebesar 83,39% sehingga capaian kinerjanya 100,00%. Indikator kinerja tersebut tercapai sesuai target karena peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca dan numerasi serta kualitas pembelajaran yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.
 - 3) Persentase penguatan iklim satuan pendidikan SMP umum memiliki target 63,63% dan terealisasi sebesar 70,84% sehingga capaian kinerjanya 111,33%. Indikator kinerja tersebut tercapai sesuai target karena pendidik SMP telah mampu menghadirkan iklim lingkungan belajar yang inklusif yang dapat mengakomodir keragaman latar belakang warga sekolahnya serta memfasilitasi ragam kebutuhan belajar anak serta dapat memastikan terjaganya keamanan peserta didik baik, secara fisik dan psikis, serta keselamatan peserta didik saat berkegiatan di lingkungan belajar.
- d. Pengelolaan pendidikan Nonformal/Kesetaraan
- Kegiatan tersebut memiliki indikator kinerja sebagai berikut:
- 1) Penurunan jumlah Anak Tidak Sekolah (ATS) usia 7-18 tahun memiliki target 4.289 anak dan terealisasi sebesar 4.338 anak





sehingga capaian kinerjanya 98,86%. Indikator kinerja tersebut tidak tercapai sesuai target karena jumlah anak tidak sekolah semakin bertambah sebanyak 49 anak.

- 2) Persentase kualitas kemampuan literasi, kemampuan numerasi dan kualitas pembelajaran program paket kesetaraan memiliki target 72,22% dan terealisasi sebesar 72,22% sehingga capaian kinerjanya 100,00%. Indikator kinerja tersebut tercapai sesuai target karena peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca dan numerasi serta kualitas pembelajaran yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.
- 3) Persentase penguatan iklim satuan pendidikan nonformal/kesetaraan memiliki target 64,46% dan terealisasi sebesar 64,05% sehingga capaian kinerjanya 99,36%. Indikator kinerja tersebut tidak tercapai sesuai target karena pendidik pendidikan nonformal/kesetaraan belum mampu menghadirkan iklim lingkungan belajar yang inklusif yang dapat mengakomodir keragaman latar belakang warga sekolahnya serta memfasilitasi ragam kebutuhan belajar anak serta dapat memastikan terjaganya keamanan peserta didik baik, secara fisik dan psikis, serta keselamatan peserta didik saat berkegiatan di lingkungan belajar.

Penjelasan terkait anggaran dan realisasi keuangan Program Pengelolaan Pendidikan beserta kegiatan/subkegiatan sama seperti pada uraian Renstra periode 2021-2026.

3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.44
Realisasi Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2025
(Renstra 2025-2029)

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pemenuhan PTK SD	99,69	89,26	89,54
Kegiatan Pemerataan Kuantitas Dan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase Pemenuhan Guru Jenjang Sekolah Dasar	99,51	88,05	88,48

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025





Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Renstra periode 2025-2026 memiliki 1 indikator kinerja program dan 1 indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja program berupa persentase pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar (PTK SD) memiliki target 99,69% dan terealisasi sebesar 89,26% sehingga capaian kinerjanya 89,54%. Indikator kinerja tersebut tidak tercapai sesuai target karena masih ada pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan S1.

Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan memiliki 1 indikator kinerja berupa persentase pemenuhan guru jenjang sekolah dasar. Indikator ini memiliki target 99,51% dan terealisasi sebesar 88,05% sehingga capaian kinerjanya 88,48%. Indikator kinerja tersebut tidak tercapai sesuai target karena masih ada guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan S1.

Penjelasan terkait anggaran dan realisasi keuangan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan beserta kegiatan/subkegiatan sama seperti pada uraian Renstra periode 2021-2026.

4. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan

Tabel 3.45
Realisasi Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta
Urusan Kebudayaan Tahun 2025

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Persentase implementasi pendidikan berbasis budaya	100	100	100
Kegiatan Pendidikan Berbasis Budaya	Persentase terlaksananya pembinaan pendidikan berbasis budaya	100	100	100

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan pada Renstra periode 2025-2026 memiliki 1 indikator kinerja program dan 1 indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja program berupa persentase implementasi pendidikan berbasis budaya memiliki target 100,00% dan terealisasi sebesar 100,100% sehingga capaian kinerjanya 100,00%. Indikator kinerja tersebut telah tercapai sesuai target.





Kegiatan Pendidikan Berbasis Budaya memiliki 1 indikator kinerja berupa persentase terlaksananya pembinaan pendidikan berbasis budaya. Indikator ini memiliki target 100,100% dan terealisasi sebesar 100,100% sehingga capaian kinerjanya 100,00%. Indikator kinerja tersebut telah tercapai sesuai target yaitu berupa aktivitas pembinaan pendidikan berbasis budaya yang meliputi bimbingan teknis dan sosialisasi Pendidikan Khas KeJogjaan (PKJ).

Penjelasan terkait anggaran dan realisasi keuangan Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan beserta kegiatan/subkegiatan sama seperti pada uraian Renstra periode 2021-2026.

3.5 Capaian Kinerja atas Tema Prioritas Nasional

Tema Prioritas Nasional berupa Pengentasan Kemiskinan

- a. Dinas Pendidikan merupakan salah satu Dinas yang berperan dalam pengentasan kemiskinan, terutama dalam membantu peserta didik dari keluarga ekonomi kurang mampu.
- b. Bentuk kegiatan yang dimaksud yaitu pemberian bantuan sosial pendidikan bagi peserta didik miskin/rentan miskin berdasarkan Data Kemiskinan dari Dinas Sosial. Bantuan pendidikan diberikan kepada:
 - 1) peserta didik PAUD sebesar Rp 200.000,00/tahun/peserta didik.
 - 2) peserta didik SD/MI sebesar Rp 450.000,00/tahun/peserta didik.
 - 3) peserta didik SMP/MTs sebesar Rp 750.000,00/tahun/peserta didik
- c. Kegiatan penyediaan bantuan pendidikan tersebut masuk dalam Program Pengelolaan Pendidikan yaitu:
 - 1) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 4.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 4.500.000.000,00 atau 100,00%.
 - 2) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Menengah Pertama, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 3.000.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp3.000.000.000,00 atau 100,00%.
 - 3) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan PAUD, Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.100.000.000,00 atau 100,00%.





- 4) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp397.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp395.500.000,00 atau 99,49%.



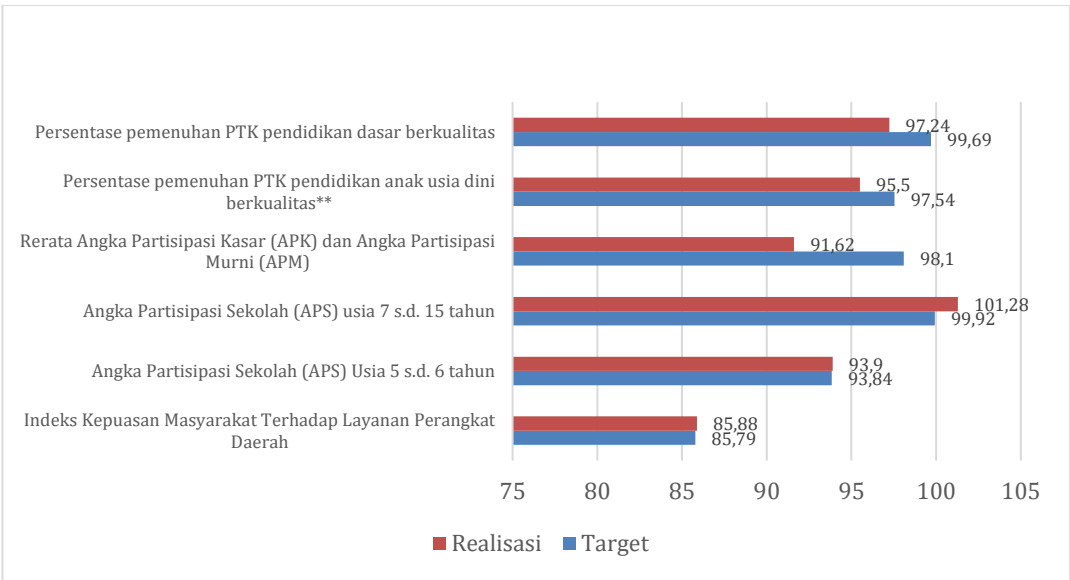
BAB IV
PENUTUP

4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan pemaparan pada Bab I, II, dan III terkait rencana dan realisasi indikator kinerja Dinas Pendidikan tahun 2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Indikator Kinerja Urusan pada Renstra Dinas Pendidikan periode 2021-2026 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Renstra Tahun 2021-2026



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

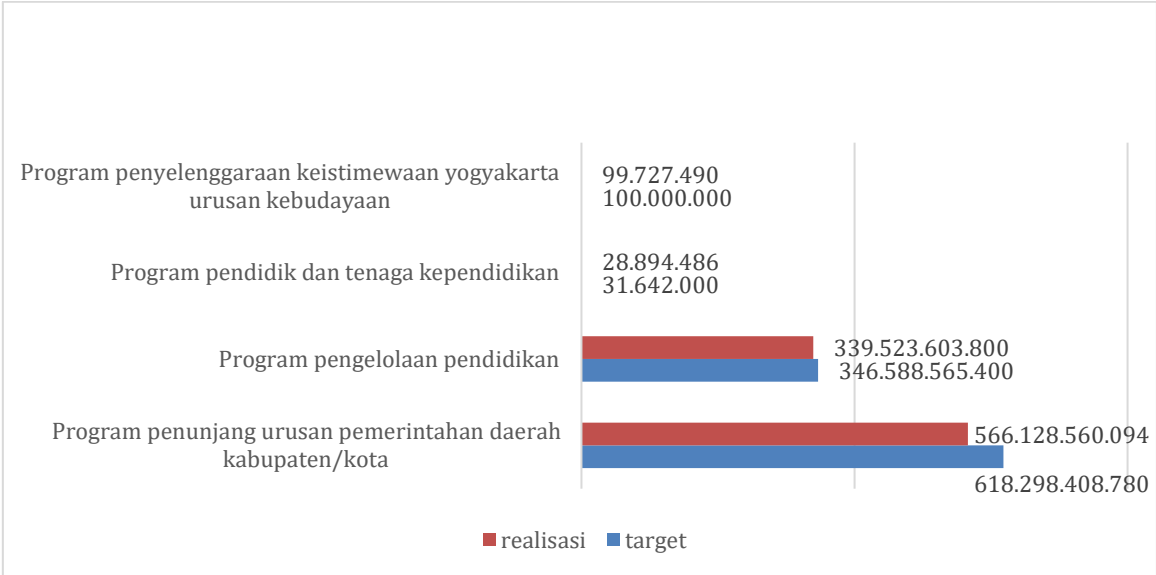
- Berdasarkan gambar di atas diketahui jika indikator kinerja yang telah sesuai atau melampaui target yaitu APS usia 7-15 tahun dengan capaian sebesar 101,36%, APS usia 5-6 tahun dengan capaian 100,06% dan Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian sebesar 100,05%.
- 2) Indikator Kinerja Urusan pada Renstra Dinas Pendidikan periode 2025-2029 yang memiliki capaian sama atau lebih dari target yang ditentukan meliputi rata-rata lama sekolah (100,26%), APS usia 13-15 tahun (104,67%), tingkat partisipasi pendidikan kesetaraan usia 7-18 tahun (151,02%), Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi (102,24%), dan persentase penguatan iklim satuan pendidikan (102,10%).





3) Penyerapan anggaran berdasarkan belanja per program tahun 2025

Gambar 4.2
Target dan Realisasi Anggaran per Program Dinas Pendidikan Tahun 2025



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025

Penyerapan anggaran pada masing-masing program telah melampaui 90%. Penyerapan anggaran tertinggi pada program penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan (99,73%) dan terendah pada program pendidik dan tenaga kependidikan (91,32%).

4) Prestasi yang diperoleh Dinas Pendidikan pada tahun 2025 yaitu sebagai pemerintah kabupaten dengan indeks capaian SPM pendidikan terbaik.

Gambar 4.3
Penghargaan yang Diraih Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2025



4.2 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Reformasi Birokrasi Tahun 2024

- a. Tindak Lanjut LHE KemenPANRB
 - 1) Tindak Lanjut Rekomendasi KemenPANRB
 - 2) Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Sementara 2025
- Berikut tabel Tindak lanjut laporan hasil evaluasi SAKIP sementara 2025.





Tabel 4.1
Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Sementara 2025

No	Aspek Penilaian Kinerja	Catatan	Rekomendasi LHE	Rencana Aksi Tindaklanjuti	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TL LHE AKIP Sementara Tahun 2025							
1	Perencanaan Kinerja	RPJMD serta pohon kinerja sebagai kertas kerja pendukung perencanaan kinerja masih dalam proses penyusunan, sehingga belum dapat dinilai kualitasnya secara menyeluruh, oleh karenanya, pada rancangan RPJMD juga masih ditemukan catatan dalam hal hubungan kelogisan kinerja (<i>logical framework</i>)	Menyelesaikan proses rancangan perencanaan kinerja daerah maupun perangkat daerah, dan memastikan bahwa perencanaan kinerja yang disusun telah mengacu pada kaidah atau ketentuan yang berlaku, dan menggambarkan kualitas yang baik (berorientasi hasil)	Menyusun Pohon Kinerja level Perangkat Daerah dan Renstra	Tersedia pohon kinerja perangkat daerah dan dokumen Renstra yang ditetapkan	s.d. 19 Agustus 2025	Dinas Pendidikan dikoordinasikan oleh Bappeda Kab Sleman
2	Pengukuran Kinerja	Dokumen IKU (pemda dan perangkat daerah) yang telah disusun dan disampaikan melalui ESR belum memberikan informasi yang lengkap, detail dan spesifik. Informasi yang disampaikan hanya berupa uraian dan target, tidak ada informasi sumber data, formulasi perhitungan maupun definisi operasional. Kondisi Tersebut akan memberikan dampak terhadap kurangnya informasi dalam proses pengukuran kinerja.	Meningkatkan kualitas dokumen IKU dengan memberikan informasi yang lengkap, detail, dan spesifik terkait dengan definisi operasional, formulasi perhitungan, sumber data target kinerja, serta alasan pemilihan IKU	Menyempurnakan format IKU dalam dokumen Renstra dengan memastikan telah memuat definisi operasional, formulasi perhitungan, sumber data target kinerja, serta alasan pemilihan IKU.	Struktur IKU dalam Renstra telah dilengkapi dengan definisi operasional, formulasi perhitungan, sumber data target kinerja, serta alasan pemilihan IKU.	RPJMD s.d. 19 Agustus 2025 Renstra s.d. 18 September 2025	Dinas Pendidikan dikoordinasikan oleh Bappeda Kab Sleman





No	Aspek Penilaian Kinerja	Catatan	Rekomendasi LHE	Rencana Aksi Tindaklanjuti	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Pelaporan Kinerja	Laporan kinerja level PD sudah diperbaiki secara format dengan memuat berbagai informasi mengenai capaian kinerja, analisis perbandingan kinerja, dan faktor pendukung atau penghambat kinerja. Namun masih terdapat beberapa PD yang belum menyampaikan secara detail berbagai informasi tersebut	Memastikan format laporan kinerja seluruh PD telah mengacu pada ketentuan yang berlaku, dan informasi yang disampaikan detail serta berkualitas menggambarkan kondisi kinerja organisasi	1. mengikuti Rakor Persiapan Evaluasi SAKIP 2025 dan Penyiapan LKJIP 2025 dengan Tim SAKIP Kab dan Perangkat Daerah; 2. menggunakan Kerangka LKJIP perangkat daerah yang telah disusun oleh koordinator aspek pelaporan kinerja (Bag Org Setda) sbg panduan penyusunan LKJIP perangkat daerah 2025; 3. menyusun paparan (resume implementasi) SAKIP tahun 2024-2025 untuk evaluasi SAKIP 2025.	Agustus 2025	12 Agustus 2025, di Aula Lantai 3 Setda Kab Sleman	Bag Organisasi Setda Kab Sleman
4	Evaluasi Internal	Belum seluruh LHE akuntabilitas kinerja internal PD diunggah ke dalam Hasil Evaluasi SAKIP - PORTALRBhttps://E-SAKIP Reviu (hanya terdapat 19 data LHE PD)	Segera melaksanakan evaluasi atas implementasi AKIP PD tahun 2024, menyampaikan hasil evaluasi (dalam bentuk laporan hasil evaluasi) kepada PD, dan mendorong PD agar menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut. Selanjutnya Inspektorat melalui APIP atau tim evaluator internal perlu untuk melihat hasil tindak lanjut sebagai dasar dari penilaian evaluasi AKIP internal di tahun 2024	1. Evaluasi atas implementasi AKIP PD tahun 2024.2. Menyampaikan hasil evaluasi (dalam bentuk laporan hasil evaluasi) kepada PD.3. Mendorong PD agar menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut	Evaluasi tersampaikan kepada 46 PD dan ditindaklanjuti oleh perangkat daerah sebagaimana hasil catatan dan rekomendasi yang diberikan	TW I - TW III 2025	Tim Evaluator Internal - Inspektorat Kab Sleman

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman





b. Tindak Lanjut LHE Inspektorat atas LkjiP 2024

Rekomendasi atas catatan kekurangan untuk perbaikan tidak ada.

4.3 Strategi Dinas Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja pada Masa Mendatang

Berdasarkan evaluasi mandiri pada tahun 2025 ini, terdapat beberapa langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2026 dan seterusnya. Langkah perbaikan peningkatan kinerja tersebut yaitu:

- a. Akan melakukan reviu terhadap indikator kinerja tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pada penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan 2025-2029, serta melakukan perbaikan target pada indikator kinerja yang masih akan digunakan dan telah tercapai pada tahun 2025 ini.
- b. Akan secara berkala setiap triwulan melakukan monitoring dan evaluasi atas progres pencapaian target indikator kinerja utama.
- c. Akan melakukan reviu perbaikan target kinerja pada tahun berikutnya apabila target tahun berjalan telah mencapai target.





Lampiran



Lampiran

Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Berjenjang dapat dilihat pada tautan:

https://bit.ly/LKJIP_Disdik_2026



**PERUBAHAN KELIMA ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSTADI, S.Sos, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

selanjutnya disebut PIHAK KESATU, dan

Nama : HARDA KISWAYA
Jabatan : Bupati Sleman

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target indikator kinerja dalam Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2025 dan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA.

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,



HARDA KISWAYA

PIHAK KESATU,



MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP [REDACTED]

**LAMPIRAN PERUBAHAN KELIMA ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025**

1. TUJUAN DAN SASARAN KINERJA

No.	Tujuan	No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Satuan	Definisi Operasional	Rumus/ Cara Penghitungan	Target (per Triwulan)				No.	Program Pendukung Indikator Tujuan/ Sasaran
									I	II	III	IV		
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah			1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) perangkat daerah	Indeks	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah angka indeks yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan.	Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap layanan Dinas Pendidikan yang dilakukan secara mandiri oleh Dinas Pendidikan.	-	-	-	85,84	1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
		1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	2.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Nilai	Predikat AKIP PD adalah hasil evaluasi AKIP yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten atas Laporan Kinerja Instansi Perangkat Daerah.	Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Pendidikan oleh Inspektorat Kabupaten Sleman atas Laporan Kinerja Instansi Perangkat Daerah tahun sebelumnya.	-	-	-	A (84,00)	2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota,

No.	Tujuan	No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Satuan	Definisi Operasional	Rumus/ Cara Penghitungan	Target (per Triwulan)				No.	Program Pendukung Indikator Tujuan/ Sasaran
									I	II	III	IV		
2.	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan			3.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5 s.d. 6 tahun	Persen	APS Usia 5-6 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini.	Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan anak usia dini (PAUD/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun dikali seratus.	-	-	-	93,84	3.	Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
				4.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d. 15 tahun	Persen	Angka Partisipasi Sekolah (APS) mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar.	Jumlah penduduk usia 7-15 yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 7-15 tahun dikali seratus.	-	-	-	99,92	5. 6. 7.	
		1.	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan formal dan nonformal	5.	Rerata Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	Rerata dari APK dan APM adalah rerata dari Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.	Rerata dari APK dan APM. Jumlah peserta didik kelompok pendidikan tertentu dibagi jumlah penduduk kelompok usia tertentu dikali seratus.	-	-	-	98,10	8. 9.	Program Pengelolaan Pendidikan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan

No.	Tujuan	No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Satuan	Definisi Operasional	Rumus/ Cara Penghitungan	Target (per Triwulan)				No.	Program Pendukung Indikator Tujuan/ Sasaran
									I	II	III	IV		
							Angka Partisipasi Murni (APM): Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian.	Jumlah peserta didik kelompok usia tertentu pada jenjang pendidikan tertentu dibagi jumlah penduduk Sleman kelompok usia tertentu dikali seratus persen.						
		2.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	6.	Persentase pemenuhan PTK pendidikan anak usia dini berkualitas	Persen	Tingkat pemenuhan PTK PAUD Formal (TK) yang memiliki ijazah S1 berdasarkan analisis kebutuhan PTK.	Jumlah guru dan kepala TK yang memiliki ijazah S1 dibagi jumlah guru dan kepala TK dikali seratus.	-	-	-	97,54	10.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
				7.	Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas	Persen	Tingkat pemenuhan PTK SD dan SMP yang memiliki ijazah S1 berdasarkan analisis kebutuhan PTK.	Jumlah guru dan kepala SD dan SMP yang memiliki ijazah S1 dibagi jumlah guru dan kepala SD dan SMP dikali seratus.	-	-	-	99,69	11.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

2. PROGRAM DAN ANGGARAN

No	Program	Anggaran sebelum Perubahan (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	502.146.184.157,00	584.661.233.780,00	Perubahan APBD 2025
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	344.599.278.400,00	346.588.565.400,00	
3.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	31.642.000,00	31.642.000,00	
4.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	200.000.000,00	100.000.000,00	Perubahan Dana Keistimewaan
	Jumlah Anggaran (Rp)	873.160.656.387,00	931.381.441.180,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

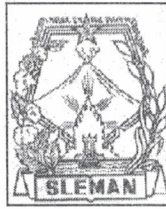


HARDA KISWAYA

PIHAK KESATU,



MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI ADI MARSANTO, S.T, M.A

Jabatan : Sekretaris Dinas Pendidikan

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : MUSTADI, S.Sos, MM

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target indikator kinerja dalam Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2025 dan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA.

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

PIHAK KESATU,

MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]

SRI ADI MARSANTO, S.T, M.A
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Sekretaris
Bagian/Bidang : Sekretariat
Tahun Anggaran : 2025

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Triwulan				Rumus Perhitungan
			I	II	III	IV	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran				100%	Jumlah layanan administrasi perkantoran yang terpenuhi dibagi jumlah layanan yang seharusnya terpenuhi dikali 100
	Kegiatan Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan panganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dilaksanakan tepat waktu				100%	Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu dibagi jumlah dokumen yang disusun kali 100
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase dokumen laporan keuangan disampaikan tepat waktu				100%	Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu dibagi jumlah dokumen yang disusun kali 100
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Daerah	Persentase layanan pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu				100%	Jumlah layanan pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu dibagi jumlah layanan pengelolaan kepegawaian yang ada dikali 100
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas perangkat daerah				100%	jumlah kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas yang tersedia dibagi jumlah kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas yang seharusnya tersedia kali 100

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Triwulan				Rumus Perhitungan
			I	II	III	IV	
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja				100%	Jumlah layanan sarpras kerja yang terpenuhi dibagi jumlah layanan sarpras kerja yang seharusnya terpenuhi dikali 100
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum				100%	Jumlah kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas yang tersedia dibagi jumlah kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas yang seharusnya tersedia kali 100
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana kerja				100%	Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana kerja yang tersedia dibagi jumlah pemenuhan sarana dan prasarana kerja yang seharusnya tersedia kali 100
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan pemeliharaan BMD				100%	Jumlah BMD yang dipelihara dibagi jumlah BMD yang seharusnya dipelihara kali 100

No	Program/Kegiatan	Anggaran Sebelum perubahan (Rp)	Anggaran perubahan (Rp)	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
a.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 171.030.400,00	Rp. 171.034.600,00	
b.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 518.610.560.737,00	Rp. 575.628.652.880,00	
c.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 1.787343..000,00	Rp. 1.575.966.525,00	
d.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 2.729.376.300,00	Rp. 2.364.764.500,00	
e.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 308.208.400,00	Rp. 308.208.400,00	
f.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 1.897.828.825,00	Rp. 1.780.018.550,00	
g.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 1.558.750.450,00	Rp. 1.558.750.450,00	
Jumlah		Rp. 527.066.098.112,00	583.387.395.905,00	

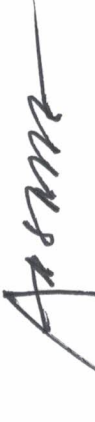
Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Dinas Pendidikan



MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]

Sekretaris Dinas Pendidikan



SRI ADI MARSANTO, S.T, M.A
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INSAN YUDANARTO, S.T, M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat
selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : MUSTADI, S.Sos, MM

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target indikator kinerja dalam Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2025 dan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Tahun 2025, dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

INSAN YUDANARTO, S.T, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Bidang
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat
Tahun Anggaran : 2025

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Triwulan				Target Peru bahan	Rumus Perhitungan
			I	II	III	IV	IV	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan PAUD terakreditasi A				33,98%	34,00%	Jumlah satuan pendidikan TK yang terakreditasi A dibagi jumlah satuan pendidikan TK terakreditasi di Kabupaten Sleman dikalikan 100.
		Persentase sarpras PAUD, SD, SMP, dan pendidikan kesetaraan dalam kondisi baik				90,10%	90,64%	Jumlah ruang kelas sarpras PAUD Formal, SD, SMP, dan pendidikan kesetaraan dalam kondisi baik dan/atau rusak ringan dibagi ruang kelas PAUD, SD, SMP, dan pendidikan kesetaraan dikalikan 100.
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal PAUD				4 Laya- nan	-	Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal PAUD sesuai tugas pokok dan fungsi (Kelembagaan, Kurikulum, Sarana Prasarana, dan Peserta Didik)
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan non formal dan kesetaraan yang penyelenggara annya sudah berizin				94,40%	100%	Jumlah satuan pendidikan nonformal dan kesetaraan yang penyelenggaraannya sudah berizin dibagi dengan jumlah satuan pendidikan non fromal dan kesetaraan yang ada di kab Sleman dikalikan 100.
		Persentase Sarpras Pendidikan Kesetaraan dalam kondisi baik				90,10%	90,64%	Jumlah ruang belajar Satuan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan dalam kondisi baik dan/atau rusak ringan dibagi ruang belajar Satuan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan dikalikan 100.

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Triwulan				Target Peru bahan	Rumus Perhitungan
			I	II	III	IV	IV	
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan nonformal/ kesetaraan				4 Laya- nan		Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan nonformal/ kesetaraan sesuai tugas pokok dan fungsi (Kelembagaan, Kurikulum, Sarana Prasarana, dan Peserta Didik)

No	Program/Kegiatan	Anggaran Sebelum perubahan (Rp)	Anggaran perubahan (Rp)	Keterangan
1.	Program Pengelolaan Pendidikan			
a.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini	Rp. 34.616.190.600,00	Rp. 34.719.825.750,00	
b.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp. 7.002.467.350,00	Rp. 6.970.212.975,00	
Jumlah		Rp. 41.618.657.950,00	41.690.038.725,000	

Sleman, 15 Agustus 2025

pala Dinas Pendidikan

Kepala Bidang Pembinaan PAUD
dan Pendidikan Masyarakat



MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]



INSAN YUDANARTO, S.T, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan SD

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : MUSTADI, S.Sos, MM

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target indikator kinerja dalam Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2025 dan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Tahun 2025, dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Bidang

Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan SD

Tahun Anggaran : 2025

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Triwulan				Target Peru bahan	Rumus Perhitungan
			I	II	III	IV	IV	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan SD terakreditasi A				69,53%	69,55%	Jumlah satuan pendidikan SD yang terakreditasi A dibagi jumlah satuan pendidikan SD terakreditasi di kab Sleman dikalikan 100
		Persentase sarpras SD dalam kondisi baik				90,10%	90,64 %	Jumlah ruang belajar SD dalam kondisi baik dan/atau rusak ringan dibagi ruang belajar SD dikalikan 100.
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dasar jenjang SD				4 Laya- nan	-	Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal SD sesuai tugas pokok dan fungsi (Kelembagaan, Kurikulum, Sarana Prasarana, dan Peserta Didik)

No	Program/Kegiatan	Anggaran Sebelum perubahan (Rp)	Anggaran perubahan (Rp)	Keterangan
1.	Program Pengelolaan Pendidikan			
a.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp. 142.178.709.550,00	Rp. 146.785.647.075,00	
	Jumlah Anggaran	Rp. 142.178.709.550,00	Rp. 146.785.647.075,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Dinas Pendidikan



MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]

Kepala Bidang Pembinaan SD



RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI WARNI YULIASTUTI, A.P, M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan SMP

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : MUSTADI, S.Sos, MM

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target indikator kinerja dalam Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2025 dan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Tahun 2025, dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini..

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

PIHAK KESATU,

MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]

DWI WARNI YULIASTUTI, A.P, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Bidang
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan SMP
Tahun Anggaran : 2025

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Triwulan				Target Peru bahan	Rumus Perhitungan
			I	II	III	IV	IV	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan SMP terakreditasi A				82,08%	82,26%	Jumlah satuan pendidikan SMP yang terakreditasi A dibagi jumlah satuan pendidikan SMP terakreditasi di kab Sleman dikalikan 100
		Persentase sarpras SMP dalam kondisi baik				90,10%	90,64 %	Jumlah ruang belajar SMP dalam kondisi baik dan/atau rusak ringan dibagi ruang belajar SMP dikalikan 100.
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dasar jenjang SMP				4 Laya- nan		Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal SMP sesuai tugas pokok dan fungsi (Kelembagaan, Kurikulum, Sarana Prasarana, dan Peserta Didik)

No	Program/Kegiatan	Anggaran Sebelum perubahan (Rp)	Anggaran perubahan (Rp)	Keterangan
1.	Program Pengelolaan Pendidikan			
a.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp. 92.744.605.625,00	Rp. 95.796.847.250,00	
2.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan			
a.	Kegiatan Pendidikan Berbasis Budaya	Rp. 200.000.000,00	Rp. 100.000.000,00	
Jumlah		Rp. 92.944.605.625,00	Rp. 95.896.847.250,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Dinas Pendidikan

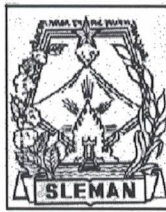


MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]

Kepala Bidang Pembinaan SMP



DWI WARNI YULIASTUTI, A.P, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. TUARINI, M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : MUSTADI, S.Sos, MM

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target indikator kinerja dalam Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2025 dan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

Dra. TUARINI, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Bidang

Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Tahun Anggaran : 2025

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Triwulan				Target Peruba han	Rumus Perhitungan
			I	II	III	IV	IV	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan PAUD terakreditasi A				33,98%	34,00 %	Jumlah satuan pendidikan TK yang terakreditasi A dibagi jumlah satuan pendidikan TK terakreditasi di Kabupaten Sleman dikalikan 100.
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal PAUD				1 Laya- nan	-	Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal PAUD sesuai tugas pokok dan fungsi (Pembinaan PTK)
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan SD terakreditasi A				69,53%	69,55%	Jumlah satuan pendidikan SD yang terakreditasi A dibagi jumlah satuan pendidikan SD terakreditasi di kab Sleman dikalikan 100
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dasar jenjang SD				1 Laya- nan		Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal SD sesuai tugas pokok dan fungsi (Pembinaan PTK)
3.	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan SMP terakreditasi A				82,08%	82,26%	Jumlah satuan pendidikan SMP yang terakreditasi A dibagi jumlah satuan pendidikan SMP terakreditasi di kab Sleman dikalikan 100
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dasar jenjang SMP				1 Laya- nan		Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal SMP sesuai tugas pokok dan fungsi (Pembinaan PTK)
4.	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan non formal dan kesetaraan yang penyelenggaraan				94,40%	100%	Jumlah satuan pendidikan non formal dan kesetaraan yang penyelenggaraannya sudah berizin dibagi dengan jumlah satuan pendidikan non fromal

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Triwulan				Target Peruba han	Rumus Perhitungan
			I	II	III	IV	IV	
		nya sudah berizin						dan kesetaraan yang ada di kab Sleman dikalikan 100.
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan nonformal/ kesetaraan				1 Laya- nan		Jumlah layanan pembinaan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan nonformal/ kesetaraan sesuai tugas pokok dan fungsi (Pembinaan PTK)
5.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)	Persentase guru yang memperoleh hasil penilaian kineja guru dengan nilai minimal baik.				99,00%	99,96%	Jumlah guru yang memperoleh hasil penilaian kineja guru dengan nilai minimal baik dibagi jumlah guru yang menjadi sasaran penilaian kinerja guru dikali 100.
		Persentase guru ASN yang memenuhi kualifikasi pendidikan terakhir S1/D4 yang bersertifikat pendidik.				85,00%	85,00%	Jumlah guru ASN berpendidikan terakhir S1 dan bersertifikat pendidik dibagi jumlah guru ASN dikali 100.
	Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Layanan pemenuhan PTK sesuai standar pelayanan minimal pendidikan				1 Laya- nan		Layanan pemenuhan PTK sesuai standar pelayanan minimal pendidikan pada jenjang SD

2. PROGRAM DAN ANGGARAN

No	Program/Kegiatan	Anggaran sebelum Perubahan (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Keterangan
1.	Program Pengelolaan Pendidikan			
a.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp. 26.011.288.900,00	Rp. 23.422.251.675,00	
b.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp. 13.685.829.325,00	Rp. 11.781.113.075,00	
c.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini	Rp. 26.247.403.300,00	Rp. 25.388.923.850,00	
d.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp. 1.652.869.050,00	Rp. 1.274.029.050,00	
	Jumlah Anggaran Program	Rp. 67.597.390.575,00	Rp. 61.866.317.650,00	
2.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)			
a.	Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Rp. 31.642.000,00	Rp. 31.642.000,00	
	Jumlah Anggaran Program	Rp. 31.642.000,00	Rp. 31.642.000,00	
	Jumlah Anggaran Total	Rp. 67.629.032.575,00	Rp. 61.897.959.650,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

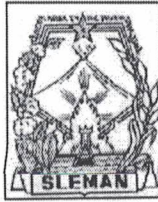


MUSTADI, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,



Dra. TUARINI, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RENI TRI PUJIASTUTI, S.Pd., M.MG, M.AP
Jabatan : Perencana Ahli Muda dan selaku Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : SRI ADI MARSANTO, ST, MA
Jabatan : Sekretaris Dinas Pendidikan

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,


SRI ADI MARSANTO, ST, MA
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,


RENI TRI PUJIASTUTI, S.Pd., M.MG, M.AP
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Ketua Tim Kerja
Bagian/Bidang : Sekretariat
Subbag/Seksi/Tim : Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (5 Dokumen)	100	Triwulan I	2,7	2,7
				Triwulan II	6,4	9,1
				Triwulan III	6,8	15,9
				Triwulan IV	84,1	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (2 Dokumen)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	50	50
				Triwulan III	0	50
				Triwulan IV	50	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (2 Dokumen)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	66,8	66,8
				Triwulan IV	33,2	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (2 Dokumen)	100	Triwulan I	71,5	71,5
				Triwulan II	0	71,5
				Triwulan III	28,5	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (2 Dokumen)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	70,2	70,2
				Triwulan IV	29,8	100
	Jumlah Bobot		100			
6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (20 Laporan)	100	Triwulan I	12,3	12,3
				Triwulan II	15,8	28,1
				Triwulan III	15,3	43,4
				Triwulan IV	56,6	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp	15.740.000,00	
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp	1.500.000,00	
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	Rp	1.500.000,00	
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp	2.625.000,00	
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Rp	2.835.000,00	
6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp	146.834.600,00	
Jumlah Anggaran		Rp	171.034.600,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Sekretaris Dinas Pendidikan,

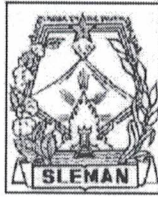
Perencana Ahli Muda dan selaku Ketua
Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi,



SRI ADI MARSANTO, ST, MA
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP [REDACTED]



RENI TRI PUJIASTUTI, S.Pd., M.MG, M.AP
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRIANA ADITAMA, S.IP
Jabatan : Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : SRI ADI MARSANTO, ST, MA
Jabatan : Sekretaris Dinas Pendidikan

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

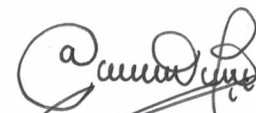
Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

PIHAK KESATU,


SRI ADI MARSANTO, ST, MA
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP [REDACTED]


FITRIANA ADITAMA, S.IP
Penata, III/c
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Subbagian
Bagian/Bidang : Sekretariat
Subbag/Seksi/Tim : Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (1 Dokumen)	100	Triwulan I	28,4	28,4
				Triwulan II	26,3	54,7
				Triwulan III	20,4	75,1
				Triwulan IV	24,9	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (1 Paket)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	50	50
				Triwulan III	37,5	87,5
				Triwulan IV	12,5	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (4 Paket)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	100	100
				Triwulan III	0	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (4 Paket)	100	Triwulan I	10,5	10,5
				Triwulan II	23,7	34,2
				Triwulan III	37,4	71,6
				Triwulan IV	28,4	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (1 Paket)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	50	50
				Triwulan III	25	75
				Triwulan IV	25	100
	Jumlah Bobot		100			
6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (12 Laporan)	100	Triwulan I	25	25
				Triwulan II	25	50
				Triwulan III	25	75
				Triwulan IV	25	100
	Jumlah Bobot		100			
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (12 Laporan)	100	Triwulan I	44,8	44,8
				Triwulan II	7	51,8
				Triwulan III	29	80,8
				Triwulan IV	19,2	100
	Jumlah Bobot		100			
8	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (12 Dokumen)	100	Triwulan I	19,8	19,8
				Triwulan II	25,9	45,7
				Triwulan III	27,5	73,2
				Triwulan IV	26,8	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
9	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (12 Dokumen)	100	Triwulan I	11,9	11,9
				Triwulan II	8,9	20,8
				Triwulan III	10,3	31,1
				Triwulan IV	68,9	100
	Jumlah Bobot		100			
10	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (50 Unit)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	100	100
				Triwulan III	0	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
11	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (12 Laporan)	100	Triwulan I	23,1	23,1
				Triwulan II	24,2	47,3
				Triwulan III	25,8	73,1
				Triwulan IV	26,9	100
	Jumlah Bobot		100			
12	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (12 Laporan)	100	Triwulan I	20,5	20,5
				Triwulan II	23,1	43,6
				Triwulan III	26,4	70
				Triwulan IV	30	100
	Jumlah Bobot		100			
13	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (90 Unit)	100	Triwulan I	26,5	26,5
				Triwulan II	26,2	52,7
				Triwulan III	26,3	79
				Triwulan IV	21	100
	Jumlah Bobot		100			
14	Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara (4 Unit)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	100	100
				Triwulan III	0	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
15	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (299 Unit)	100	Triwulan I	27,7	27,7
				Triwulan II	26,2	53,9
				Triwulan III	21,6	75,5
				Triwulan IV	24,5	100
	Jumlah Bobot		100			
16	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (18 Unit)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	45	45
				Triwulan III	55	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Rp	1.575.966.525,00	
2	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp	80.000.000,00	
3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp	959.431.000,00	
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp	667.703.800,00	
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp	30.000.000,00	
6	Fasilitas Kunjungan Tamu	Rp	27.000.000,00	
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp	380.032.000,00	
8	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Rp	137.330.700,00	
9	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Rp	83.267.000,00	
10	Pengadaan Mebel	Rp	308.208.400,00	
11	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp	467.520.000,00	
12	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp	1.312.498.550,00	
13	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp	693.167.450,00	
14	Pemeliharaan Mebel	Rp	186.873.000,00	
15	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	238.710.000,00	
16	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp	440.000.000,00	
Jumlah Anggaran		Rp	7.587.708.425,00	

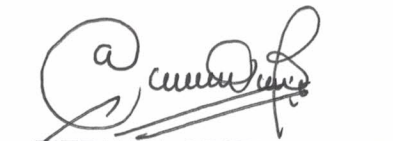
Sleman, 15 Agustus 2025

Sekretaris Dinas Pendidikan,

Kepala Subbagian Umum dan
Kepegawaian,



SRI ADI MARSANTO, ST, MA
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP [REDACTED]



FITRIANA ADITAMA, S.IP
Penata, III/c
NIP [REDACTED]



**PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH FATHONI, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Subbagian Keuangan

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : SRI ADI MARSANTO, ST, MA

Jabatan : Sekretaris Dinas Pendidikan

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

SRI ADI MARSANTO, ST, MA
Pembina Tingkat I, IV/b

NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU

MUH FATHONI, S.Pd., M.Pd.
Penata, III/c

NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Subbagian
Bagian/Bidang : Sekretariat
Subbag/Seksi/Tim : Subbagian Keuangan
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (5130 Orang/bulan)	100	Triwulan I	18	18
				Triwulan II	34,7	52,7
				Triwulan III	14,4	67,1
				Triwulan IV	32,9	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (4 Dokumen)	100	Triwulan I	19,1	19,1
				Triwulan II	31	50,1
				Triwulan III	19,1	69,2
				Triwulan IV	30,8	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan (1 Dokumen)	100	Triwulan I	49,2	49,2
				Triwulan II	23,5	72,7
				Triwulan III	0	72,7
				Triwulan IV	27,3	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (14 Laporan)	100	Triwulan I	14,4	14,4
				Triwulan II	40,7	55,1
				Triwulan III	7,9	63
				Triwulan IV	37	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp	569.905.024.580,00	
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp	5.442.000.000,00	
3	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Rp	13.725.000,00	
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Rp	267.903.300,00	
Jumlah Anggaran		Rp	575.628.652.880,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Sekretaris Dinas Pendidikan,

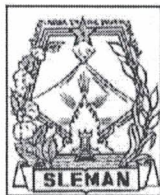
Kepala Subbagian Keuangan,



SRI ADI MARSANTO, ST, MA
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP [REDACTED]



MUH FATHONI, S.Pd., M.Pd.
Penata, III/c
NIP [REDACTED]



**PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAMBANG MARANANA, S.Pd.
Jabatan : Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda dan selaku Ketua
Tim Kerja Sarana Prasarana Pendidikan PAUD

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : INSAN YUDANARTO, ST, M.Pd.
Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat
selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

INSAN YUDANARTO, ST, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

BAMBANG MARANANA, S.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Ketua Tim Kerja
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat
Subbag/Seksi/Tim : Tim Kerja Sarana Prasarana Pendidikan PAUD
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia (23 Paket)	100	Triwulan I	0,4	0,4
				Triwulan II	99,2	99,6
				Triwulan III	0,1	99,7
				Triwulan IV	0,3	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah perlengkapan PAUD yang Tersedia (140 Paket)	100	Triwulan I	0,2	0,2
				Triwulan II	0,3	0,5
				Triwulan III	72,8	73,3
				Triwulan IV	26,7	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (2 Ruang)	100	Triwulan I	5,9	5,9
				Triwulan II	0,4	6,3
				Triwulan III	93,3	99,6
				Triwulan IV	0,4	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (2 Unit)	100	Triwulan I	1,3	1,3
				Triwulan II	20,3	21,6
				Triwulan III	18,5	40,1
				Triwulan IV	59,9	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD yang Tersedia (162 Paket)	100	Triwulan I	13,4	13,4
				Triwulan II	72,9	86,3
				Triwulan III	6,7	93
				Triwulan IV	7	100
	Jumlah Bobot		100			
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (3 Ruang)	100	Triwulan I	5	5
				Triwulan II	63,5	68,5
				Triwulan III	3,9	72,4
				Triwulan IV	27,6	100
	Jumlah Bobot		100			
7	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (6 Paket)	100	Triwulan I	0,2	0,2
				Triwulan II	0	0,2
				Triwulan III	99,3	99,5
				Triwulan IV	0,5	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Pengadaan Mebel PAUD	Rp	829.353.000,00	
2	Pengadaan Perlengkapan PAUD	Rp	2.509.912.700,00	
3	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp	461.521.500,00	
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp	236.571.500,00	
5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Rp	3.633.873.500,00	
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp	419.922.000,00	
7	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Rp	195.778.300,00	
Jumlah Anggaran		Rp	8.286.932.500,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat,

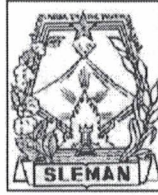
Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda dan selaku Ketua Tim Kerja Sarana Prasarana Pendidikan PAUD,



INSAN YUDANARTO, ST, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]



BAMBANG MARANANA, S.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LISTIANA RAHMAWATI, S.Sos., M.PSI.

Jabatan : Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik PAUD dan Pendidikan Masyarakat

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : INSAN YUDANARTO, ST, M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

INSAN YUDANARTO, ST, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

LISTIANA RAHMAWATI, S.Sos., M.PSI.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Seksi
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat
Subbag/Seksi/Tim : Seksi Kurikulum dan Peserta Didik PAUD dan Pendidikan Masyarakat
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (5500 Peserta Didik)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	99,4	99,4
				Triwulan IV	0,6	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar (40273 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	22,7	22,7
				Triwulan II	33,6	56,3
				Triwulan III	41,9	98,2
				Triwulan IV	1,8	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (450 Peserta Didik)	100	Triwulan I	0,4	0,4
				Triwulan II	5,1	5,5
				Triwulan III	5	10,5
				Triwulan IV	89,5	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (4247 Peserta Didik)	100	Triwulan I	11,7	11,7
				Triwulan II	37,9	49,6
				Triwulan III	33,3	82,9
				Triwulan IV	17,1	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Rp	1.131.933.750,00	
2	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Rp	497.346.000,00	
3	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Rp	446.825.950,00	
4	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Rp	626.767.250,00	
Jumlah Anggaran		Rp	2.702.872.950,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan
Pendidikan Masyarakat,

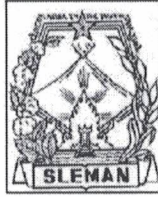


INSAN YUDANARTO, ST, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik
PAUD dan Pendidikan Masyarakat,



LISTIANA RAHMAWATI, S.Sos., M.PSI.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISMI ROHMIANA, S.AP

Jabatan : Kepala Seksi Kelembagaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : INSAN YUDANARTO, ST, M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

INSAN YUDANARTO, ST, M.Pd.

Pembina, IV/a

NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

ISMI ROHMIANA, S.AP

Penata, III/c

NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Seksi
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat
Subbag/Seksi/Tim : Seksi Kelembagaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (1060 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	3,9	3,9
				Triwulan II	62,7	66,6
				Triwulan III	16,2	82,8
				Triwulan IV	17,2	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP (1060 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	0,7	0,7
				Triwulan II	49	49,7
				Triwulan III	1,6	51,3
				Triwulan IV	48,7	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (2 Dokumen)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	59,8	59,8
				Triwulan III	37	96,8
				Triwulan IV	3,2	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (2 Dokumen)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	100	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (26 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	11,5	11,5
				Triwulan II	34,6	46,1
				Triwulan III	5,1	51,2
				Triwulan IV	48,8	100
	Jumlah Bobot		100			
6	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP (26 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	0,2	0,2
				Triwulan II	50,3	50,5
				Triwulan III	0	50,5
				Triwulan IV	49,5	100
	Jumlah Bobot		100			
7	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (2 Dokumen)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	6,5	6,5
				Triwulan III	63,7	70,2
				Triwulan IV	29,8	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Rp	175.967.875,00	
2	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Rp	24.552.962.300,00	
3	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp	198.955.375,00	
4	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp	71.506.250,00	
5	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp	56.907.500,00	
6	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp	5.622.420.925,00	
7	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp	21.513.050,00	
Jumlah Anggaran		Rp	30.700.233.275,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat,

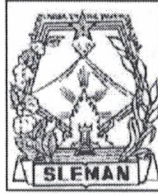


INSAN YUDANARTO, ST, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

Kepala Seksi Kelembagaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat,



ISMI ROHMIANA, S.AP
Penata, III/c
NIP [REDACTED]



**PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUTANTA AGUS SUSILA, S.Sos.
Jabatan : Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda dan selaku Ketua
Tim Kerja Sarana Prasarana Pendidikan SD

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan SD

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

SUTANTA AGUS SUSILA, S.Sos.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Ketua Tim Kerja
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan SD
Subbag/Seksi/Tim : Tim Kerja Sarana Prasarana Pendidikan SD
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (2 Ruang)	100	Triwulan I	6,5	6,5
				Triwulan II	0,8	7,3
				Triwulan III	92,7	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (2 Ruang)	100	Triwulan I	7	7
				Triwulan II	1,2	8,2
				Triwulan III	91,5	99,7
				Triwulan IV	0,3	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (3 Ruang)	100	Triwulan I	6,3	6,3
				Triwulan II	0,5	6,8
				Triwulan III	93	99,8
				Triwulan IV	0,2	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (5 Unit)	100	Triwulan I	5,6	5,6
				Triwulan II	0,6	6,2
				Triwulan III	81,9	88,1
				Triwulan IV	11,9	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (4 Ruang)	100	Triwulan I	3,3	3,3
				Triwulan II	0,3	3,6
				Triwulan III	49,9	53,5
				Triwulan IV	46,5	100
	Jumlah Bobot		100			
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (2 Ruang)	100	Triwulan I	4,8	4,8
				Triwulan II	1,5	6,3
				Triwulan III	63,4	69,7
				Triwulan IV	30,3	100
	Jumlah Bobot		100			
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (4 Ruang)	100	Triwulan I	6,6	6,6
				Triwulan II	0,8	7,4
				Triwulan III	92,6	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
8	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia (68 Paket)	100	Triwulan I	0,2	0,2
				Triwulan II	76,6	76,8
				Triwulan III	0,1	76,9
				Triwulan IV	23,1	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
9	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Dibangun (1 Ruang)	100	Triwulan I	6,8	6,8
				Triwulan II	1,2	8
				Triwulan III	91,3	99,3
				Triwulan IV	0,7	100
	Jumlah Bobot		100			
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar	Jumlah Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (2 Ruang)	100	Triwulan I	7,4	7,4
				Triwulan II	1,1	8,5
				Triwulan III	91,5	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
11	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (200 Paket)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	0	0
				Triwulan IV	100	100
	Jumlah Bobot		100			
12	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (5 Ruang)	100	Triwulan I	6,2	6,2
				Triwulan II	0,1	6,3
				Triwulan III	93,7	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
13	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (17 Unit)	100	Triwulan I	4,8	4,8
				Triwulan II	0,5	5,3
				Triwulan III	73	78,3
				Triwulan IV	21,7	100
	Jumlah Bobot		100			
14	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (84 Ruang)	100	Triwulan I	4,3	4,3
				Triwulan II	2,3	6,6
				Triwulan III	67,7	74,3
				Triwulan IV	25,7	100
	Jumlah Bobot		100			
15	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia (24 Paket)	100	Triwulan I	0,2	0,2
				Triwulan II	60,3	60,5
				Triwulan III	24,5	85
				Triwulan IV	15	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp	460.867.250,00	
2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp	306.235.000,00	
3	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Rp	686.738.250,00	
4	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	986.689.500,00	
5	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp	1.011.845.500,00	
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp	300.660.500,00	
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp	513.137.000,00	
8	Pengadaan Mebel Sekolah	Rp	5.089.572.500,00	
9	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	Rp	234.870.250,00	
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar	Rp	260.602.500,00	
11	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp	90.000.000,00	
12	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp	1.142.414.750,00	
13	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	1.430.652.000,00	
14	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp	9.721.718.000,00	
15	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp	2.134.882.000,00	
Jumlah Anggaran		Rp	24.370.885.000,00	

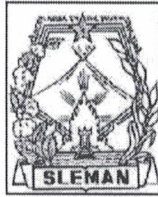
Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan SD,

RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda dan selaku Ketua Tim Kerja Sarana Prasarana Pendidikan SD,

SUTANTA AGUS SUSILA, S.Sos.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD RITAUDIN, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala Seksi Kurikulum dan Kesiswaan SD

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan SD

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

AKHMAD RITAUDIN, S.Pd., M.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Seksi
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan SD
Subbag/Seksi/Tim : Seksi Kurikulum dan Kesiswaan SD
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (500 Peserta Didik)	100	Triwulan I	0,5	0,5
				Triwulan II	10,5	11
				Triwulan III	89	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (511 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	19,6	19,6
				Triwulan II	22	41,6
				Triwulan III	30,3	71,9
				Triwulan IV	28,1	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (10000 Peserta Didik)	100	Triwulan I	0,1	0,1
				Triwulan II	0,1	0,2
				Triwulan III	0,1	0,3
				Triwulan IV	99,7	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp	656.735.275,00	
2	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Rp	1.224.207.000,00	
3	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Rp	4.569.098.150,00	
Jumlah Anggaran		Rp	6.450.040.425,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan SD,

Kepala Seksi Kurikulum dan Kesiswaan SD,

RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

AKHMAD RITAUDIN, S.Pd., M.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]



**PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARTINI, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala Seksi Kelembagaan SD

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan SD

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

SARTINI, S.Pd., M.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Seksi
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan SD
Subbag/Seksi/Tim : Seksi Kelembagaan SD
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah (511 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	3,6	3,6
				Triwulan II	47,5	51,1
				Triwulan III	47,8	98,9
				Triwulan IV	1,1	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS (548 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	21,9	21,9
				Triwulan II	26,2	48,1
				Triwulan III	8,5	56,6
				Triwulan IV	43,4	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (1 Dokumen)	100	Triwulan I	18,8	18,8
				Triwulan II	0	18,8
				Triwulan III	55,4	74,2
				Triwulan IV	25,8	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (1 Dokumen)	100	Triwulan I	1,5	1,5
				Triwulan II	2,3	3,8
				Triwulan III	52,5	56,3
				Triwulan IV	43,7	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (1 Kegiatan)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	100	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp	285.462.025,00	
2	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Rp	115.472.886.000,00	
3	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp	59.509.375,00	

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
4	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp	126.764.650,00	
5	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Rp	20.099.600,00	
Jumlah Anggaran		Rp	115.964.721.650,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan SD,



RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

Kepala Seksi Kelembagaan SD,



SARTINI, S.Pd., M.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RULING YULIYANTO, S.Sos.
Jabatan : Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda dan selaku Ketua Tim Kerja Sarana Prasarana Pendidikan SMP

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : DWI WARNI YULIASTUTI, AP, M.Pd.
Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan SMP

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

DWI WARNI YULIASTUTI, AP, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

RULING YULIYANTO, S.Sos.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Ketua Tim Kerja
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan SMP
Subbag/Seksi/Tim : Tim Kerja Sarana Prasarana Pendidikan SMP
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (2 Ruang)	100	Triwulan I	0,7	0,7
				Triwulan II	48,3	49
				Triwulan III	49,3	98,3
				Triwulan IV	1,7	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (1 Ruang)	100	Triwulan I	0,3	0,3
				Triwulan II	0,2	0,5
				Triwulan III	6,2	6,7
				Triwulan IV	93,3	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun (1 Ruang)	100	Triwulan I	0,3	0,3
				Triwulan II	0,2	0,5
				Triwulan III	6,1	6,6
				Triwulan IV	93,4	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun (3 Unit)	100	Triwulan I	0,3	0,3
				Triwulan II	5,9	6,2
				Triwulan III	0,4	6,6
				Triwulan IV	93,4	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (4 Unit)	100	Triwulan I	0,2	0,2
				Triwulan II	5,6	5,8
				Triwulan III	6,5	12,3
				Triwulan IV	87,7	100
	Jumlah Bobot		100			
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (10 Ruang)	100	Triwulan I	1,8	1,8
				Triwulan II	6,2	8
				Triwulan III	43,6	51,6
				Triwulan IV	48,4	100
	Jumlah Bobot		100			
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (2 Ruang)	100	Triwulan I	0,4	0,4
				Triwulan II	5,7	6,1
				Triwulan III	91,5	97,6
				Triwulan IV	2,4	100
	Jumlah Bobot		100			
8	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (3 Ruang)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	3,9	3,9
				Triwulan III	95,8	99,7
				Triwulan IV	0,3	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
9	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (7 Ruang)	100	Triwulan I	0,1	0,1
				Triwulan II	49,9	50
				Triwulan III	13,6	63,6
				Triwulan IV	36,4	100
	Jumlah Bobot		100			
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (15 Unit)	100	Triwulan I	0,1	0,1
				Triwulan II	26,9	27
				Triwulan III	30,8	57,8
				Triwulan IV	42,2	100
	Jumlah Bobot		100			
11	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia (43 Paket)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0,1	0,1
				Triwulan III	76,6	76,7
				Triwulan IV	23,3	100
	Jumlah Bobot		100			
12	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (45 Paket)	100	Triwulan I	0,2	0,2
				Triwulan II	83,3	83,5
				Triwulan III	0,4	83,9
				Triwulan IV	16,1	100
	Jumlah Bobot		100			
13	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (3 Ruang)	100	Triwulan I	0,1	0,1
				Triwulan II	3,1	3,2
				Triwulan III	24,6	27,8
				Triwulan IV	72,2	100
	Jumlah Bobot		100			
14	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (120 Paket)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	0	0
				Triwulan IV	100	100
	Jumlah Bobot		100			
15	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (4 Ruang)	100	Triwulan I	0,2	0,2
				Triwulan II	4,4	4,6
				Triwulan III	74,8	79,4
				Triwulan IV	20,6	100
	Jumlah Bobot		100			
16	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia (103 Paket)	100	Triwulan I	0,1	0,1
				Triwulan II	21	21,1
				Triwulan III	23,3	44,4
				Triwulan IV	55,6	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp	232.647.000,00	
2	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Rp	425.847.000,00	
3	Pembangunan Laboratorium	Rp	425.947.000,00	
4	Pembangunan Kantin Sekolah	Rp	416.517.000,00	
5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	823.157.000,00	
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp	1.180.527.200,00	
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp	187.367.000,00	
8	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp	393.308.625,00	
9	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Rp	970.067.625,00	
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	2.666.410.375,00	
11	Pengadaan Mebel Sekolah	Rp	3.375.291.375,00	
12	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Rp	503.549.500,00	
13	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp	917.894.000,00	
14	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp	100.000.000,00	
15	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp	687.382.000,00	
16	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp	3.233.083.175,00	
Jumlah Anggaran		Rp	16.538.995.875,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan SMP,

Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda dan selaku Ketua Tim Kerja Sarana Prasarana Pendidikan SMP,


DWI WARNI YULIASTUTI, AP, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP XXXXXXXXXXXX


RULING YULIYANTO, S.Sos.
Penata Tingkat I, III/d
NIP XXXXXXXXXXXX



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRAPTININGSIH, S.Pd.
Jabatan : Kepala Seksi Kurikulum dan Kesiswaan SMP

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : DWI WARNI YULIASTUTI, AP, M.Pd.
Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan SMP

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

PIHAK KESATU,

DWI WARNI YULIASTUTI, AP, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

SUPRAPTININGSIH, S.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Seksi
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan SMP
Subbag/Seksi/Tim : Seksi Kurikulum dan Kesiswaan SMP
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (4000 Peserta Didik)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	0,1	0,1
				Triwulan IV	99,9	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (1.500 Peserta Didik)	100	Triwulan I	18,5	18,5
				Triwulan II	54,5	73
				Triwulan III	0	73
				Triwulan IV	27	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar (126 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	11,6	11,6
				Triwulan II	35,1	46,7
				Triwulan III	52,8	99,5
				Triwulan IV	0,5	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Pembinaan Muatan Lokal	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Muatan Lokal (1 Laporan)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	100	100
				Triwulan III	0	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Rp	3.024.419.200,00	
2	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp	771.552.725,00	
3	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Rp	1.457.820.150,00	
4	Pembinaan Muatan Lokal	Rp	100.000.000,00	
Jumlah Anggaran		Rp	5.353.792.075,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan SMP,

Kepala Seksi Kurikulum dan Kesiswaan
SMP,



DWI WARNI YULIASTUTI, AP, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]



SUPRAPTINGSIH, S.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALIFIANI LEONITA, S.IP
Jabatan : Kepala Seksi Kelembagaan SMP

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : DWI WARNI YULIASTUTI, AP, M.Pd.
Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan SMP

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

DWI WARNI YULIASTUTI, AP, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

ALIFIANI LEONITA, S.IP
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Seksi
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan SMP
Subbag/Seksi/Tim : Seksi Kelembagaan SMP
Tahun Anggaran : 2025

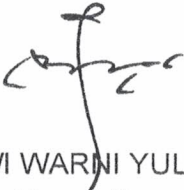
No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan (124 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	5,1	5,1
				Triwulan II	31,1	36,2
				Triwulan III	63,8	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS (163 Satuan Pendidikan)	100	Triwulan I	4	4
				Triwulan II	46,2	50,2
				Triwulan III	5,6	55,8
				Triwulan IV	44,2	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (1 Dokumen)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	25,1	25,1
				Triwulan III	46,7	71,8
				Triwulan IV	28,2	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (1 Dokumen)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	1,9	1,9
				Triwulan III	62,7	64,6
				Triwulan IV	35,4	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (1 Kegiatan)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	0	0
				Triwulan IV	100	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp	437.225.325,00	
2	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp	73.380.800.000,00	
3	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp	59.509.475,00	
4	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp	99.794.625,00	
5	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Rp	26.729.875,00	
Jumlah Anggaran		Rp	74.004.059.300,00	

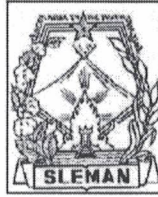
Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan SMP,

Kepala Seksi Kelembagaan SMP,


DWI WARNI YULIASTUTI, AP, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP XXXXXXXXXXXX


ALIFIANI LEONITA, S.IP
Penata Tingkat I, III/d
NIP XXXXXXXXXXXX



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AISAH HANDAYANI, S.Sos.,M.M

Jabatan : Penelaah Teknis Kebijakan dan selaku Ketua Tim Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : DRA. TUARINI, M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

DRA. TUARINI, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

NUR AISAH HANDAYANI, S.Sos.,M.M
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Ketua Tim Kerja
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Subbag/Seksi/Tim : Tim Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (1315 Orang)	100	Triwulan I	17,8	17,8
				Triwulan II	18,5	36,3
				Triwulan III	33,8	70,1
				Triwulan IV	29,9	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (559 Orang)	100	Triwulan I	60,2	60,2
				Triwulan II	7,7	67,9
				Triwulan III	18,2	86,1
				Triwulan IV	13,9	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (80 Orang)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	0	0
				Triwulan IV	100	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (1 Konten Digital)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	100	100
				Triwulan III	0	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (5 Komunitas)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	7,5	7,5
				Triwulan III	28,1	35,6
				Triwulan IV	64,4	100
	Jumlah Bobot		100			
6	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	26,5	26,5
				Triwulan III	1,1	27,6
				Triwulan IV	72,4	100
	Jumlah Bobot					

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
		Pendidikan yang dilaksanakan (300 Orang)				
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp	11.207.725.675,00	
2	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp	100.307.800,00	
3	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Rp	24.615.300,00	
4	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Rp	30.262.800,00	
5	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp	329.858.250,00	
6	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp	88.343.250,00	
Jumlah Anggaran		Rp	11.781.113.075,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan,

DRA. TUARINI, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

Penelaah Teknis Kebijakan dan selaku Ketua Tim Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP,

NUR AISAH HANDAYANI, S.Sos.,M.M
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]



**PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELIS INDRIANI, S.Pd.
Jabatan : Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Masyarakat

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : DRA. TUARINI, M.Pd.
Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

DRA. TUARINI, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

ELIS INDRIANI, S.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Seksi
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Subbag/Seksi/Tim : Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Masyarakat
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD (3655 Orang)	100	Triwulan I	16,9	16,9
				Triwulan II	16,8	33,7
				Triwulan III	33,4	67,1
				Triwulan IV	32,9	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (1154 Orang)	100	Triwulan I	0,4	0,4
				Triwulan II	35,3	35,7
				Triwulan III	50,7	86,4
				Triwulan IV	13,6	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (1 Konten Digital)	100	Triwulan I	99,2	99,2
				Triwulan II	0,8	100
				Triwulan III	0	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (34 Komunitas)	100	Triwulan I	100	100
				Triwulan II	0	100
				Triwulan III	0	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan (371 Orang)	100	Triwulan I	11,8	11,8
				Triwulan II	45,7	57,5
				Triwulan III	42,5	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Rp	23.835.952.550,00	
2	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Rp	397.006.450,00	
3	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Rp	157.450.000,00	
4	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp	104.445.000,00	
5	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp	894.069.850,00	
Jumlah Anggaran		Rp	25.388.923.850,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan,

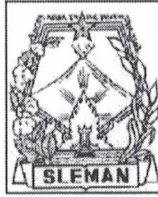


DRA. TUARINI, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Masyarakat,



ELIS INDRIANI, S.Pd.
Penata Tingkat I, III/d
NIP [REDACTED]



PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil dalam rangka melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUGENG SAEFUDIN, S.HI, M.AP

Jabatan : Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan SD

selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : DRA. TUARINI, M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan pencapaian target kinerja jangka menengah berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja ini menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA

Sleman, 15 Agustus 2025

PIHAK KEDUA,

DRA. TUARINI, M.Pd.

Pembina, IV/a

NIP [REDACTED]

PIHAK KESATU,

SUGENG SAEFUDIN, S.HI, M.AP

Penata, III/c

NIP [REDACTED]

LAMPIRAN PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

PK Kepala Seksi
Bagian/Bidang : Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Subbag/Seksi/Tim : Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan SD
Tahun Anggaran : 2025

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
1	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (3293 Orang)	100	Triwulan I	19	19
				Triwulan II	19,7	38,7
				Triwulan III	30,2	68,9
				Triwulan IV	31,1	100
	Jumlah Bobot		100			
2	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (1580 Orang)	100	Triwulan I	5,2	5,2
				Triwulan II	10,1	15,3
				Triwulan III	17,5	32,8
				Triwulan IV	67,2	100
	Jumlah Bobot		100			
3	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (100 Orang)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	100	100
				Triwulan III	0	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
4	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (1 Konten Digital)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	0	0
				Triwulan III	100	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
5	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (18 Komunitas)	100	Triwulan I	5,5	5,5
				Triwulan II	7,5	13
				Triwulan III	11,3	24,3
				Triwulan IV	75,7	100
	Jumlah Bobot		100			
6	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan (300 Orang)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	1,3	1,3
				Triwulan III	68,2	69,5
				Triwulan IV	30,5	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Output	Bobot Output	Triwulan	Bobot per Triwulan	Target (%)
7	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (2 Dokumen)	100	Triwulan I	49,9	49,9
				Triwulan II	0	49,9
				Triwulan III	50,1	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			
8	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (2 Laporan)	100	Triwulan I	0	0
				Triwulan II	100	100
				Triwulan III	0	100
				Triwulan IV	0	100
	Jumlah Bobot		100			

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp	22.197.284.400,00	
2	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp	396.730.075,00	
3	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Rp	36.223.400,00	
4	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Rp	36.410.900,00	
5	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp	614.895.100,00	
6	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp	140.707.800,00	

No	Nama Sub Kegiatan	Rp	Anggaran	Keterangan
7	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp	25.470.000,00	
8	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp	6.172.000,00	
Jumlah Anggaran		Rp	23.453.893.675,00	

Sleman, 15 Agustus 2025

Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan,

DRA. TUARINI, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP [REDACTED]

Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan SD,

SUGENG SAEFUDIN, S.HI, M.AP
Penata, III/c
NIP [REDACTED]

Lampiran

Dokumen Perencanaan



BUPATI SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN BUPATI SLEMAN
NOMOR 42.1 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SLEMAN,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Pasal 15 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah;
 - b. bahwa berdasarkan Pasal 123 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah

ditetapkan dengan Peraturan Bupati;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;

Mengingat

- :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);
 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 dari hal Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Jawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah

- tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 8. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Sleman Tahun 2006–2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2005 Nomor 1 Seri E);
 9. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Nomor 157);
 10. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021–2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Nomor 174);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021-2026.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun sebagai pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman tahun 2021-2026.
2. Daerah adalah Kabupaten Sleman.
3. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Sleman.

BAB II SISTEMATIKA RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Pasal 2

Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 berfungsi sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan program kegiatan lima tahunan Perangkat Daerah, yang dibiayai dengan anggaran yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pasal 3

Sistematika Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pasal 4

Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2006 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sleman.

Ditetapkan di Sleman
pada tanggal 8 September 2021


BUPATI SLEMAN,
[Signature]
KUSTINI SRI PURNOMO

Diundangkan di Sleman
pada tanggal 8 September 2021

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SLEMAN,


[Signature]
HARDI KISWAYA

BERITA DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021 NOMOR 42.1

BAB VII



KINERJA PENYELENGGARAAN



BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dan Renstra ditampilkan dalam Tabel 7.1 dan Tabel 7.2 di bawah ini.

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Perangkat Daerah
Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	RPJMD: Indeks kepuasan masyarakat	82,37	82,00	82,05	82,09	82,32	82,48	82,56
2	RPJMD: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	A (81,42)	A (81,42)	A (81,58)	A (81,70)	A (81,78)	A (81,82)	A (81,84)
3	RPJMD: Indeks pembangunan manusia (IPM)	83,84	84,04 – 84,90	84,24 – 84,92	84,44 – 84,94	84,64 – 84,96	84,84 – 84,98	85,00 – 85,04

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2021	2022	2023	2024	2025	
4	RPJMD: Angka Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah	10,91 16,73	10,92 16,75	10,93 16,77	10,94 16,79	10,95 16,81	10,96 16,83	11,06 16,85

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah
Mengacu pada Tujuan dan Sasaran Renstra

No	Indikator Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	Renstra: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	83,42	83,45	83,48	83,51	83,54	83,57	83,60
2	Renstra: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	AA (92,83)	AA (92,83)	AA (92,83)	AA (92,84)	AA (92,84)	AA (92,84)	AA (92,85)
3	Renstra: Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7 s.d. 15 tahun	98,69	98,69	98,69	98,7	98,7	98,7	98,71

No	Indikator Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra
			2021	2022	2023	2024	2025	
4	Renstra: Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)	93,74	89,33	89,33	89,33	89,33	89,33	89,33
5	Renstra: Persentase pemenuhan PTK pendidikan dasar berkualitas	93,96	93,96	93,97	93,97	93,98	93,98	93,99



BUPATI SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN BUPATI SLEMAN
NOMOR 51 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SLEMAN,

Menimbang:

- a. bahwa untuk dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan diperlukan sinergitas dalam perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan nasional yang disusun secara berjenjang oleh Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah;
- b. bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah merupakan penjabaran rencana pembangunan jangka menengah daerah yang memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan, dan subkegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 273 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Rencana Strategis Perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan kepala daerah setelah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ditetapkan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;

Mengingat:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang Nomor 120 Tahun 2024 tentang Kabupaten Sleman di Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 306, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7057);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: **PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025-2029.**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, yang selanjutnya disebut Renstra PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun sebagai pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman tahun 2025-2029.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
4. Bupati adalah Bupati Sleman.
5. Daerah adalah Kabupaten Sleman.

Pasal 2

- (1) Renstra PD memuat strategi pembangunan Perangkat Daerah, arah kebijakan, tujuan, sasaran, program, kegiatan dan subkegiatan Perangkat Daerah dalam pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah.
- (2) Renstra PD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029.
- (3) Renstra PD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah.

Pasal 3

- (1) Renstra PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 disusun dengan sistematika :
BAB I : PENDAHULUAN
BAB II : GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
BAB III : TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
BAB IV : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
BAB V : PENUTUP
- (2) Renstra PD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sleman.

Ditetapkan di Sleman
pada tanggal 18 September 2025



Diundangkan di Sleman
pada tanggal 18 September 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SLEMAN,



BERITA DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025 NOMOR 51

BAB III



TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN



3.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Visi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029 adalah **“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari, dan Berkeadaban”**. Visi ini dijabarkan kedalam 6 misi, 4 tujuan dan 12 sasaran.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pendidikan mendukung Misi ke-1 yaitu **“Meningkatkan pembangunan manusia yang produktif, berkualitas dan berkepribadian”**, dengan tujuan “Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas” dan sasarannya “Meningkatnya masyarakat terdidik dan berpengetahuan yang merata”.

Untuk mendukung ketercapaian visi, tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029, maka ditetapkan tujuan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029. Tujuan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029 adalah kinerja yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun untuk menggambarkan kebermanfaatan Perangkat Daerah berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau memperhatikan sasaran RPJMD. Sasaran Renstra PD tahun 2025-2029 adalah rangkaian kinerja yang dapat berupa tahapan dan fokus/aspek prioritas menuju terwujudnya pencapaian tujuan Renstra PD. Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029 beserta indikator dan target sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3.1.
Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2025-2029

NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Meningkatnya masyarakat terdidik dan berpengeta-hua yang merata	Terwujudnya masyarakat terdidik dan berpengeta-huan yang merata		Rata rata Lama Sekolah (RLS)	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk (usia 25 tahun ke atas) dalam menjalani pendidikan formal berdasarkan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun berjalan.	Jumlah konversi lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas dibagi Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas.	Tahun	11,34 - 11,39	11,35 - 11,40	11,36 - 11,41	11,37 - 11,42	11,38 - 11,43	11,39 - 11,44	Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sleman
			Harapan Lama Sekolah (HLS)	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang berdasarkan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun berjalan.	Faktor koreksi pesantren dikalikan hasil penjumlahan rasio partisipasi sekolah per usia dari penduduk usia 7 tahun ke atas yang sedang bersekolah dibagi total penduduk usia 7 tahun ke atas.	Tahun	16,80 - 16,82	16,81 - 16,83	16,82 - 16,84	16,83 - 16,85	16,84 - 16,86	16,85 - 16,87	Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sleman
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah dan keuangan perangkat daerah	Predikat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah predikat yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten atas Laporan kinerja akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan	Hasil penilaian Inspektorat Kabupaten Sleman	Predikat (Nilai)	A (84,00)	A (84,00)	A (84,00)	A (84,00)	A (84,00)	A (84,00)	Inspektorat Kabupaten Sleman (Penilaian LHE AKIP)

NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
				(disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Predikat AKIP terdiri dari: 1. predikat AA nilai absolute = >85-100 interpretasi = memuaskan 2. predikat A nilai absolute = >75-85 interpretasi = sangat baik 3. predikat B nilai absolute = >65-75 interpretasi = baik 4. predikat CC nilai absolute = >50-65 interpretasi = cukup baik 5. predikat D nilai absolute = 0-30 interpretasi = kurang")									
		Meningkat-nya kualitas pelayanan perangkat daerah	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan perangkat daerah	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah angka yang diperoleh dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggara pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan.	Angka hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan Perangkat Daerah	Nilai	85,84 - 86,94	85,89 - 86,99	85,94 - 87,04	85,99 - 87,09	86,04 - 87,14	86,09 - 87,19	

NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		Meningkatnya pendidikan bermutu untuk semua	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 5-6 Tahun	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun adalah tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam pendidikan anak usia dini berdasarkan capaian pada Rapor Pendidikan.	Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan anak usia dini (PAUD/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun dikalikan 100.	Persen	97,99 - 100	98,00 - 100	98,00 - 100	98,01 - 100	98,01 - 100	98,02 - 100	Kemdikdas men (Rapor Pendidikan)
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam Pendidikan Sekolah Dasar berdasarkan capaian pada Rapor Pendidikan.	Jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikalikan 100.	Persen	9,98-100	9,98-100	99,98-100	99,98-100	99,98-100	99,98-100	Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman (Data Olah)
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun mengukur tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi (sedang belajar/tamat) dalam Pendidikan Sekolah Menengah Pertama berdasarkan capaian pada Rapor Pendidikan.	Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah/ tamat pendidikan dasar (SD-SMP/ sederajat) dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikalikan 100.	Persen	99,79 - 100	99,79 - 100	99,79 - 100	99,80 - 100	99,80 - 100	99,80 -100	Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman (Data Olah)

NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
				Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun	Tingkat Partisipasi Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun adalah tingkat partisipasi warna negara usia 7-18 yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan berdasarkan capaian pada Rapor Pendidikan.	Persen	58,35 - 59,85	58,35 - 59,95	58,36 - 60,06	58,36 - 60,16	58,36 - 60,26	58,37 - 60,37	Kemdikdasmen (Rapor Pendidikan)
				Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Literasi Membaca	Kemampuan literasi membaca adalah kemampuan peserta didik pendidikan dasar dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1 yang tercantum	Persen	88,69 - 88,90	88,70 - 89,10	88,70 - 89,30	88,71 - 89,50	88,71 - 89,70	88,72 - 89,90	Kemdikdasmen (Rapor Pendidikan)

NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
					dalam Rapor Pendidikan.								
				Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Asesmen Nasional untuk Numerasi	Kemampuan numerasi adalah kemampuan peserta didik pendidikan dasar dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1 yang tercantum dalam Rapor Pendidikan.	Persen	81,69 - 81,75	81,70 - 82,00	81,70 - 82,25	81,71 - 82,50	81,71 - 82,75	81,72 - 83,00	Kemdikdas men (Rapor Pendidikan)
				Persentase Kualitas Pembelajaran di Satuan Pendidikan	Kualitas Pembelajaran adalah tingkat kualitas interaksi antara guru, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional	Persen	62,58 - 63,68	62,59 - 63,79	62,59 - 63,89	62,60 - 64,00	62,60 - 64,10	62,61 - 64,21	Kemdikdas men (Rapor Pendidikan)

NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
					Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1 yang tercantum dalam Rapor Pendidikan.								
			Persentase Penguatan Iklim Satuan Pendidikan	Iklim Satuan Pendidikan adalah gambaran terkait Iklim Keamanan (tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan), Iklim Kebinekaan (ondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan), dan Iklim Inklusivitas (menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya) pada Satuan Pendidikan		Persen	65,76 - 66,86	65,77 - 66,97	65,77 - 67,07	65,78 - 67,18	65,78 - 67,28	65,79 - 67,39	Kemdikdas men (Rapor Pendidik an)

NSPK/ Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Tahun						Sumber Data
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
				jenjang SD Umum, Paket A, SMP Umum, dan Paket B berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun n-1 yang tercantum dalam Rapor Pendidikan.									

BAB IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Berdasarkan sasaran pada dokumen RPJMD 2021-2026 dan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 dirumuskan prioritas, sasaran serta program Kabupaten Sleman tahun 2025 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel 4.1. dan tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.1
Sinkronisasi Prioritas, Sasaran, Indikator Sasaran dan Program Tahun 2025 Kabupaten Sleman Berdasarkan RPJMD 2021-2026

N o	Astacita/Prioritas as DIY/ Prioritas Sleman/Sasaran Sleman	Indikator Sasaran	Target RPJMD	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025	Program	Indikator Program	Satuan	Target RPJMD	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Astacita 1: Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)											
	P DIY 5: Penguatan Good Governance Pada Berbagai Tingkatan											
	PD 4: Memperkuat Nilai Budaya											
	Meniadakan konflik sosial	Angka kejadian konflik sosial	0 kejadian	0 kejadian	0 kejadian	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	Jumlah kalurahan berkarakter Pancasila	kalurahan	34	34	34	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
						Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase penanganan kasus kerawanan bidang politik	%	100	100	100	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
							Persentase partai politik penerima bantuan keuangan Partai Politik dengan kesimpulan LHP sesuai dengan kriteria yang berlaku	%	100	100	100	

N o	Astacita/Prioritas DIY/ Prioritas Sleman/Sasaran Sleman	Indikator Sasaran	Target RPJMD	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025	Program	Indikator Program	Satuan	Target RPJMD	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
							Persentase lokasi parkir yang berizin	%	79	82,25	82,25	
							Persentase terlaksananya pelayanan uji kendaraan berkala	%	58	90,05	79	
3	PN 4: Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.											
	P DIY 3: Peningkatan Kualitas SDM Yogyakarta											
	PD 2: Meningkatkan Kualitas Kesehatan											
	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (AHH)	74,89 tahun	75,45 tahun	75,45 tahun	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan (SPA) sesuai standart pusat >60%	%	85,25	85,25	75	Dinas Kesehatan
							Persentase cakupan pelayanan Sleman Emergency Services (SES)	%	100	100	100	

N o	Astacita/Prioritas as DIY/ Prioritas Sleman/Sasaran Sleman	Indikator Sasaran	Target RPJMD	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025	Program	Indikator Program	Satuan	Target RPJMD	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
							Presentase Edukasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada rumah tangga (RT)	%	86	87,9	87,9	
	Meningkatnya kualitas olahraga masyarakat	Indeks pembangunan olahraga	0,38	0,425	0,425	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase prestasi olahraga di tingkat provinsi	%	30	30	30	Dinas Pemuda Dan Olahraga
							Persentase kegiatan olahraga masyarakat yang difasilitasi	%	75	75	75	
	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka rata- rata lama sekolah dan harapan lama sekolah	10,95 tahun;	11,02 tahun;	11,02 tahun;	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan PAUD terakreditasi A	%	33,98	33,98	34	Dinas Pendidikan
			16,81 tahun	16,83 tahun	16,83 tahun		Persentase satuan pendidikan SD terakreditasi A	%	69,53	69,53	69,55	
							Persentase satuan pendidikan SMP terakreditasi A	%	82,08	82,08	82,26	

N o	Astacita/Prioritas as DIY/ Prioritas Sleman/Sasaran Sleman	Indikator Sasaran	Target RPJMD	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025	Program	Indikator Program	Satuan	Target RPJMD	Perbaikan I Target 2025	Perbaikan II Target 2025	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
							Persentase satuan pendidikan non formal dan kesetaraan yang penyelenggaraannya sudah berizin	%	94,4	94,4	100	
							Persentase sarpras PAUD, SD, SMP, dan pendidikan kesetaraan dalam kondisi baik	%	69,4	90,1	90,64	
						Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase guru yang memperoleh hasil penilaian kinerja guru dengan nilai minimal baik.	%	99	99	99,96	Dinas Pendidikan

Tabel 4.2.
Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2025 berdasarkan Rancangan RPJMD 2025-2029

No	Prioritas Nasional (Astacita)	Prioritas DIY	Prioritas Sleman	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program	Indikator Program	Satuan	Target	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PN 1: Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia	PD 5: Penguatan Good Governance Pada Berbagai Tingkatan	PD 4: Memperkuat Nilai Budaya	Meningkatnya kondusifitas daerah	Angka kriminalitas - crime rate	120 kejadian per 100.000 penduduk	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan layanan perencanaan dan keuangan	%	100	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
								Persentase pemenuhan layanan administrasi dan sarana prasarana perkantoran	%	100	
							PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Persentase Kalurahan berkarakter pancasila	%	34	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
							PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Persentase partai politik penerima bantuan keuangan partai politik sesuai dengan ketentuan yang berlaku	%	100	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
							PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	Persentase organisasi masyarakat yang aktif	%	66	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
							PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	Persentase pembentukan desa bersinar	%	20,93	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

No	Prioritas Nasional (Astacita)	Prioritas DIY	Prioritas Sleman	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program	Indikator Program	Satuan	Target	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Persentase Iklan layanan masyarakat kesehatan yang dipublikasikan	%	60	
								Persentase Posyandu aktif	%	95	
							PROGRAM AKREDITASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase Akreditasi Fasyankes	%	60	DINAS KESEHATAN
							PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Nilai IPO dimensi kebugaran	Nilai	0,157	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
								Nilai IPO dimensi performa	Nilai	0,181	
								Nilai IPO dimensi sumber daya manusia	Nilai	0,5833	
			Meningkatkan Kualitas Pendidikan	Terwujudnya masyarakat terdidik dan berpengetahuan yang merata	Rata-rata lama sekolah (RLS)	11,34 Tahun	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan layanan perencanaan dan keuangan	%	100	Dinas Pendidikan; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; dan Dinas Pemuda dan Olahraga
					Harapan lama sekolah (HLS)	16,8 Tahun		Persentase pemenuhan layanan administrasi dan sarana prasarana perkantoran	%	69,53	
					Rata-rata kemampuan literasi	88,69	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Persentase satuan pendidikan SD yang terakreditasi minimal A	%	82,09	DINAS PENDIDIKAN

No	Prioritas Nasional (Astacita)	Prioritas DIY	Prioritas Sleman	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program	Indikator Program	Satuan	Target	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Rata-rata kemampuan numerasi	81,69		Persentase satuan pendidikan SMP yang terakreditasi minimal A	%	99,19	
								Persentase satuan pendidikan PAUD Formal yang terakreditasi minimal B	%	94,80	
								Persentase satuan pendidikan PAUD Nonformal yang terakreditasi minimal B	%	80,60	
								Persentase satuan pendidikan Nonformal/ Kesetaraan yang terakreditasi minimal B	%	70,00	
							PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Pemenuhan PTK Berkualitas	%	99,69	DINAS PENDIDIKAN
							PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	Cakupan ketersediaan data gender dan anak	%	48,00	DINAS P3AP2KB
							PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Indeks Pemenuhan Hak Anak	indeks	68,97	DINAS P3AP2KB
							PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Indeks Perlindungan Khusus Anak	indeks	86,67	DINAS P3AP2KB

Lampiran

Prestasi dan Inovasi



Daftar Prestasi Dinas Pendidikan Tahun 2025

- Penghargaan sebagai pemerintah kabupaten dengan indeks capaian SPM pendidikan terbaik





Daftar Inovasi Dinas Pendidikan Tahun 2025

- SEMBAGI (Sembada berbagi): Sembada Berbagi (SEMBAGI) adalah suatu aplikasi berbasis web yang merupakan wadah pertukaran informasi tentang kurikulum dan pembelajaran bagi guru, kepala sekolah, pengawas dan stakeholder pendidikan jenjang sekolah dasar di Kabupaten Sleman. SEMBAGI berisi folder share dengan konsep one school one folder dan one folder one teacher. Akun SEMBAGI dimiliki oleh Seluruh Stakeholder Pendidikan jenjang sekolah dasar di Kabupaten Sleman berisi kumpulan aktifitas pendidikan yang telah dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan, Pengawas, Kepala Sekolah serta guru. Dalam SEMBAGI terdapat kumpulan dokumen mulai dari Materi Bimbingan Teknis yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Dokumen Kurikulum Sekolah, Soal Penilaian Sumatif Akhir Semester dan kumpulan dokumen lain yang terkait dengan pendidikan.



- ANIZAH (Aplikasi Analisis Nilai Ijazah): Merupakan suatu aplikasi alat bantu yang memudahkan guru kelas 6 dalam menghitung nilai ijazah kelulusan siswa jenjang sekolah dasar.
- Legger Nilai Digital: Merupakan alat bantu dalam bentuk Ms. Excel yang memudahkan guru kelas jenjang SD dalam mengolah nilai rapor siswa dan menyimpan arsip nilai siswa.
- SILABOSDA: Merupakan Aplikasi Digital yang digunakan untuk mempermudah dalam proses pelaporan penyerapan anggaran BOSDA di sekolah dasar.

-

